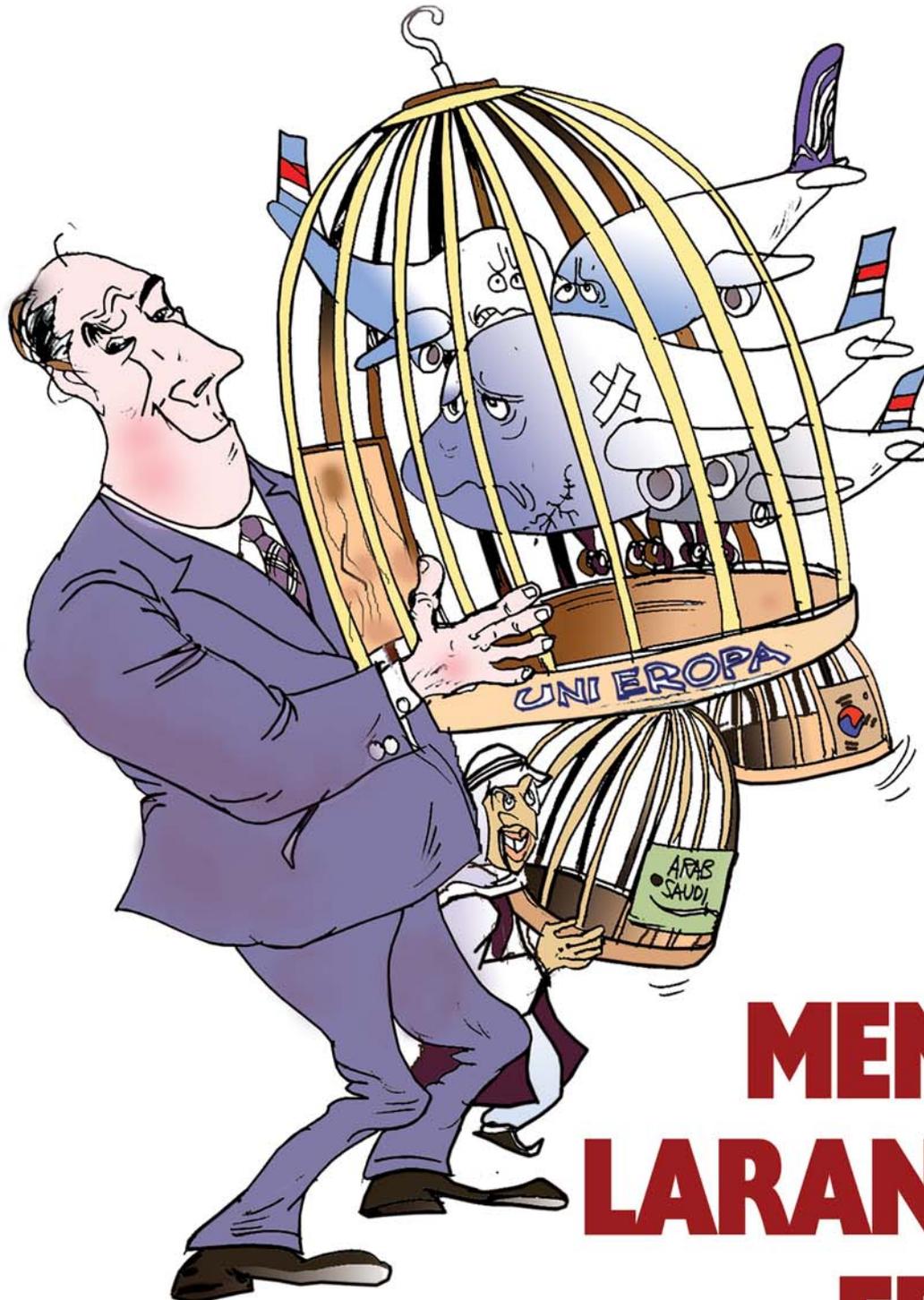


RAKYAT, AKAR BANGSA YANG KUAT

# BERITA INDONESIA<sup>®</sup>

EDISI 44 TAHUN III ★ 03 - 23 AGUSTUS 2007

Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)



## MENEPIS LARANGAN EROPA

ISSN 1907-977X



# Beras Basmati Al-Zaytun

## Introduksi India

Beras Basmati adalah dari bangsa padi asal India dan Pakistan. Basmati dalam bahasa Urdu/Hindi berarti harum dan wangi, bentuk bulirnya panjang .

Beras Basmati yang harum terkenal di seluruh dunia, banyak orang ingin menanamnya. Harganya pun menawan tinggi. Kini di Indonesia telah dibudidayakan, produksinya sangat baik. Tepatnya di Al-Zaytun, sejak tahun 2005 telah ditanam ratusan hektar, produksinya cukup memuaskan.

Beras Basmati produk Al-Zaytun memiliki panjang tidak kurang dari 7 mm dengan tampilan putih bersinar.

Indonesia mengimport banyak Beras Basmati dari India dan Pakistan untuk memenuhi konsumen penggemarnya.

Beras Basmati produk Al-Zaytun diharapkan dapat mengimbangi import yang telah berjalan.

Bagi penggemar Nasi Briyani, Nasi Kabuli dll, kiranya tidak lagi bergantung Beras Basmati import, Al-Zaytun siap memasok.

Tentunya harga pasti bersaing, termasuk citarasanya.

Bumi Indonesia memberi citarasa Beras Basmati yang spesifik.

Silahkan mencoba Beras Basmati produk Al-Zaytun.

Syukria.

### Nutrition Highlights \*)

Basmati rice, 1 cup (200g) (cooked)

Calories : 205

Protein : 4.2g

Carbohydrate : 44.5g

Total Fat : 0.44g

Fiber : 0.63g

\*Good source of :

Iron : 1.9mg

Selenium : 11.8mcg

Thiamine : 0.26mg

Niacin : 2.3mg

\*) Sumber : The Truestar Health Encyclopedia



Sampul/Illustrasi:  
Dendy Hendrias

Edisi No. 44/Th.III/ 03 - 23 Agustus 2007

**DARI REDAKSI** ..... 4  
**SURAT KOMENTAR** ..... 5  
**HIGHLIGHT/KARIKATUR BERITA** ..... 7  
**BERITA TERDEPAN** ..... 12  
**VISI BERITA** ..... 13

**BERITA UTAMA**

**UNI EUROPA VONIS MASKAPAI INDONESIA**

Setelah berbagai musibah kecelakaan pesawat terbang beruntun menimpa dunia penerbangan kita dalam tiga tahun terakhir, Uni Eropa yang beranggotakan 27 negara mengeluarkan keputusan melarang warganya dan agen-agen perjalanan menggunakan maskapai penerbangan Indonesia di manapun di seluruh dunia. Meresponi keputusan itu, kesungguhan otoritas penerbangan sipil Indonesia untuk membenahi diri adalah penentu pencabutan larangan. .... 14



Langit Eropa Tidak Terlarang ..... 18  
 Trisula UE, Saudi, Korsel ..... 20  
 Maskapai Berbenah di Tengah Masalah ..... 22  
 Indonesia Harus Lakukan Perombakan Total ..... 24  
 Masa Depan Penerbangan Indonesia ..... 26

**BERITA KHAS**

Menggapai Koalisi, Memperkuat Posisi ..... 28

**LINTAS TAJUK**

Selamat Datang Calon Independen ..... 30

**BERITA NASIONAL**

Waspada! Produk dari China ..... 31



Rehabilitasi Aceh-Nias Dievaluasi ..... 31



**LENTERA**

SYAYKH AL-ZAYTUN ABDUSSALAM PANJI GUMILANG

**RAKYAT, AKAR BANGSA YANG KUAT**

Syaykh Abdussalam Panji Gumilang menepis anggapan, rakyat Indonesia telah kehilangan jati diri atau rasa kebangsaannya. Mereka, (rakyat Indonesia) justru merupakan cermin, sebagai akar kebangsaan yang semakin menguat. Mereka punya semangat untuk mengembangkan diri. Rakyat adalah akar pertumbuhan ekonomi yang sayangnya tidak ter-manage dan malah diposisikan pada tingkat paling bawah. Tubuh batangnya (pemerintah) itulah yang kurang memfasilitasi. .... 34



**BERITA HUKUM**

Menjerat Penilai Kakap ..... 32  
 Ketika Koordinasi Jadi Perkara ..... 33

**BERITA EKONOMI**

Krisis Energi Listrik Semakin Terasa ..... 44



**BERITA LINGKUNGAN**

Hadiah Tahunan yang Memalukan ..... 45

**BERITA TOKOH**

Jusuf Kalla ..... 46  
 Prof. Gumilar R. Somantri, Ph.D ..... 46  
 Lee Kuan Yew ..... 47

**BERITA DAERAH**

Pantai Amal Siapa Punya? ..... 48  
 Memberangus Pemain Tender ..... 49  
 Timbul Manullang Tinggalkan Tenggarong ..... 49  
 DKI Jakarta Mendominasi ..... 49  
 Kota Kembang Kota Koperasi ..... 50



**BERITA HANKAM**

TMMD Digelar di 138 Desa ..... 52  
 Rasyid Qurnuen Pangdam Pattimura ..... 52  
 Lantamal III Ajak Siswa Mengenal Bahari ..... 53  
 Mabes TNI Gandeng Perguruan Tinggi ..... 53

**BERITA MANCANEGERA**

WSJ Jatuh ke Pelukan Murdoch ..... 54  
 Kemenangan Kaum Perempuan India ..... 55

**BERITA IPTEK**

Prosesor Laptop Makin Cepat ..... 56



**BERITA FEATURE**

Mendadak Parkour ..... 58

**BERITA Hiburan**

Dari Belgia Hingga Tano Batak ..... 60



**BERITA PUBLIK**

Pelayanan Berbasis Citra ..... 62  
 Pacu Kecepatan ..... 63

**BERITA BUDAYA**

Membaca Sejarah Lewat Foto ..... 64

**BERITA HUMANIORA**

Air Susu Dibalas Air Tuba ..... 65

**BERITA KESEHATAN**

Obat Generik Kok Mahal ..... 66  
 Petani dan Leptospirosis ..... 66

**Pemimpin Umum:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Pemimpin Redaksi:**  
Ch Robin Simanullang

**Redaktur Senior:**  
MYR Agung Sidayu  
Imam Supriyanto  
Dendy Hendrias  
Suryo Pranoto

**IN HEADNEWS (Liputan, Litbang & Pusdat):**  
Mangatur Lorielcide Paniroy (Wakil Redaktur Eksekutif)

**Sekretaris Redaksi:**  
Retno Handayani

**Redaktur:**  
Suryo Pranoto  
Haposan Tampubolon

**Staf Redaksi:**  
Samsuri  
Nawawi  
Ikhwan Triatmo  
Sarjiman  
Doan Adikara Pudan  
Amron Ritonga

**Wartawan Foto:**  
Wilson Edward

**Redaktur Bahasa dan Pracetak:**  
Marjuka Situmorang  
Mangatur Lorielcide Paniroy

**Desainer:**  
E<sub>SERO</sub> Design, Arief Maulana

**Biro Redaksi:**  
Medan: HM Aulia E Panggabean (Kepala)  
Bontor Simanullang, Jawa Barat: Ade Wiharyana,  
Bernard Sihite, Prana Citra, Tarakan: Sudirman  
Leonard Pohan

**Penerbit:**  
PT Berita Satria Wiratama  
Bekerjasama dengan Yayasan Pesantren Indonesia  
dan PT Citraprinsip Publikitas Indoaprint

**Komisaris:**  
Syaykh Dr AS Panji Gumilang

**Direktur/Pemimpin Perusahaan:**  
Ch Robin Simanullang

**Wakil Pemimpin Perusahaan:**  
Samsuri

**Iklan dan Promosi:**  
Imam Supriyanto  
Herni Dewi Farida

**Keuangan dan Umum:**  
Mangatur Lorielcide Paniroy

**Sirkulasi dan Distribusi:**  
Abdul Halim  
Marjuka Situmorang

**Harga:**  
Rp 15.000 (Luar Jabodetabek Rp 16.500)

**Percetakan:**  
PT Gramedia  
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

**Alamat Redaksi/Tata Usaha:**  
Jalan Cucakrawa No.14A  
Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736  
Fax. 83787235

**E-mail:**  
redaksi@berindo.com - iklan@berindo.com

**Website:**  
www.beritaindonesia.co.id

ISSN: 1907-977X



Foto: berindo wilson

Wawancara wartawan Berita Indonesia dengan Syaykh Al-Zaytun.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.  
Salam Sejahtera,

Sidang Pembaca,

Tak terasa sudah 62 tahun bangsa ini memerdekakan diri. Tentu banyak sekali kemajuan yang sudah diraih di alam kemerdekaan, dibanding apabila seandainya kita tetap hidup di bawah jajahan asing. Memang banyak pula kelemahan, atau kemunduran nilai-nilai kehidupan, dikarenakan belum satu-padunya kita sebagai bangsa menuju cita-cita bersama.

Setiap kali merayakan hari kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus, pertanyaan yang suka mengusik nurani selalu saja muncul yakni, sungguhkah kita ini sudah betul-betul merdeka.

Secara khusus menyongsong HUT Kemerdekaan RI Ke-62 kami bertandang ke Indramayu, untuk bertanya, sekaligus bertukar pikiran, dengan seorang tokoh pendidikan yang sudah tak diragukan lagi kecintaannya terhadap bangsa Indonesia. Yakni Syaykh Al-Zaytun, Doktor (H.C.) A.S. Panji Gumilang, yang mengevaluasi bagaimana kehidupan berbangsa kita belakangan ini, berikut kecenderungannya di masa mendatang. Kami menurunkan laporan langsung yang diolah oleh jajaran terpenting kami di redaksi, yakni Pemred Pak Robin Simanullang dan sang karikaturis peraih penghargaan Adinegoro, Dendy Hendrias, di rubrik *Lentera*.

*Berita Utama* kali ini menyoroti larangan terbang yang dijatuhkan oleh Uni Eropa terhadap maskapai Indonesia. Larangan bukanlah kiamat dunia penerbangan kita, sebab Uni Eropa tetap membuka pintu untuk rujuk apabila kita berhasil memperbaiki secara total sektor transportasi udara nasional.

Sidang Pembaca yang budiman,

Sejumlah peristiwa politik cukup mengagetkan terjadi akhir-akhir ini. Keinginan dua partai terbesar untuk saling memperkuat diri, Partai Golkar dan PDI Perjuangan, ternyata bukan isapan jempol belaka. Pertemuan akbar kedua mereka terbukti berhasil dilaksanakan di Palembang. (*Berita Khas*). Peristiwa politik lain adalah perseteruan hangat antara mantan Wakil Ketua DPR Zaenal Ma'arif dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (*Berita Terdepan*).

Banyak sekali topik-topik hangat yang kami sajikan ke hadapan pembaca sekalian. Tetapi untuk menghemat waktu silakan telusuri dan nikmati saja. Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Surat atau komentar tentang apa saja baik berkenaan dengan isi majalah Berita Indonesia maupun ide/gagasan/pandangan tentang isu-isu aktual dapat dikirimkan ke Redaksi Berita Indonesia, dengan alamat sebagai berikut:

• http : //www.beritaindonesia.co.id/surat\_pembaca/  
• email : redaksi@berindo.com  
• surat : Jalan Cucakrawa No.14A Bukit Duri, Tebet, Jaksel 12840  
Telp. (021) 70930474, 8293113  
(021) 83701736  
Fax. (021) 83787235

### Bantu Korban Morowali Meski Jalan Kaki

Bencana alam belum mau hengkang dari Indonesia. Kini sekali lagi rakyat Indonesia harus menderita bahkan kehilangan nyawa setelah dilanda bencana banjir bandang dan tanah longsor, kali ini di Kabupaten Morowali. Sungguh peristiwa yang memprihatinkan, apalagi sejumlah pemberitaan di media massa memberitakan ribuan jiwa korban bencana belum juga tertangani meski sudah memasuki hari ke sembilan pasca bencana. Para korban terisolir di desa-desa yang belum bisa dijangkau karena terputusnya jalur transportasi. Kondisi

mereka semakin memprihatinkan setelah bantuan pangan yang ada belum juga mencukupi sehingga belum sepenuhnya disalurkan kepada para korban. Bantuan kesehatan juga belum masuk ke desa-desa akibat terhambat diterjunkan ke lokasi bencana. Sulitnya medan memang menjadi kendala besar. Namun inilah situasi bencana, dimana segala rintangan harus dipandang sebagai tantangan bagi semua pihak di lapangan. Jika berjalan kaki adalah satu-satunya solusi untuk ke lokasi korban, maka solusi ini yang harus dikedepankan, demi menolong para korban. Tidak ada waktu lagi untuk menunggu. Segala daya dan upaya harus dikerahkan meski harus berjalan kaki puluhan kilometer jauhnya.

**Aulia Arriani**

*pmipusat@palangmerah.org*

### Irak Lebih Baik Dari Indonesia

Suatu bukti bahwa korupsi memang lebih menghancurkan daripada perang. Irak yang negaranya dilanda perang berkepanjangan masih dapat berprestasi untuk menjuarai sepak bola Piala Asia 2007. Sementara bangsa kita Indonesia tercinta karena sarat korupsi berkepanjangan, sekalipun mempunyai penduduk lebih dari 200 juta jiwa tidak

dapat berprestasi hampir di semua bidang. Masih adakah rasa malu di hati bangsa ini? Bila masih ada, mari kita semua memberantas korupsi dengan gagah berani.

**Romeo**

*tsp\_21@yahoo.com*

### Risih Melihat Zaenal Ma'arif

Isu Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) yang kabarnya telah menikah sebelum masuk Akmil ramai dikoarkan oleh Zaenal Ma'arif. Saya hanya berpendapat tindakan Zaenal Ma'arif sebagai hal yang kekanak-kanakan. Menurut saya, apa untungnya mengekspos hal-hal pribadi orang lain? Andaikata SBY benar telah menikah sebelum masuk Akmil, apa pengaruhnya terhadap rakyat ataupun kinerja SBY? Kalau benar SBY telah menikah, setidaknya masih lebih baik daripada nikah siri atau zina kan? Saya bukanlah pembela SBY, saya hanya risih melihat orang menggunjingkan orang lain yang tidak membawa manfaat apa-apa. Bung Zaenal, daripada menggunjingkan orang lain, lebih baik perbaiki kinerja Anda di DPR, mengapa bisa sampai di-*recall* dari DPR.

**Deka Octa Aribawa**

*dkaribawa@yahoo.com*

## BUNG WARTO



*DEKA OCTA ARIBAWA*

**Majulah Sepak Bola Indonesia**

Sedih, kecewa dan tidak percaya adalah hal yang kita rasakan ketika melihat di televisi bahwa ternyata tim Indonesia kalah 0-1 dari Korea. Seolah-olah hal itu merupakan suatu hal yang sangat tidak mungkin kita percaya. Tapi mau bagaimana lagi, kita sudah kalah dan memang ini adalah ujian berat bagi kita semua. Padahal ini kesempatan yang baik bagi Indonesia untuk unjuk kebolehan bermain sepak bola. Kita memang sudah kalah namun tidak berarti kita harus larut dalam kekalahan tersebut. Sebab justru dengan kekalahan itu kita harus belajar untuk menjadi lebih baik. Karena itu janganlah

menangis, hapus air mata kita dan kita melihat lagi dan berjanji untuk menang di kemudian waktu. Hidup Indonesia dan majulah sepak bola Indonesia!

**Laurensius Andreas**  
*laurens\_alfred@yahoo.fr*

**Ulah Praja IPDN Sangat Disesalkan**

Ulah para praja IPDN yang membuat resah menggambarkan pendidikan di kampus itu tidak membentuk insan yang baik sebagai pengabdikan negara. Sampai sekarang ulah para praja tidak memperlihatkan betapa mereka tidak ikut prihatin terhadap kondisi pendidikan yang terjadi dalam kampus IPDN. Banyak orang menyesalkan mengapa kondisi

parah dialami oleh pendidikan IPDN. Saya setuju jika IPDN segera ditutup dan diganti menjadi pendidikan akademik tanpa militerisme berada di dalamnya. Pola hidup yang dihasilkan oleh IPDN banyak dipertanyakan, berapa persen lulusan IPDN yang sungguh pengabdikan pada negara. Tidakkah mereka itu mengabdikan kepada egoisme dan tidak memperjuangkan kepentingan rakyat.

**Albertus Hariyadi**  
*br\_hrific@yahoo.co.id*

**Arab Saudi Mengecewakan**

Larangan terbang yang akan dilakukan oleh Arab Saudi sangat mengecewakan mengingat begitu banyak devisa yang dikontribusi Indonesia melalui jemaah haji. La-

rangan tersebut selain mematikan perusahaan Garuda yang merupakan perusahaan negara juga dapat menyebabkan naiknya biaya haji. Mengherankan sekali bila pemerintah dan DPR tidak segera menindaklanjutinya.

**Asep S**  
*stv\_jaya@yahoo.com*

**Hukuman Berat Bagi Pemalsu KTP dan Paspor**

Saya mengamati, cukup banyak kasus pelanggaran hukum di Indonesia selalu bertalian dengan urusan pemalsuan KTP dan Paspor. Dari urusan peralihan tahanan, calon tersangka hingga TKI-TKW berdokumen palsu yang pada gilirannya menyebabkan kerugian negara dalam bentuk proses penanganan TKI-W bermasalah. Oleh sebab itu, menurut hemat saya, sudah saatnya Pemerintah bersikap tegas dalam penerapan hukum bahwa siapapun yang terlibat pemalsuan data diri mulai dari KTP hingga penerbitan paspor ASPAL (asli tetapi palsu) diancam hukuman kurungan 25 tahun penjara plus kerja bakti sosial (penghijauan, membersihkan kali, dan sebagainya). Sudah saatnya Pemerintah menata kembali kehidupan masyarakat yang baik dan benar berdasarkan *law and order* yang tampak semakin kabur dan merendahkan/tidak menghormati hukum.

**S. Sitorus**  
*ssitoruss@hotmail.com*

**Bubarkan IPDN**

Kasus demi kasus, tidak membuat jera para jagoan IPDN. Proses peradilan kematian Cliff Muntu serasa dianggap hal yang sepele oleh para praja. Pertanyaan besar kepada pemerintah, apakah kontribusi dari sekolah tersebut? Apakah alumni dari sekolah tersebut memberikan sumbangsih kepada sistem birokrasi pemerintahan yang bersih. Nol besar. Jadi inilah saatnya pemerintah mengambil tindakan tegas dengan membubarkan IPDN.

**Walky,**  
*walky@jazzlovers.net*

**PASTIKAN**

TARIF IKLAN

**BERITAINDONESIA**

**Halaman**

- Jacket Cover
- Cover 2
- Cover 2 Plus
- Cover 3
- Cover 3 Plus
- Cover 4 (Kulit Belakang Luar)
- 1 Hlm Dalam (Full Page)
- 1 Hlm Dalam Berhadapan (Facial Page)
- 1 Hlm Dalam Tengah (Center Page)
- Advertorial / Pariwara
- 2/3 Hlm Vertical Trimed
- 2/3 Hlm Horizontal Trimed
- 1/2 Hlm Horizontal Trimed
- 1/2 Hlm Vertical Trimed
- 1/3 Hlm Vertical Trimed
- 1/3 Hlm Horizontal Trimed

**Ukuran**

- 204 x 268 mm
- 204 x 268 mm
- 408 x 268 mm
- 204 x 268 mm
- 408 x 268 mm
- 204 x 268 mm
- 204 x 268 mm
- 408 x 268 mm
- 408 x 268 mm
- 204 x 268 mm
- 204 x 213 mm
- 153 x 268 mm
- 102 x 268 mm
- 204 x 134 mm
- 204 x 67 mm
- 51 x 268 mm

**Harga**

- Rp. 40.000.000
- Rp. 20.000.000
- Rp. 35.000.000
- Rp. 17.000.000
- Rp. 30.000.000
- Rp. 25.000.000
- Rp. 12.000.000
- Rp. 25.000.000
- Rp. 32.000.000
- Rp. 12.000.000
- Rp. 9.000.000
- Rp. 8.000.000
- Rp. 7.000.000
- Rp. 6.000.000
- Rp. 4.000.000
- Rp. 3.000.000

Iklan kuping (kanan & kiri) minimal lima kali pemuatan

@ Rp. 5.000.000

**PEMASANGAN IKLAN:**

Telp. (021) 8293113, 70930474, 83701736

Fax.(021) 83787235

In Headnews



## Pelajar DKI Nikmati Bus Sekolah

**19 Juli** - Pelajar SMP dan SMA di DKI Jakarta mulai menikmati layanan bus sekolah setelah diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso. Untuk mencegah kemungkinan perkelahian antarpelajar, akan ada pengawas di setiap bus dan juga pelajar yang akan menggunakan layanan itu harus memiliki kartu tanda pengenal. Kartu tanda pengenal dibuat oleh Pemprov DKI Jakarta melalui kerjasama dengan Dinas Pendidikan Dasar (Dikdas) dan Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi (Dikmenti). Setiap bus sekolah akan berkapasitas

20 orang hingga 40 orang dilengkapi dengan pendingin udara dan bus berbahan bakar biodiesel. Layanan bus sekolah itu sama sekali tidak dipungut uang. Terdapat empat rute utama yang masing-masing dilayani 5 unit bus sekolah dan dua rute penghubung. Rute pertama melayani Kemayoran-Lapangan Banteng, rute kedua melayani Tanjung Priok-Kelapa Gading-Pulogadung, rute ketiga melayani Taman Mini Indonesia-Kampung Melayu, rute keempat melayani jalur Pasar Minggu-CSW/Kebyoran Baru.

## Wajib CSR dalam RUU PT

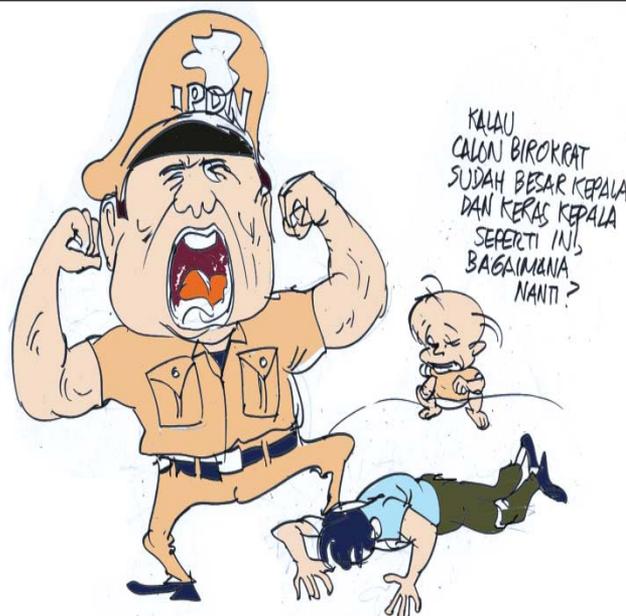
**20 Juli** - RUU Perseroan Terbatas disetujui DPR untuk disahkan. Namun ada satu pasal yang membuat kegaduhan di antara kalangan pengusaha yaitu pasal 74 yang mengatur prinsip tanggung jawab sosial korporasi (*corporate social responsibility/CSR*). Pasal itu berbunyi, setiap perseroan diwajibkan mengalokasikan sebagian laba bersih tahunan perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *corporate social responsibility*. Apabila perseroan tidak melaksanakan, akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan perundangan. Pelaksanaan tanggung jawab akan diatur kemudian dalam peraturan pemerintah (PP). Kalangan pengusaha mempertanyakan pasal ini sebab CSR seharusnya bersifat sukarela dan perusahaan tidak bisa diwajibkan karena kemampuan setiap

perusahaan berbeda. Para pengusaha tidak keberatan dengan CSR seperti yang sudah banyak diterapkan di negara-negara lain, namun mereka menuntut pemerintah membereskan semua urusan yang berkonotasi uang, birokrasi yang panjang dan melelahkan, kepastian hukum yang masih menjadi angan-angan dan serentetan masalah lainnya yang membuat dunia usaha bagaikan hidup segan mati tak hendak.

## Jusuf Kalla Terima Gelar Doktor

**21 Juli** - Wakil Presiden Jusuf Kalla memperoleh gelar doktor kehormatan bidang ekonomi dari Universitas Malaya, Malaysia, karena jasa dan sumbangsuhnya untuk memajukan ekonomi global. Penganugerahan dilakukan oleh Paduka Seri Sultan Perak Darul Ridzuan Dato' Rafiah Salim di Aula Tunku Canselor, Universitas Malaya, Kuala Lumpur yang dihadiri

## Karikatur Berita



sekitar 1.000 undangan. Jusuf Kalla orang kedelapan yang menerima gelar kehormatan doktor ekonomi dari Universitas Malaya sejak didirikan tahun 1949, sekaligus menobatkan Kalla sebagai warga kehormatan universitas tertua di Malay-

sia tersebut. "Saya benar-benar berterima kasih dan merasa terharu dengan penghargaan yang diberikan," ujarnya, sebelum membacakan orasi ilmiahnya berjudul "Arah Ekonomi Indonesia, Dalam Konteks dan Regional".



## Kekayaan Cagub Pilkada DKI Dipertanyakan

**22 Juli** - Kekayaan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI Jakarta yang besar menimbulkan pertanyaan publik mengenai asal-usul harta mereka. Terlebih lagi jika dilihat dari latar belakang pekerjaan mereka selama ini. Wakil Koordinator Indonesia Corruption Watch Danang Widoyoko, menilai, secara sekilas agak janggal jika hanya dalam waktu sekitar satu

tahun kekayaan Fauzi Bowo dapat bertambah hingga Rp 5,7 miliar. Di sisi lain, jika hanya mengandalkan gajinya sebagai Wakil Kepala Polri yang di bawah Rp 20 juta setiap bulan, Adang Daradjatun diperkirakan juga akan sulit memiliki kekayaan lebih dari Rp 17 miliar. Pernyataan itu disampaikan untuk menanggapi kekayaan Fauzi yang pada 31 Mei 2007 dilapor-

kan Rp 38,347 miliar, sementara pada 31 Juli 2006 kekayaannya Rp 32,6 miliar. Adapun kekayaan Adang pada 31 Januari 2007 tercatat Rp 17,34 miliar.

## IPDN Kembali Minta Korban

**23 Juli** - Lima mahasiswa Institut Pemerintahan Dalam Negeri atau IPDN ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus penganiayaan yang mengakibatkan tewasnya Wendi Budiman (21). Warga Desa Cikeruh, Kecamatan Jatinangor, itu meninggal Minggu petang (22/7) setelah dikeroyok sejumlah orang sehari sebelumnya. Pengeroyokan itu, menurut hasil pemeriksaan polisi, berawal dari perkelahian di dalam lift di Jatinangor Town Square (Jatos). Kelima tersangka itu adalah CHR asal Jayapura, DA asal Sulawesi Tenggara, WH asal Riau, FR asal Sulawesi Utara, dan NE asal Lampung. Setelah insiden pengeroyokan ini, warga Jatinangor melakukan unjuk rasa. Mereka menuntut agar IPDN memberi santunan kepada korban, per-

mohonan maaf, tindak lanjut serta jaminan penyelesaian kasus itu, dan secara terbuka menegakkan hukuman bagi mahasiswa yang terlibat kriminal.

## Calon Perseorangan Disambut Baik

**24 Juli** - Masyarakat mendukung keputusan Mahkamah Konstitusi atau MK yang memberi kesempatan calon perseorangan menjadi calon kepala daerah. Bahkan, masyarakat berharap ketentuan itu juga berlaku untuk pemilihan presiden. "Keinginan masyarakat terhadap adanya calon perseorangan ini merupakan dampak dari rendahnya kepercayaan pada partai politik (parpol)," kata Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia (LSI) Saiful Mujani, Selasa (24/7). Keputusan MK ini tidak bisa langsung dijalankan, karena mekanisme soal calon perseorangan ini belum ada aturannya. Mahkamah juga tidak menjelaskan batas waktu penyusunan mekanisme calon independen ini. "Kami serahkan kepada KPU dan Pembentuk UU

## Karikatur Berita



untuk membuat aturannya,” kata Ketua MK Prof Jimly Asshiddiqie saat membacakan putusan uji materi Undang-undang nomor 32/2004 tentang Pemerintah Daerah, Senin (23/7).

## Lee Kuan Yew Puji Jusuf Kalla

**25 Juli** - Mantan Perdana Menteri Singapura Lee Kuan Yew datang menemui Wakil Presiden Jusuf Kalla di Istana Wakil Presiden, Jakarta. Dalam jumpa pers sesuai pertemuan empat mata lebih dari satu jam, Lee mengatakan Indonesia mampu mengejar keteringgalan ekonomi seperti yang dilakukan Vietnam dalam lima tahun ke depan. Syaratnya meninggalkan kebijakan-kebijakan lama dan menerima investasi-investasi baru termasuk dari negara-negara anggota World Trade Organization. Pada kesempatan itu, Lee juga melontarkan pujian kepada Jusuf Kalla. Menurutnya setiap berbicara dengan Jusuf Kalla dirinya optimistis Indonesia dapat berkembang pesat karena Jusuf Kalla menurutnya

sangat mengerti soal perekonomian dunia dan posisi Indonesia di dunia. Selain bertemu dengan Jusuf Kalla, Lee juga bertemu dengan Menteri Pertahanan Juwono Sudarsono, sejumlah tokoh di sebuah hotel di Jakarta, dan sobat lamanya, mantan presiden RI Soeharto.

## Bupati Garut Ditahan KPK

**26 Juli** - Bupati Garut, Provinsi Jawa Barat, Agus Supriadi, ditahan di rumah tahanan Kepolisian Resor Metro Jakarta Selatan setelah diperiksa lebih kurang 8,5 jam oleh penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi atau KPK. Bupati Garut periode 2004-2009 yang dilantik Gubernur Jawa Barat Danny Setiawan pada 23 Januari 2004 itu diduga menggunakan dana APBD Kabupaten Garut tahun anggaran 2004, 2005, 2006, dan 2007 untuk kepentingan pribadi seperti membayar utang (Rp 2,5 miliar), membangun rumah pribadi dan membeli mebel (Rp 3,3 miliar), serta membeli dua mobil (Rp 681,5 juta). Selain itu, Agus juga menggunakan dana

bantuan Gubernur Jawa Barat guna pengamanan Pemilu 2004 untuk kepentingan pribadi sebesar Rp 432,7 juta. “Perbuatan ini yang suah bisa dibuktikan penyidik. Total yang bisa dibuktikan, kerugian negara sebesar Rp 6,9 miliar,” kata Wakil Ketua KPK Bidang Penindakan Tumpak Hatorangan Panggaban. Penahanan Agus disambut dengan sukacita oleh elemen pergerakan anti-korupsi di Kabupaten Garut.

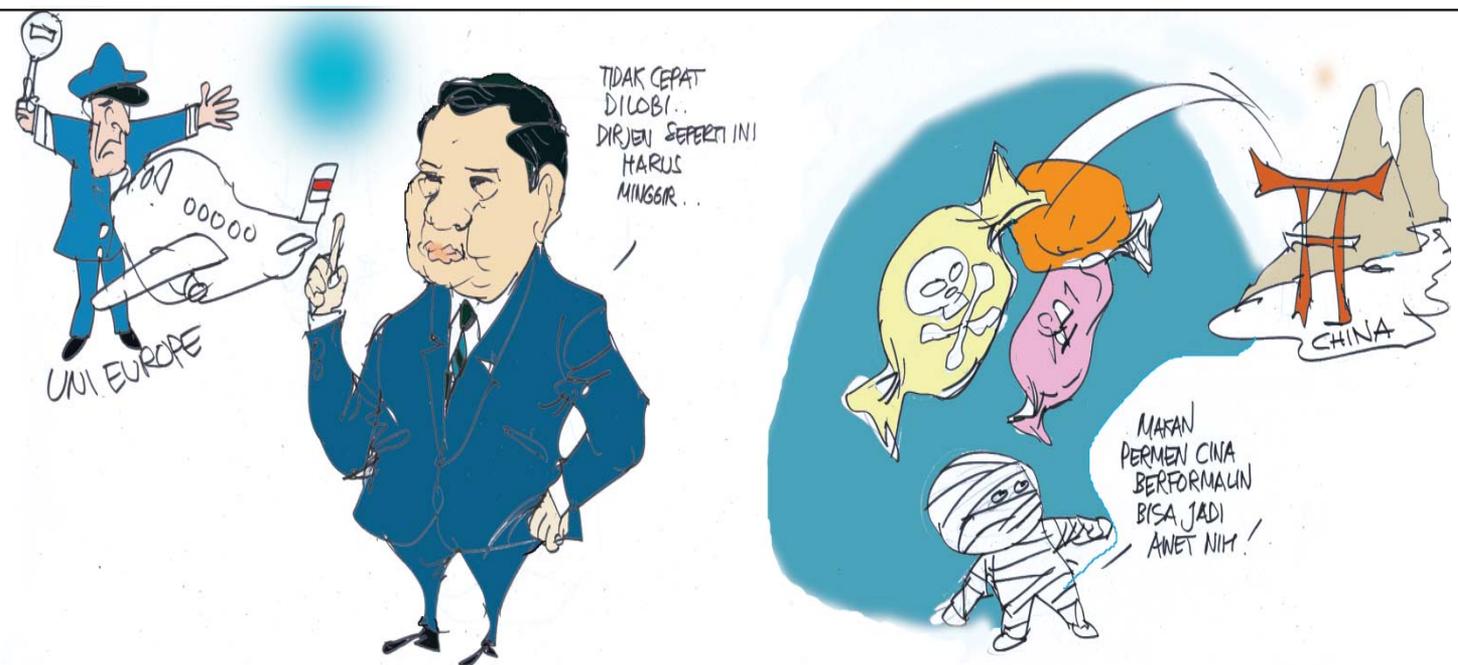
## Sejumlah Tokoh Dapat “Gus Dur Award”

**27 Juli** - Sejumlah tokoh yang dinilai memiliki jasa tersendiri bagi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memperoleh “Gus Dur Award” yang penyerahannya dilakukan pada resepsi puncak HUT ke-9 PKB di Jakarta. Selain “Gus Dur Award” juga diberikan “Bintang Khidmat PKB” kepada tokoh dan ulama yang ikut mendirikan PKB. “Gus Dur Award” diberikan kepada mantan Menhankam/Pangab (Alm) LB Moerdani, peneliti CSIS Harry Tjan Silalahi, Ken Sudarta (pencipta atribut PKB), Alfred

Simanjuntak (pencipta lagu mars PKB), pimpinan Kompas Jacob Oetama, tokoh kebangsaan Oey Hay Djoen dan Gedong Bagoes Oka. Sedangkan “Bintang Khidmat PKB” diberikan DPP PKB kepada KH Ilyas Ruchyat, KH Moenasir (alm), KH Muchit Muzadi, KH Abdurrahman Wahid, KH Mustofa Bisri, KH Damam Anwar (alm), KH Abdullah Abbas, Kh Cholil Bisri (alm), KH Imron Hamzah (alm), Fuad Hasyim (alm), KH Sulam Syamsun (alm), Matori Abdul Djalil (alm), KH Yusuf Muhammad (alm), KH Hasyim Muzadi, Dr KH Nurhadi Iskandar al-Barsany (alm), H Ahmad Bagja, Dr KH Said Aqil Siradj, Rozy Munir, Ir Mustofa Zuhad serta penyanyi Hetty Koes Endang.

## Morowali Masih Berduka

**28 Juli** - Banjir bandang dan tanah longsor yang melanda tiga kabupaten di Sulawesi - Morowali (Sulawesi Tengah), Luwu, (Sulawesi Selatan) dan Minahasa (Sulawesi Utara) - sejak 22 Juli lalu masih terus mene-



lan korban. Puluhan desa sudah terendam banjir dengan ketinggian air hingga mencapai lebih dua meter. Menurut laporan Posko Satuan Koordinasi Pelaksana Penanggulangan Bencana dan Pengungsi Sulawesi Tengah (Satkorlak Sulteng) menyebutkan hingga Rabu pagi (1/8) jumlah korban meninggal dunia di Kabupaten Morowali sudah mencapai 53 orang. Semua korban yang tewas itu berasal dari sejumlah desa di tiga kecamatan, yaitu Bungku

Utara, Mamosalato, dan Soyo Jaya. Tim SAR dan relawan yang diterjunkan ke daerah bencana harus kerja keras menghadapi kendala medan yang berat, faktor cuaca dan keterbatasan peralatan berat. Evakuasi korban dan pengiriman bantuan makanan dan obat-obatan terpaksa dilakukan dengan pesawat helikopter. Para pengungsi banyak yang mengalami stress, infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), diare dan gatal-gatal.

lui adu penalti di Stadion Jakabaring, Palembang (28/7). Dalam kejuaraan ini, Timnas Jepang mendapat penghargaan sebagai tim *fair-play*. Sementara penghargaan pencetak gol terbanyak untuk Yasser Al Qhatani (Arab Saudi), Naohiro Takahara (Jepang) dan Younes Mahmod (Irak), dengan empat gol. Sedang Abdullah Al Dabal Award untuk Most Valuable Player atau Pemain Terbaik. Piala Asia berikutnya, 2011, akan berlangsung di Qatar.

(Sinar Mas). Kekayaan tiga "raja tembakau" (Budi Hartono, Rachman Halim, plus Putera Sampoerna) mencapai sekitar Rp 90 triliun. Daftar 150 orang terkaya di Indonesia itu diumumkan, Senin (30/7) di Jakarta, oleh Executive Chairman of Globe Asia Rizal Ramli. Daftar 150 orang terkaya itu menjadi liputan utama edisi khusus majalah Globe Asia. Daftar itu dibuat berdasarkan data, laporan keuangan perusahaan, dan intelijen pasar. Nilai yang dihasilkan bukan saja berdasarkan pendapatan resmi, tapi juga berdasarkan nilai strategis yang bisa diukur jika dijual sesuai harga pasar.

## Irak Juara Piala Asia 2007

**29 Juli** - Tim nasional Irak berhasil merebut mahkota Piala Asia untuk pertama kalinya setelah mengalahkan Arab Saudi 1-0 pada partai puncak Piala Asia 2007 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Pada lima keikutsertaan sebelumnya di turnamen tersebut, prestasi terbaik "Singa dari Mesopotamia" - julukan Irak, adalah tiga kali masuk perempat final pada 1996, 2000, dan 2004. Kemenangan tersebut menjadi lebih manis karena "Anak-Anak Gurun" - julukan Arab Saudi, adalah juara tiga kali Piala Asia, yaitu pada



1984, 1988, dan 1996. Sedangkan posisi ketiga direbut Korea Selatan setelah mengalahkan Jepang 6-5 mel-

## Bos Rokok Djarum Orang Terkaya RI

**30 Juli** - Orang terkaya di Indonesia dipegang Budi Hartono (66), raja tembakau pemilik pabrik rokok Djarum, Kudus, dengan kekayaan 4,2 miliar dollar AS atau sekitar Rp 37,8 triliun. Pengusaha rokok lainnya, Rachman Halim (60) dari Gudang Garam, Kediri, menempati posisi kedua. Soedono Salim (92) yang namanya senantiasa dikaitkan dengan taipan terkaya era Orde Baru hanya menempati peringkat keempat, di bawah Eka Tjipta Widjaja

## TV Swasta Nasional Punya Kewajiban Baru

**31 Juli** - TV swasta yang memiliki siaran secara nasional diwajibkan membentuk televisi jaringan lokal. Ketentuan ini dilakukan secara bertahap selama tiga tahun, mulai 28 Desember 2007 hingga 2010. Demikian hasil Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) di hotel Kartika Plaza, Jalan Kartika

## Karikatur Berita



Plaza, Kuta yang diikuti 21 KPID se-Indonesia. Dalam aturan tersebut, televisi swasta diwajibkan memproduksi program siaran lokal minimal 10% dari total waktu siaran yang ada, memberikan kesempatan kepada mitra lokal memiliki saham lebih besar, yakni 51%.

## 100 Tahun Kependuan Sedunia

**1 Agustus** - Sebanyak 40 ribu anggota Pramuka dari seluruh dunia, 300 orang diantaranya dari Indonesia berkumpul di tribune utama bumi perkemahan Hylands Parks, Chelmsport, mengikuti acara "Sunrise Ceremony" memperingati 100 tahun gerakan kependuan sedunia. Pada peringatan 100 tahun gerakan kependuan dunia yang diawali di Inggris itu juga hadir cucu Lord Baden Powell, Roger yang membacakan pesan terakhir sang kakek, Ketua Komite Pandu Sedunia Herman Hui, dan Ketua umum Gerakan Pramuka Indonesia Azrul Azwar. Tepatnya pada 1 Agustus seratus tahun lalu Lord Baden Powell mengajak 20 pemuda yang berasal dari

London berkemah di pulau Brownsea Island yang menjadi awal dari gerakan kependuan di dunia yang saat ini anggotanya tercatat 28 juta berasal dari seluruh dunia. Jambore dunia yang diresmikan Pangeran William itu, berlangsung sejak 28 Juli lalu hingga 8 Agustus dengan tema "One World One Promise".

## 90.815 Peserta Lulus SPMB 2007

**2 Agustus** - Sebanyak 90.815 dari 393.168 peserta dinyatakan lulus pada Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) 2007. Peserta yang lulus pada jurusan eksakta sebanyak 44.394 orang dan noneksakta 46.421 orang. Dari 23 persen peserta yang lulus itu, tak semuanya memenuhi kuota seluruh program studi yang disediakan. Tahun ini, daya tampung mahasiswa melalui jalur SPMB meningkat 2.325 kursi dibandingkan tahun sebelumnya. Total daya tampung yang disediakan 96.066 bangku dari 1.924 program studi pada 56 perguruan tinggi (PT) peserta SPMB. Sedangkan pada 2006 ha-

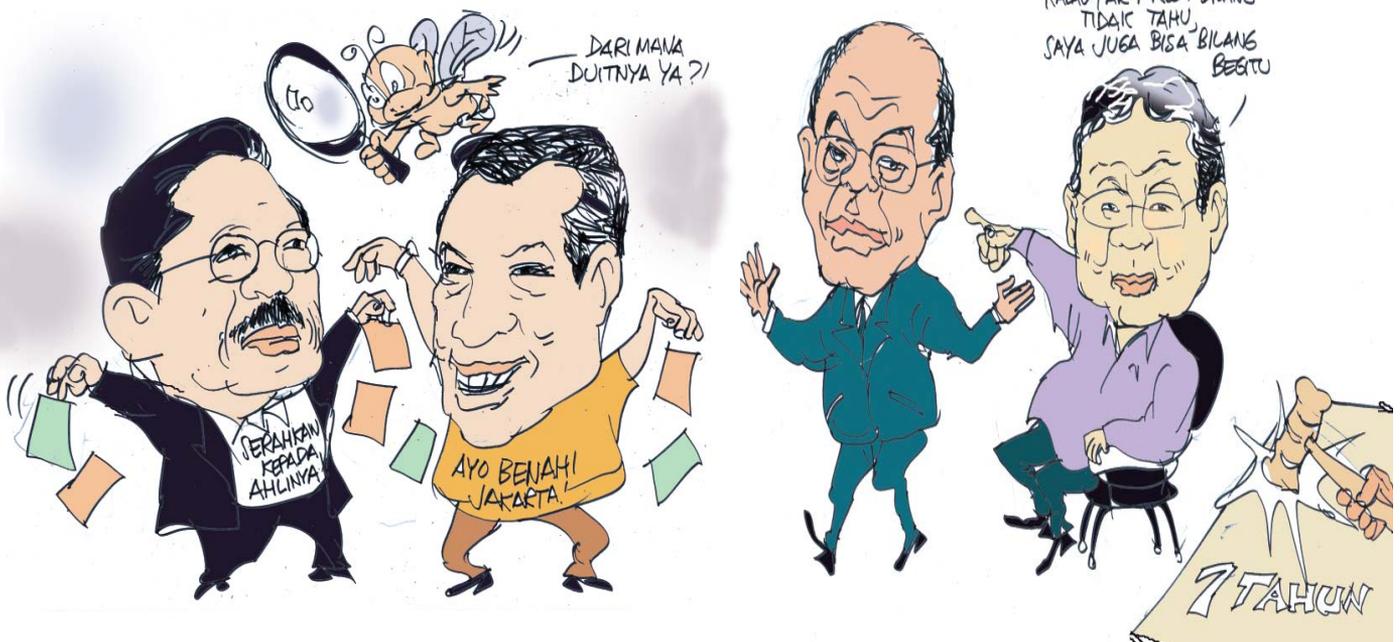
nya 93.741 bangku. Terdapat 8.815 kursi kosong yang tersebar di semua perguruan tinggi.

## Putri Indonesia 2007

**3 Agustus** - Finalis Pemilihan Putri Indonesia 2007 dari Jawa Timur, Putri Raemawasti (20), terpilih menjadi Putri Indonesia 2007 menggantikan Agni Prastitha, Putri Indonesia 2006. Gadis kelahiran Blitar, Jawa Timur, pada 5 Desember 1986 itu sempat bersaing ketat dengan dua kandidat lainnya pada babak tiga besar, Duma Riris Silalahi (23, Sumatera Utara) dan Ika Fionda Putri (19, DKI Jakarta 4). Kecerdasan mahasiswa semester empat Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) Surabaya itu terpancar ketika ia menjawab pertanyaan juri dengan singkat dan lugas. Atas kemenangannya, Putri mendapat berbagai hadiah diantaranya sebuah mobil Suzuki Karimun Estilo. Ia juga mendapat satu unit sepeda motor Yamaha Mio, seperangkat perhiasan, tabung, dan beasiswa sekolah.

## Versi Awal "Indonesia Raya" Ditemukan

**4 Agustus** - Selama ini Indonesia Raya yang dikenal luas hanyalah stanza pertama yang berisi seruan persatuan. Sedangkan stanza kedua, yang tidak pernah dinyanyikan, berisi doa kepada Tuhan, dan stanza ketiga janji untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Yayasan Air Putih, sebuah lembaga swadaya masyarakat yang menekuni bidang teknologi informasi bersama KRMT Roy Suryo Notodiprojo menyatakan menemukan versi awal Indonesia Raya dalam tiga stanza tersebut setelah beberapa tahun terakhir menelusuri berbagai situs di internet. Versi awal yang dimaksud berbentuk video berdurasi 3 menit 49 detik yang diproduksi Chuuoo Sangi-In atau semacam lembaga DPR pada September 1944. Rencananya, lagu kebangsaan versi asli itu akan diserahkan ke pemerintah Indonesia sebelum 17 Agustus.

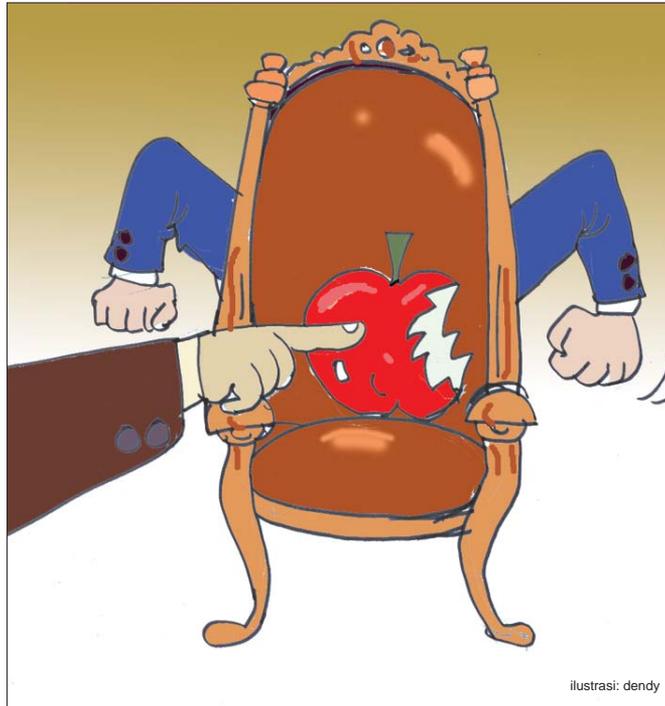


# Politik Balas Dendam

**H**ampir semua pasti menjawab sakit hati. Namun, respon dari sakit hati itu bisa bermacam-macam. Langkah yang baik tentu bersikap legawa dan introspeksi. Sedangkan Zaenal Ma'arif memilih menggugat balik. Setelah dikeluarkannya keputusan presiden pergantian antar-waktu atau *recall* terhadap dirinya sebagai Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sekaligus sebagai anggota Fraksi Partai Bintang Reformasi, politisi asal Solo ini meradang merasa dirinya dizalimi. Ia menganggap pemberhentiannya sebagai anggota Dewan yang diajukan PBR hanya karena alasan ia berpoligami.

*Recall* terhadap Zaenal yang diusulkan DPP Partai Bintang reformasi (PBR) pimpinan Bursah Zarnubi merupakan tindak lanjut atas konflik internal di partai ini. Konflik internal terjadi di PBR berawal dari Mukhtamar PBR di Bali pertengahan tahun 2006. Waktu itu, terjadi rivalitas sangat ketat antara Zaenal dengan Bursah untuk memperebutkan posisi Ketua Umum DPP PBR. Bursah menyingkirkan Zaenal, namun kembalinya dari Bali, Zaenal mendeklarasikan DPP PBR sekaligus menjabat sebagai ketua umum. Bursah kemudian menarik Zaenal dari jabatan sebagai Wakil Ketua DPR RI. Zaenal menolak hal itu dan memperkarakan hasil Mukhtamar PBR di Bali di PN Jakarta Selatan. Bursah bereaksi keras dan merecall Zaenal dari keanggotaan DPR/MPR. Selain dianggap melakukan pembangkangan, alasan Bursah merecall Zaenal adalah karena kawin lagi. Oleh sebab itu, keputusan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyetujui *recall* terhadap Zaenal dinilai berbagai pihak sudah tepat, karena usul *recall* itu murni kewenangan partai dan presiden tidak memiliki kewenangan menolak. Sebab, kalau menolak bisa menim-

**Apa yang akan Anda rasakan bila mengalami hal ini. Jabatan prestise sebagai wakil ketua DPR RI dicopot, terkucil dari partai sendiri, dan usaha pindah ke partai lain ditolak.**



ilustrasi: denny

bulkan preseden yang buruk.

Namun karena begitu kuatnya rasa sakit hati yang mendera, Zaenal 'membalas' dengan melemparkan kembali ke depan publik sebuah isu lama tentang pernikahan SBY yang pernah dimintai klarifikasi oleh mantan KSAD Jenderal TNI (Purn.) R. Hartono (mantan menteri penerangan era Soeharto) saat pemilihan presiden 2004 lalu. Seolah-olah Zaenal ingin menunjukkan perkawinan yang dilakukannya belum sebanding dengan kasus seorang presiden, sehingga perkawinannya saat menjabat Wakil Ketua DPR tidak perlu dipersoalkan.

'Kenekatan' Zaenal ini membuat SBY gerah sebab apa yang dilontarkan Zaenal dianggap fitnah yang bisa merusak harga dirinya dan keluarganya. Entah sedang mempunyai banyak waktu luang, SBY bersama isterinya Ani Yudhoyono me-

laporkan Zaenal ke Polda Metro Jaya (29/7). Untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia, seorang presiden datang sendiri ke kantor polisi untuk mengadakan sebuah perkara.

Mendapat tantangan seperti itu, Zaenal menyatakan siap menghadapi gugatan SBY dan akan didukung oleh Tim Pembela Muslim (TPM) yang terdiri dari pengacara terkemuka. Ia pun menggelar *roadshow* ke DPD, DPR, MPR, dan MK untuk memberikan dokumen beserta rekaman video pengakuan seorang wanita paruh baya yang bercerita bahwa SBY pernah punya istri lain sebelum menikah dengan Ny Ani Yudhoyono. Dalam sebuah surat kabar ibukota, tampak foto Zaenal mengangkat tangan Ketua MPR RI Hidayat Nur Wahid ke atas, saat *roadshow*nya ke MPR, entah apa maksudnya.

Tindakan Zaenal ini jelas-

jas mendapat kecaman dari sejumlah pendukung SBY. Ketua DPP partai yang didirikan SBY, Partai Demokrat, Mulyono, menganggap sikap Zaenal sama sekali tidak profesional sebagai seorang politikus. "Power syndrom akut yang sangat berat. Lambat laun, Partai Demokrat yakin, saudara Zaenal akan ditinggalkan kawan-kawannya. Dia akan banyak ditimpuki oleh kawan-kawan yang dulu pernah dekat dengannya," tambahnya. Sedangkan Ketua Fraksi Kebangkitan Bangsa (FKB) DPR Effendy Choirie merasa heran dan terkejut dengan pernyataan Zaenal yang dianggapnya sebagai langkah gila. "Saya jadi heran kalau memang untuk menegakkan keadilan, kenapa baru sekarang mau dibongkar, kenapa tidak dari dulu. Menurut saya ini namanya politik balas dendam dan sangat tidak etis cara-cara seperti itu," tegasnya.

Belakangan Wakil Presiden Jusuf Kalla menilai tuduhan Zaenal Ma'arif tidak logis. "Kita mengharapkan sudahlah. Masak Anda (Zaenal) ini..., Lihatlah secara Islami. Masalah pribadi begitu yang tidak jelas dan sudah dibantah masih dipersoalkan. Jelas-jelas ini logikanya tidak ada. Masak Presiden kawin pada umur 16 tahun. Yang bener aja, kan?" ujar Wapres di Batam (2/8). Di hari yang sama, Menteri Sekretaris Negara Hatta Rajasa mengatakan, Presiden Yudhoyono sudah memberikan keterangan tertulis kepada Kepolisian Daerah Metro Jakarta Raya terkait kasus tuduhan Zaenal. Ini menunjukkan bola yang digulirkan Zaenal masih menggelinding, entah ke mana. Bisa ke arah islah seperti yang disarankan oleh Ketua MPR Hidayat Nurwahid, bisa pula ke meja hijau. Soal siapa yang salah atau benar, biar rakyat yang menilai. Rakyat saat ini tidak mudah dibodohi oleh isu-isu murahan yang sarat dagelan politik apabila dibumbui politik balas dendam. ■ MLP

# Indonesia di Pelupuk Mata

**P**osisi tawar Indonesia di mata dunia tampaknya bisa mengkhawatirkan jika dilihat dari beberapa kejadian hubungan antarnegara belakangan ini. Sepertinya, Indonesia (sebuah negara besar berpenduduk 240 juta jiwa) bisa hanya akan laksana gajah yang justru tak tampak di pelupuk mata dunia. Hanya akan menjadi *the invisible elephant*, jika kita (Indonesia) tidak mengantisipasinya.

Satu di antara kejadian hubungan antarnegara yang paling hangat diberitakan media di Indonesia belakangan ini adalah mengenai keputusan sepihak Komisi Uni Eropa yang melarang terbang seluruh maskapai Indonesia ke Eropa, sekaligus meminta warga Eropa agar jangan menggunakan maskapai Indonesia untuk bepergian di seluruh dunia. Larangan Uni Eropa telah pula menjadi acuan bagi sejumlah negara, antara lain Arab Saudi.

Larangan terbang seluruh maskapai Indonesia ke Eropa oleh Komisi Uni Eropa (secara sepihak) yang telah berlaku efektif sejak 6 Juli 2007 dan kemudian digenderangi pula oleh Arab Saudi, itu membuat kita terhenyak. Berbagai komentar mengalir, termasuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, mengemukakan keputusan sepihak Komisi Uni Eropa itu. Bahkan Presiden sempat meminta Menhub Jusman Syafii Djamal untuk mengkaji kemungkinan retaliasi terhadap maskapai dari Uni Eropa.

Kita makin terhenyak tatkala beredar kabar berita pelarangan pesawat Garuda terbang ke Arab Saudi. Mendengar berita itu, sejumlah tokoh, termasuk Menteri Agama Maftuh Basuyuni mengancam tidak memberangkatkan jamaah haji kalau Garuda tidak boleh masuk Arab Saudi.

Pertanyaan yang kemudian muncul di benak kita: Mengapa negara-negara lain itu begitu enteng menyatakan keputusan sepihak kepada Indonesia? Untuk memahami pertanyaan ini, kita perlu lebih dulu menyadari bahwa dalam era globalisasi saat ini tidak ada satu bangsa yang bisa hidup sendiri tanpa bangsa-bangsa lain. Lalu dalam kaitan itu pula terlihat posisi tawar (*bargain position*) Indonesia dalam hubungan kerjasama antarnegara.

Tampaknya, kita harus mengakui bahwa posisi tawar kita masih harus lebih ditingkatkan. Di tengah kesadaran bahwa kita tidak mungkin (tidak mudah) hidup sendiri tanpa bekerjasama dan bermitra dengan negara lain, kita perlu introspeksi sekaligus melakukan penguatan posisi tawar dengan meningkatkan kemampuan diri sebagai bangsa yang cerdas, berkualitas dan maju. Sehingga disegani dan dihormati secara sejajar oleh bangsa-bangsa lain.

Introspeksi suatu hal mutlak. Jika kita simak perihal pelarangan terbang seluruh maskapai Indonesia oleh Komisi Uni Eropa, ternyata tidak semata-mata didasari tidak tampaknya Indonesia di pelupuk mata mereka, melainkan juga akibat keteledoran pemerintah dan kecerobohan para operator maskapai penerbangan kita.

Kita tahu bahwa sebelum Uni Eropa bersikap, Dirjen Perhubungan Udara Departemen Perhubungan Budhi M Suyitno, 25 Maret 2007, telah mengumumkan ke publik kategorisasi maskapai penerbangan nasional. Bahwa tidak

satu pun maskapai penerbangan Indonesia masuk kategori I, termasuk Garuda Indonesia.

Pengumuman kategorisasi itu dimaksudkan untuk memacu para operator memperbaiki diri menjamin keselamatan penerbangan. Hal itu dipicu hilangnya pesawat AdamAir KI 574 yang membawa 102 penumpang pada 1 Januari 2007. Kemudian, 7 Maret, giliran pesawat milik Garuda Indonesia GA 200 terbakar di Bandara Adisutjipto Yogyakarta menyebabkan 22 tewas dan sejumlah orang luka-luka.

Kategorisasi maskapai penerbangan nasional itu ditangani laporan International Air Transport Association (IATA), serta *travel warning* Australia dan AS. Sementara Direktorat Jenderal untuk Komisi Energi dan Transportasi Uni Eropa masih mengirimkan surat permintaan klarifikasi kepada Dephub pada 16 April 2007.

Tapi Dephub teledor, tak membalas surat tersebut.

Berhubung suratnya tak dibalas, Uni Eropa menyusul surat kedua pada 21 Mei 2007. Selain itu, Uni Eropa juga mengirim surat ke semua maskapai penerbangan Indonesia pada 30 Mei 2007. Sampai akhirnya, Komisi Uni Eropa mengumumkan pelarangan terbang semua maskapai Indonesia ke daratan Eropa yang berlaku efektif 6 Juli 2007.

Dirjen Perhubungan Udara Dephub Budhi M Suyitno memberi berbagai alasan kenapa dua surat tersebut tidak ditanggapi. Antara lain Dephub sedang berkonsentrasi merestrukturisasi organisasi setelah pergantian menteri dan sejumlah

pejabat eselon I dan II di lingkungan Dephub. Apa pun alasan yang diberikan, hal ini perlu dijadikan pelajaran berharga oleh jajaran birokrasi kita. Sudah menjadi bahan omongan publik betapa lambannya pelayanan birokrasi kita. Bahkan sampai terasa selalu berusaha mempersulit bukan mempermudah pelayanan. Birokrasi kita digambarkan dengan semboyan: Jika bisa dipersulit mengapa dipersulit! Sebuah gambaran telanjang birokrasi yang korup.

Maka inilah saatnya birokrasi kita untuk bangkit, mereformasi diri, menjadi birokrasi yang melayani secara profesional. Hentikan kebiasaan korup yang menggurita di jajaran birokrasi kita! Dengan itu, birokrasi kita akan dipandang terhormat oleh publik dalam negeri, juga publik negaralain.

Hal ini sekaligus bermakna sebagai upaya perbaikan diri ke dalam. Sebagai bangsa beradab yang setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia, mari kita menjalankan pemerintahan yang bersih, demokratis dan menegakkan hukum serta bergiat mencerdaskan bangsa dan melakukan pembangunan ekonomi bagi kesejahteraan rakyat.

Dengan upaya perbaikan diri seperti itu, kita akan melangkah dengan busungan dada percaya diri menjalin persahabatan dan kerjasama antarbangsa dalam kesetaraan yang berkeadilan. Dengan demikian tidak akan ada lagi bangsa lain yang meremehkan kita. Kita akan selalu terpancang di pelupuk mata dunia sebagai suatu bangsa besar. ■



ilustrasi: denny

**Setelah berbagai musibah kecelakaan pesawat terbang beruntun menimpa dunia penerbangan kita dalam tiga tahun terakhir, Uni Eropa yang beranggotakan 27 negara mengeluarkan keputusan melarang warganya dan agen-agen perjalanan menggunakan maskapai penerbangan Indonesia di manapun di seluruh dunia. Meresponi keputusan itu, kesungguhan otoritas penerbangan sipil Indonesia untuk membenahi diri adalah penentu pencabutan larangan.**



# UNI EROPA VONIS MA

**L**arangan dari Uni Eropa (UE) mulai berlaku efektif per 6 Juli 2007, bersamaan dengan vonis sejenis mereka kepada negara-negara lain. Khusus vonis terhadap Indonesia, UE mendasarkan larangan atas temuan fakta dari satu juta aktivitas *take off* dan *landing* pesawat, terdapat angka kecelakaan hingga 1,3 persen yang lantas dijadikan sebagai skor keamanan penerbangan. Sesuai standar regulasi keselamatan penerbangan internasional, idealnya skor keselamatan penerbangan atau angka kecelakaan itu tak boleh sampai melebihi 0,35 persen.

Sedangkan catatan skor keamanan penerbangan rata-rata internasional adalah 0,6, Eropa skor 0,3, Amerika Serikat skor 0,2, dan China terbaik di dunia skor 0,0. Sedangkan skor yang lebih buruk dari Indonesia dimiliki oleh Amerika Latin rata-rata 2,6, dan Timur Tengah 3,8.

Pukulan bagi 51 maskapai penerbangan kita untuk tidak boleh mendarat di sebagian besar bandara benua Eropa, yang disertai saran agar seluruh warga negara anggota Uni Eropa jangan menaiki pesawat maskapai Indonesia di seluruh belahan dunia manapun, semakin telak

manakala salah satu negara sahabat kita, yakni Arab Saudi, seolah-olah juga ingin mengikuti langkah serupa dari Uni Eropa.

Dasar *warning* negara Kerajaan Arab Saudi, yang menjadi tujuan tahunan 200-an ribu jemaah haji Indonesia, karena negara itu selama ini selalu mengacu kepada standar keselamatan penerbangan Uni Eropa, yang memang dikenal ketat dalam menerapkan regulasi. Sampai-sampai Arab Saudi meminta dilaksanakan audit keselamatan penerbangan Indonesia, dengan mengirim para inspektornya akhir Juli lalu. Hal ini dapat menyinggung martabat kebangsaan Indonesia.

Di sisi lain, Korea Selatan mengumumkan pula daftar perusahaan penerbangan berbagai negara yang dicap buruk kinerjanya, salah satunya *flag carrier* negara Indonesia di dunia internasional yakni PT Garuda Indonesia. Bedanya, Korea lebih halus berdiplomasi, dengan mengingatkan Garuda Indonesia agar lebih meningkatkan aspek keselamatan.

Vonis-vonis beruntun ibarat petir di siang bolong itu, menjadi terasa sama pahitnya manakala kita beberapa saat lalu menyaksikan berbagai peristiwa ke-

celakaan yang mengakibatkan putra-putri bangsa harus menjadi korban tewas di pesawat terbang yang dioperasikan oleh bangsanya sendiri.

Memang, tidaklah mudah memimpin Departemen Perhubungan Republik Indonesia, yang menjadi regulator tunggal atas keselamatan semua moda transportasi: darat, laut, dan udara. Kegiatan sektor ini pada hakekatnya berlangsung nonstop 24 jam dalam sehari, dan tujuh hari seminggu. Karena itu, semua pejabatnya, dari menteri, dirjen, direktur, hingga para operator lapangan dan sebagainya dituntut untuk juga harus bekerja tiada henti tanpa kenal lelah. Sebab taruhannya hanya satu, nyawa dan keselamatan penumpang.

## Lalai Memberi Respon

Selain didasarkan atas tingginya angka kecelakaan pesawat terbang di Indonesia, vonis larangan terbang dari Uni Eropa sesungguhnya didasarkan pula oleh kelalaian otoritas penerbangan sipil negeri ini dalam memberikan respon atas kegelisahan Uni Eropa, yang disampaikan melalui sejumlah korespondensi resmi.

Sekalipun Indonesia sering mengalami



ilustrasi: dendy

# ASKAPAI INDONESIA

kecelakaan pesawat terbang, tetapi, seandainya saja Indonesia dapat menjelaskan secara transparan dan berterus terang atas semua peristiwa yang terjadi, berikut langkah-langkah perbaikan yang diniatkan untuk dilakukan, Uni Eropa dipastikan tak akan secepat kilat ini menjatuhkan vonis.

Pengalaman di industri perikanan menunjukkan, sudah sejak tahun 2004 Uni Eropa mengancam akan mengembargo ekspor hasil-hasil perikanan Indonesia ke benua putih tersebut. Akan tetapi hingga kini, dengan kecerdikan dan kelihaihan berikut pengalaman panjang yang dimiliki para pejabat Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, yang selama ini menjadi otoritas yang paling berkompeten dalam memberikan sertifikasi dan akreditasi ekspor hasil-hasil perikanan, ancaman Uni Eropa tetap tak pernah beranjak menjadi embargo.

Sekalipun fakta-fakta lapangan berhasil ditemukan para inspektur UE, yang kesimpulannya tak begitu menggembirakan sebab belum harmonis dengan standar jaminan mutu dan keamanan pangan mereka, tetapi setelah dijelaskan secara komprehensif apa yang menjadi penye-

babnya, maka, Uni Eropa pada umumnya dapat menerima sebagian besar alasan yang diberikan oleh otoritas manajemen mutu hasil perikanan di Indonesia.

Kelalaian otoritas penerbangan sipil Indonesia dalam menjelaskan segala hal kepada Uni Eropa, akhirnya diketahui Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Berbicara kepada para wartawan Indonesia yang sedang mengikuti kunjungan kerjanya ke Seoul, Presiden Yudhoyono mengatakan timbulnya larangan Uni Eropa adalah akibat kelambanan birokrasi di Direktorat Perhubungan Udara.

"Berdasarkan informasi dari Menteri Perhubungan, memang ada hambatan komunikasi," kata Yudhoyono. Tak seperti biasanya, Yudhoyono kali ini bersuara keras terhadap para birokrat yang disebutnya lamban tersebut. "Kalau memang menyusahkan negara, ya, minggir saja," ucapnya, seperti dilaporkan wartawan *Tempo*, Mardiyah Chamim.

Kepastian dari Presiden Yudhoyono soal adanya faktor kelalaian birokrasi sehingga keluar vonis Uni Eropa, mengakhiri kesimpangsiuran yang selama ini sangat dipertanyakan oleh para pemerhati masalah penerbangan. Termasuk Menteri

Perhubungan Jusman Syafeii Djamil, yang sebelumnya tak sekalipun pernah mau mengakui kelalaian anak buahnya.

Bahkan Jusman, mantan praktisi industri penerbangan yang pernah dipercaya menjadi Ketua Program N-250 di PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN, sekarang PT Dirgantara Indonesia/DI), itu seolah-olah berusaha menyederhanakan persoalan. Padahal larangan terbang bukan hanya menyangkut potensi kerugian pendapatan triliunan rupiah per tahun, melainkan ada martabat dan kesetaraan antar-bangsa yang dipertaruhkan dalam azas resiprokal di dunia penerbangan sipil.

Menjawab pertanyaan wartawan televisi *AnTeve* soal alasan pelarangan dari Uni Eropa, misalnya, Jusman mengatakan, larangan disebabkan oleh kecelakaan yang terjadi pada tiga tahun terakhir, yang intensitasnya termasuk tinggi. Kedua, kata Jusman, mereka mengatakan bahwa ada warning dari FAA, badan otoritas penerbangan sipil Amerika, yang mengatakan bahwa kondisi penerbangan sipil di Indonesia menurun. Dan ketiga, ada audit dari ICAO, yang mengatakan, ada temuan bahwa badan otoritas pener-



Pesawat Lion Air jatuh di Pekanbaru.



Pesawat Adam Air patah dua di Bandara Juanda Surabaya.

bangun sipil di Indonesia mempunyai beberapa *finding* yang harus diperbaiki.

“Dan yang paling penting adalah, mereka mengatakan telah menyediakan beberapa kali kesempatan untuk Indonesia sebelumnya. Mereka membuat tulisan, mereka minta untuk bertemu, tidak ditanggapi,” kata Jusman.

Ketika dicecar bahwa sudah ada beberapa kali kesempatan diberikan kepada Indonesia untuk menjelaskan kondisi terbaru penerbangan sipilnya, tetapi tidak pernah digunakan oleh pejabat sebelum era kepemimpinannya, Jusman membalikkan persoalan bahwa itu pernyataan Uni Eropa.

“Mereka mengatakan demikian. Tetapi sebetulnya, kalau kita lihat, pada jawaban kita itu, pertama adalah, pada waktu mereka mengirim surat itu kan sebetulnya di sini ini sedang terjadi perubahan (*reshuffle*). Yang kedua adalah, kita itu pada tanggal 22 Juni, bapak direktur jenderal penerbangan sipil kita (maksudnya, Dirjen Perhubungan Udara, Dephub), yaitu Bapak Mulyawan (Suyitno), itu telah datang ke Brussel,” jelas Jusman.

Ketika ditanya wartawan *AnTeve* lagi, “Tapi kabarnya tidak mengklarifikasi malah menonton sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan tugasnya pada saat itu?,” Segera ditangkis Jusman, “Itu kata orang. Kalau kata beliau, laporan kepada saya adalah, beliau sudah ketemu dengan badan otoritas tersebut, dan kemudian beliau sudah minta waktu untuk adanya suatu presentasi. Tapi badan otoritas penerbangan Eropa mengatakan bahwa kesempatan bagi Indonesia bulan Oktober. Jadi, pada waktu itu beliau mengatakan, Oktober. Karena itu, sebelum ada

larangan, harusnya diberi kesempatan.”

Jusman tidak membantah, dan mengatakan harus mengakui, tingginya rasio angka kecelakaan yaitu 3,77 persen atas setiap satu juta *take off* dan *landing* pesawat Indonesia, jauh di atas rata-rata internasional yang hanya 0,25 persen. “Akan tetapi, soal keputusan pelarangan masih bisa diperdebatkan,” ujar Jusman, saat melakukan kunjungan kerja ke fasilitas perawatan pesawat Garuda (GMF), (23/7), di Jakarta. Sebab, kata dia, berdasarkan Konvensi Chicago ada tahap-tahap yang harus diambil oleh suatu negara yang peduli dengan keselamatan sebelum mengambil keputusan pelarangan. Tahapan itu adalah permintaan klarifikasi, meminta izin atas temuan, pemberian peringatan, dan pelarangan.

Infografis yang ditampilkan oleh Koran *Tempo* Jumat (27/7) sesungguhnya hanyalah sekadar mamastikan rahasia umum yang tak pernah mau diakui kebenarannya oleh otoritas penerbangan sipil di Indonesia, bahwa tahapan berdasarkan Konvensi Chicago, sudah dilakukan oleh Uni Eropa. Yaitu, bahwa pada tanggal 16 April 2007 Direktorat Jenderal Energi dan Transportasi Uni Eropa sudah mengirim surat meminta penjelasan soal keamanan penerbangan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Departemen Perhubungan. Tetapi Uni Eropa tidak mendapatkan balasan.

Lalu pada 21 Mei, Uni Eropa mengulang mengirim surat yang mesti dijawab sebelum 30 Mei. Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Budi Mulyawan Suyitno, membalas surat itu. Tetapi, menurut Duta Besar Indonesia untuk Uni Eropa Riphat Koesoema, surat itu terlambat dibalas.

Pada tanggal 22 Juni Indonesia mengirim delegasi untuk memberikan penjelasan, tapi tidak mendapat waktu berbicara dengan Dewan Penasihat Komisi Eropa.

Akhirnya pada 28 Juni, Komisi Eropa melarang 51 maskapai penerbangan Indonesia terbang ke Uni Eropa mulai 6 Juli 2007. Dan, saat berbicara kepada wartawan di Seoul pada 26 Juli 2007, kendati terlambat, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengisyaratkan akan memecat pejabat Departemen Perhubungan, yang dilainnya telah menyusahkan negara.

Kekhawatiran Presiden sangat ber-alasan. Mencabut larangan terbang dari Uni Eropa sudah tak semudah apabila otoritas dalam negeri serius menanggapi permintaan mereka. Bukan hanya dibutuhkan waktu lama dan proses rumit dan berliku, melainkan Indonesia memang harus melakukan perubahan mendasar dalam hal keselamatan penerbangan, terutama bidang regulasi yang sesuai standar internasional. Demikian pula, Indonesia harus menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki sertifikasi yang sesuai standar internasional, serta keharusan menggunakan teknologi terbaru berbiaya mahal yang juga harus sesuai.

**Kekhawatiran Dunia Internasional**

Industri jasa hingga fabrikasi pesawat terbang di Indonesia selama ini memang selalu disorot dunia. Maklum, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia.

Jumlah konsumen potensial dan luasnya wilayah Indonesia membuat laju industri jasa penerbangan makin cepat



foto: indofflyer.net



foto: indofflyer.net

baya.

Kecelakaan pesawat Mandala Airlines di Medan.

dalam lima tahun terakhir. Ditandai dengan liberalisasi perizinan hingga memunculkan konsep penerbangan berbiaya murah atau *low cost carrier* (LCC), dimotori oleh Lion Air, semakin membuat sorotan dunia tertuju ke Indonesia. Bandar udara Soekarno-Hatta Jakarta yang sebelumnya terkesan elit pengunjungnya hanya didominasi pria-pria berdasi, berubah seperti terminal bis antar kota di musim liburan dan hari-hari besar keagamaan.

Kebangkitan industri jasa penerbangan dalam negeri sayangnya justru menjadi kekhawatiran bagi dunia internasional. Federal Aviation Administration (FAA) dari Amerika Serikat, misalnya, menyoroti betul adanya ketimpangan antara pertumbuhan industri maskapai nasional dengan kesiapan dan kualitas SDM di perusahaan maskapai penerbangan dan pemerintah sebagai regulator. Akibatnya, pengawasan dan pelaksanaan standar keselamatan menjadi sangat lemah.

FAA sudah melaksanakan observasi secara khusus sejak 11 Juli lalu. Tiga masalah pokok yang dinilai FAA, pertama, soal implementasi regulasi penerbangan. Kedua, soal operasional maskapai penerbangan, dan ketiga masalah perawatan pesawat.

Presiden Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO, International Civil Aviation Organization), Roberto Kobeh Gonzales juga memberikan rekomendasi perbaikan yang senada dengan FAA.

Berbicara di Bali, Roberto mengakui sejumlah kecelakaan fatal pesawat di Indonesia sejak awal tahun ini sudah menjadi perhatian serius komunitas penerbangan internasional. Menurutnya, Indo-

nesia harus bertindak cepat membenahi sektor transportasi udaranya.

Langkah pertama adalah, menetapkan peningkatan faktor keselamatan sebagai kebijakan prioritas dan harus diimplementasikan secara konsisten. Keselamatan adalah hal fundamental dalam membangun sistem transportasi udara yang baik. Karena itu, berapa pun biayanya, Indonesia harus membenahinya.

Roberto Gonzales mengatakan, ICAO sesungguhnya sangat menghargai upaya pemerintah Indonesia, dan akan memasukkan nama negara ini ke dalam program audit keselamatan global. Sebab, melalui program ini, Pemerintah Indonesia akan mendapatkan bantuan asistensi teknik dan peningkatan kapasitas personel yang akan mengimplementasikan aturan standar penerbangan internasional.

#### Roadmap Maskapai Indonesia

Uni Eropa tak berhenti sebatas menjatuhkan vonis. Mereka masih memberikan Indonesia kesempatan untuk memperbaiki diri. Karena itu, kunci pencabutan larangan terletak pada Indonesia sendiri.

Seperti dikatakan Menhub Jusman Syafiee Djamil, Uni Eropa sudah mengirim telefaks, berisi penjelasan dan kronologis hingga mengapa mereka melarang maskapai Indonesia menerbangi wilayah udaranya. Dalam suratnya, mereka juga meminta Indonesia untuk selalu memberikan laporan rinci setiap apa yang sudah dan akan dilaksanakan untuk memperbaiki faktor keselamatan penerbangan sipil. "Dan mereka akan mengirim tim ke Indonesia untuk melakukan audit,"

kata Jusman.

Tim Audit Uni Eropa yang dimaksudkan Menteri tiba di Jakarta awal Agustus 2007, diwakili oleh European Aviation Safety Agency (EASA), dan dipimpin langsung oleh Direktur Eksekutif EAS, Patrick Goudou. Sebelum kedatangannya, Indonesia sudah diminta untuk mengirimkan sejumlah dokumen penting. Pertama, dokumen yang berisikan *roadmap* penerbangan nasional, aksi strategis dan batas waktu pelaksanaannya. Kedua, penjelasan tentang apa yang telah dilakukan Indonesia. Dan ketiga, data terbaru tentang maskapai di Indonesia.

Penyerahan dokumen yang diminta, sebagai tahap awal permulaan negosiasi pencabutan keputusan larangan terbang maskapai Indonesia ke Uni Eropa, berlangsung di Jakarta (27/7). Direktur Sertifikasi dan Kelaikan Udara (DSKU), Ditjen Perhubungan Udara, Yusril Hasi-buan menyerahkan langsung dokumen setebal 100 halaman itu kepada perwakilan Uni Eropa.

Jawaban Indonesia atas kuesioner Uni Eropa itu akan menjadi rujukan bagi para inspektur mereka dalam mengaudit maskapai Indonesia. Jika saja ditemukan ketidakcocokan antara jawaban kuesioner dengan fakta lapangan, akibatnya bisa sangat fatal.

Menhub mengatakan, kepada Tim Uni Eropa sudah dijelaskan bahwa tidak semua maskapai Indonesia terbang ke Eropa. Juga akan diinformasikan tentang maskapai berjadwal dan tidak berjadwal di Indonesia. "Kalau mereka datang, kita persilakan mereka klarifikasi dan mengecek data. Bila perlu, melakukan audit di lapangan," kata Jusman. ■ HT, RB



Kecelakaan bukan monopoli Indonesia saja. Sebanyak 60 persen kecelakaan pesawat di dunia terjadi akibat faktor manusia.

# Langit Eropa Tidak Terla

**Ada sesuatu yang tidak pas dalam standardisasi keamanan penerbangan sehingga satu-dua negara bisa memberi sertifikasi kepada maskapai negara lain, hanya karena Eropa berpikir tidak aman.**

**T**anggal 4 Juli 2007, Komisi Eropa resmi menetapkan daftar hitam pengekangan penerbangan ke Eropa, yakni semua maskapai penerbangan Indonesia, termasuk bagi maskapai penerbangan Volare Aviation Enterprise (Ukraina), TAAG Angola Airlines, dan Pakistan International Airlines (PIA).

Berdasarkan hasil pemeringkatan Dephub tiga bulan lalu, tidak ada satupun operator penerbangan yang masuk kategori satu. Garuda Indonesia saja masuk kategori kelas dua. Meskipun Juni lalu, Dephub menaikkan Garuda ke rating satu, hal itu tidak mengubah opini UE yang terlanjur tidak percaya kepada maskapai Indonesia.

Menurut Studi Ascend, lembaga konsultan swasta di London, posisi tingkat keselamatan penerbangan Indonesia rata-rata rendah. Rata-rata kecelakaan fatal tiga tahun terakhir mencapai 3,77 kecelakaan fatal dari setiap satu juta jumlah tinggal landas, dibanding dari rata-rata jumlah satu juta penerbangan global yang hanya 0,25.

Keadaan ini tampaknya yang mendorong Komisi Eropa mengeluarkan peringatan larangan terbang bagi pesawat komersial Indonesia memasuki wilayah Eropa, sebelum pemulihan dan peningkatan keselamatan penerbangan dilakukan.

Pemeringkatan maskapai penerbangan Indonesia yang dilakukan oleh Departemen

Perhubungan dituding Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebagai pemicu pengekangan oleh UE yang kemudian berpotensi akan diikuti Arab Saudi dan Korea Selatan.

Sementara itu, pengekangan UE tersebut bukannya tidak mendapat kritik. International Air Transport Association (IATA) berpendapat pengekangan itu bukan jawaban langsung diterapkannya keamanan terbang, meski bisa menjadi satu pendekatan untuk memperbaiki standar.

Menurut David Henderson, juru bicara Association of European Airliner, ada sesuatu yang tidak pas dalam standardisasi ini sehingga satu-dua negara bisa memberi sertifikasi kepada maskapai negara lain, hanya karena Eropa berpikir tidak aman.

Untuk itu, IATA melalui audit keamanan IOSA (IATA Operational Safety Audit) dengan program Partnership for Safety menawarkan bentuk audit dan *capacity building* atas maskapai penerbangan yang bermasalah. Menurut IATA, melalui program ini akar masalah bisa diperbaiki secara komprehensif.

## Faktor Penyebab

Indikasi sementara, kecelakaan di Indonesia terjadi antara lain akibat kecakapan penerbang kurang, regulasi yang mengatur masalah keselamatan penerbangan kurang lengkap, perekrutan sumber daya manusia di bidang penerbangan yang tidak baik, dan biaya pemeliharaan yang nyaris tidak ada.

Permasalahan lainnya adalah umur pesawat, sudah bukan rahasia lagi bahwa hampir semua maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia saat ini menggunakan pesawat tua, bekas maskapai penerbangan asing yang sudah diremajakan. Pesawat-pesawat bekas yang digunakan Singapore Airlines, merupakan pesawat yang sering dimanfaatkan para maskapai penerbangan kita, dengan pertimbangan efisiensi dana.

Menjamurnya maskapai penerbangan di Indonesia, menyusul keluarnya peraturan dari pemerintah untuk lebih memberikan warna lain di dunia penerbangan, selain Garuda, dan juga meningkatkan pelayanan bagi para pengguna jasa penerbangan, ternyata justru berakibat buruk bagi keselamatan dunia penerbangan. Hal itu karena tidak diimbangi jumlah pasokan dana yang mencukupi untuk mendukung pengadaan pesawat dan perawatan suku cadangnya.

Menurut Prof Oetarjo Diran, Ketua Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara (AAIC), kecelakaan pesawat bisa ditinjau dari berbagai sudut, antara lain dari sisi manusianya, sistem organisasi, teknologi, dan budaya. Faktor manusia menjadi penting, karena berdasarkan penelitian selama ini, lebih dari 60 persen kecelakaan pesawat di dunia terjadi akibat faktor manusia.

Fakta menyebutkan bahwa kecelakaan sering disebabkan oleh fasilitas keselamatan yang tidak memadai, dan terjadinya konflik kepentingan di dalam perusahaan maskapai penerbangan. Konflik itu biasa-

nya terjadi antara divisi niaga dan operasi.

Bila sebuah perusahaan penerbangan dilanda masalah keuangan, biasanya terjadi silang pendapat antara divisi niaga yang mencoba mencari untung dengan divisi operasi yang mengeluarkan dana lebih, demi keselamatan penerbangan.

Bila kemudian divisi niaga lebih dominan, maka pemotongan biaya operasi pun terjadi. Padahal itu berarti menurunkan tingkat keselamatan.

#### Prioritas Semuanya

Menurut FAA (Federasi Keselamatan Penerbangan Internasional), penyebab kecelakaan penerbangan ada tiga, yaitu faktor cuaca (13,2%), armada (pesawat terbang) yang digunakan (27,1%), dan manusia (66,7%).

Manusia memang potensial menjadi pemacu. Ada banyak hal yang melatarbelakanginya, entah kesalahpahaman, kelelahan mental, kurangnya pengalaman, atau masalah budaya. Tingkat kedewasaan

# arang

seorang pilot dan kopilot pada saat mengalami suatu keadaan yang tidak diinginkan secara tiba-tiba juga berpengaruh.

Seorang pilot dengan jam terbang yang tinggi cenderung sudah terbiasa menghadapi keadaan gangguan mesin secara tiba-tiba. Selain itu, faktor lingkungan pilot juga ikut menentukan sikap pilot itu. Pilot merupakan faktor utama yang memegang keselamatan dalam kegiatan penerbangan sebuah pesawat, tetapi tentu kita tidak dapat mengabaikan faktor-faktor lain yang juga ikut berpengaruh.

Pada tahun 1973, mulai diletakkan dasar konsep faktor-faktor manusia (*human factor*). Penerbangan adalah acuan dari faktor keberhasilan mesin (*hardware*/pesawat terbang), sarana petunjuk pengoperasian (*software*), dan lingkungan penerbangan (*environment*). Konsep itu disempurnakan Frans Hawkin, seorang kapten pilot dan juga psikolog. Dia memperkenalkan istilah SHELL: S (*software*), H (*hardware*), E (*environment*), L (*liveware*), dan L (*liveware*).

Dalam industri pesawat terbang dan transportasi udara, konsep SHELL selalu diperhitungkan. Faktor manusia bukan semata-mata pilot belaka, melainkan juga perancang pesawat terbang, pembuat tatalaksana operasional penerbangan, pengelola operasi penerbangan, dan penyedia catering, ikut berperan dan bertanggung jawab atas keberhasilan penerbangan yang aman dan nyaman. Semuanya seharusnya menjadi prioritas dari para pemilik maskapai penerbangan. ■ RH

## Daftar Kecelakaan Pesawat Seluruh Dunia (2005-2007)

Tanggal	Jenis Pesawat	Deskripsi	Korban Tewas
01/01/2007	Boeing 737	AdamAir PK-KKW (MSN 24070) Sulawesi Indonesia	102
13/01/2007	Boeing 737	RPX Airlines PK-RPX (MSN 20256) Kuching Airport, Malaysia	0
21/02/2007	Boeing 737	AdamAir PK-KKV (MSN 27284) Surabaya Juanda Airport, Indonesia	0
07/03/2007	Boeing 737	Garuda PK-GZC (MSN 25664) Yogyakarta Adisuljpto, Indonesia	21
19/04/2007	Airbus A300	Qatar Airways A7-ABV (MSN 690) Abu Dhabi, United Arab Emirates	0
05/05/2007	Boeing 737 Next Gen	Kenya Airways 5Y-KIA (MSN 35069) Near Douala Airport, Cameroon	114
28/06/2007	Boeing 737	TAAG Angola Airlines D2-TBP (MSN 23220) M Banza Congo Airport, Angola	5
17/07/2007	Airbus A320	TAM PR-MBK (MSN 789) Sao Paulo-Congonhas Airport, Brazil	186
03/05/2006	Airbus A320	Armavia EK-32009 (MSN 547) Adler/Sochi Airport, Russia	113
06/05/2006	Airbus A320	Armavia EK-32010 (MSN 632) Brussel -Zaventem Airport, Belgium	0
06/05/2006	Airbus A320	Armenian International Airways EK-32001 (MSN 397) Brussel-Zaventem Airport, Belgium	0
06/05/2006	Airbus A320	Volare Airlines SX-BVB (MSN 1992) Brussel -Zaventem Airport, Belgium	0
27/08/2006	Canadair Regional Jet	Comair (Delta Connection) N431CA (MSN 7472) Lexington-Blue Grass Airport, USA	49
29/09/2006	Boeing 737 Next Gen	GOL Transportes Aereos PR-GTD (MSN 34653) Peixoto Azevedo, Brazil	154
04/10/2006	BAe 146/ Avro RJ	Atlantic Airways OY-CRG (MSN 2075) Stord, Norway	4
29/10/2006	Boeing 737	ADC Airlines 5N-BFK (MSN 22891) Abuja, Nigeria	96
08/01/2005	McDonnell Douglas MD-80/90	AeroRepublica Colombia VP-BGI (MSN 49940) Cali, Colombia	0
24/01/2005	Boeing 747	Atlas Air N808MC (MSN 21048) Düsseldorf Airport, Germany	0
08/03/2005	Boeing 737	Kam Air EX-037 (MSN 22075) Kabul, Afghanistan	104
02/08/2005	Airbus A340	Air France F-GLZQ (MSN 289) Toronto, Canada	0
06/08/2005	ATR 42/72	Tuninter TS-LBB (MSN 258) Sicily, Italy	16
14/08/2005	Boeing 737	Helios Airways 5B-DBY (MSN 29099) Grammatikos, Greece	121
16/08/2005	McDonnell Douglas MD-80/90	West Caribbean Airlines HK-4374X (MSN 49484) Machiques, Venezuela	160
23/08/2005	Boeing 737	TANS OB-1809-P (MSN 22580) Pucallpa airport, Peru	40
05/09/2005	Boeing 737	Mandala Airlines PK-RIM (MSN 22136) Medan, Indonesia	102
08/12/2005	Boeing 737 Next Gen	Southwest Airlines N471WN (MSN 32471) Chicago, USA	0

Sumber: [www.airfleet.net](http://www.airfleet.net)



foto-foto: indoflyer.net

Kecelakaan pesawat di Indonesia terjadi beruntun tiga tahun terakhir.

## Sikap Uni Eropa, Arab Saudi, dan Korea Selatan terhadap 51 operator penerbangan Indonesia sungguh membuat cemas semua pemangku kepentingan yang terlibat di Indonesia. Kerugian besar bisa terjadi tak terduga.

Saat ini, memang, tak satu pun maskapai Indonesia yang terbang ke Eropa, termasuk *flag carrier* Garuda Indonesia yang merencanakan tahun depan kembali terbang ke Frankfurt, Jerman. Jadi, tak ada akibat langsung dari larangan Uni Eropa dengan para operator di dalam negeri, kecuali citra secara internasional bisa semakin merosot.

Tetapi larangan Uni Eropa, sebuah kongsi persatuan beranggotakan 27 negara yang masing-masing memiliki kedaulatan penuh, itu berisikan pula himbauan agar warganya jangan sekali-kali menggunakan pesawat terbang yang dioperasikan oleh maskapai Indonesia.

Poin tambahan inilah yang membuat para operator perjalanan wisata yang bergabung dalam ASITA (Asosiasi Perjalanan Wisata dan Travel Indonesia) meradang. Hingga Agustus ini sudah banyak kunjungan rombongan wisatawan Eropa dan Jepang menuju Indonesia yang dibatalkan. Sebanyak 100 pagelaran wisata yang akan bakal digeber selama tahun 2008, dalam program VISIT INDONESIA 2008 untuk mendatangkan total 6 juta hingga 7 juta wisatawan asing, termasuk di dalamnya 600 ribu hingga 800 ribu wisatawan asal benua Eropa, terancam tak bermakna.

Ketua ASITA Cabang Jakarta, Herna P. Danuningrat, menyebutkan impian peroleh-

# Trisula UE, S Cemaskan

an devisa tahunan dari wisatawan asing senilai 5 miliar dolar AS, atau setara Rp 45 triliun bisa buyar.

Dalam bahasa Thamrin B. Bahri, Direktur Jenderal Pemasaran, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, wisatawan Eropa mencapai sekitar 11 hingga 12 persen dari total lima jutaan wisatawan asing yang tiap tahun berkunjung ke Indonesia. Jika mereka masing-masing membelanjakan 1.000 dolar AS per hari, Thamrin memastikan Indonesia akan kehilangan devisa sekitar 800 juta dolar AS.

Karakter wisatawan Eropa berbeda dengan wisatawan negara lain. Misalnya, di setiap kunjungan, mereka biasanya tinggal selama 9-11 hari di Indonesia, dan menghabiskan fulus untuk belanja harian 125 hingga 165 dolar AS per hari. Bandingkan dengan wisatawan Taiwan, misalnya, yang lama kunjungan hanya 4-5 hari, dan mengeluarkan uang tak lebih sekitar 65 dolar AS per hari.

Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Jero Wacik pun akhirnya turut mengakui, Indonesia sangat terpukul secara psikologis dengan pernyataan Uni Eropa. "Larangan itu nggak masalah, hanya secara psikologis mengganggu kepariwisataan Indonesia. Soalnya, maskapai Indonesia nggak ada yang terbang ke Uni Eropa," kata Jero, berbicara di Bandara Polonia, Medan.

### Saudi Minta Royalti

Hanya berselang beberapa hari setelah sanksi Uni Eropa resmi berlaku, 6 Juli 2007, negara Kerajaan Arab Saudi mengeluarkan pernyataan yang merujuk kepada sikap Uni Eropa.

Saudi mengatakan selama ini referensi sistem keselamatan penerbangan negaranya paralel mengikuti Uni Eropa. Tetapi,

sebagai negara yang bersahabat, Saudi hanya meminta diberikan izin untuk menginspeksi dan mengaudit sistem keselamatan dan keamanan transportasi udara di Indonesia, masih sebatas demi melakukan, belum dimaksudkan untuk melarang maskapai Indonesia menerbangi negerinya.

Dalam bahasa yang halus otoritas sipil Arab Saudi itu mengirimkan suratnya pada tanggal 16 Juli 2007, ditujukan kepada Departemen Perhubungan Republik Indonesia. Mereka juga mempertanyakan alasan larangan terbang pesawat Indonesia oleh Uni Eropa. Surat dilayangkan setelah menerima edaran dari European Aviation Safety Agency (EASA) pada tanggal 4 Juli. Surat otoritas Saudi itu ditandatangani oleh Vice President Safety and Economic Regulation, dari General Authority of Civil Aviation (GACA) Arab Saudi, Mohammed R. Berenji.

Berbeda dengan larangan Uni Eropa yang disikapi oleh para pemangku kepentingan secara rendah hati, supaya Indonesia melakukan pembenahan total di semua lini, langkah ikutan-ikutan yang dipertontonkan Arab Saudi justru menuai aneka kecaman di dalam negeri.

Kepada Amron Ritonga dari *Berita Indonesia*, Menteri Agama (Menag) Muhammad Maftuh Basyuni mengatakan akan membalas dengan tidak akan memberangkatkan haji tahun ini apabila pemerintah Arab Saudi benar-benar mencekal Garuda terbang ke negaranya. "Kalau, kalau pemerintah Arab Saudi mencekal penerbangan Indonesia. Itu kalau, ternyata kan tidak. Jadi akan tetap kita berangkatkan. Itu kalau dia mencekal kita tidak akan berangkatkan," ucap Maftuh, saat ditemui di Asrama Haji Pondok

# Saudi, Korsel Indonesia

Gede, Jakarta (24/7).

Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), Din Syamsuddin, yang juga Ketua Umum PP Muhammadiyah, mengatakan, kalau benar Arab Saudi sampai melarang maskapai Indonesia terbang ke negaranya, itu merupakan tindakan sepihak dan tidak menunjukkan sikap bersahabat. Menurut Din, selama ini tidak ada masalah dengan maskapai penerbangan Indonesia yang mengangkut jemaah umrah dan haji.

"Saya mendukung sikap Menag Maftuh Basyuni yang mengancam tidak membebankan jemaah haji, kalau Garuda tidak boleh masuk Arab Saudi. Tapi, saya sarankan, masalah yang ada dibicarakan dengan baik oleh kedua pemerintah," kata Din.

Timur Tengah adalah jalur paling gemuk dalam rute penerbangan internasional maskapai Garuda. Direktur Utama PT Garuda Indonesia, Emirsyah Satar, mengatakan, pada rute ini khusus di *peak season* antara bulan April-September saat berlangsung musim haji dan umrah, Garuda menambahkan empat penerbangan sehingga menjadi total 11 penerbangan setiap minggunya.

Kata Satar, jumlah penumpang Garuda ke Timur Tengah mencapai sekitar 250 orang pertahun, sekitar 105 ribu orang diantaranya merupakan jemaah haji. Setiap tahun jemaah haji Indonesia yang menuju Arab Saudi mencapai lebih dari 205 ribuan, belum ditambah jemaah umrah, dan ratusan ribu orang tenaga kerja Indonesia (TKI) yang mengadu nasib di negeri petrodollar tersebut.

Tak mengherankan apabila anggota DPR Alvin Lie Lingpao, yang memimpin Kaukus Penerbangan di DPR, secara tegas menyebut sikap keras

Arab Saudi hanya dimaksudkan untuk mencaplok angkutan haji Indonesia. Kata Alvin upaya pencaplok sudah terlihat dalam beberapa tahun terakhir. "Kalau saya melihat, Uni Eropa memang melarang karena didasari masalah keamanan. Tapi kalau Arab Saudi, saya kira ini kepentingan bisnis. Arab Saudi ingin mencaplok angkutan haji Indonesia," kata Alvin, politisi senior asal Partai Amanat Nasional (PAN). "Jadi, saya lihat Arab Saudi hanya mendompleng Uni Eropa. Arab Saudi hanya penumpang gelap."

Sebagaimana dilansir Alvin, memang, beredar isu tak sedap sudah dua tahun terakhir maskapai Saudi Arabian Airlines berusaha memungut royalti sebesar 50 dollar AS per jemaah haji Indonesia yang menumpang pesawat Garuda Indonesia. Tetapi, Garuda Indonesia dengan tegas menolaknya sebab dirasa tidak logis. Sebab dari 205 ribu jemaah haji Indonesia setiap tahunnya, terdapat 105 ribu yang menggunakan Garuda. Bila royalti disetujui untuk dibayarkan, maka jumlahnya akan mencapai 5,25 juta dollar AS, setara Rp 47,250 miliar, sebuah jumlah yang tak sedikit.

Sebagian besar jemaah haji tahunan Indonesia, sesungguhnya turut diangkut oleh maskapai Saudi Arabian Airlines. Angka yang lebih pasti diberikan oleh Pujobroto, Kepala Komunikasi Perusahaan PT Garuda Indonesia. Menurutnya, tahun lalu Garuda mengangkut 103.919 calon haji, tergabung dalam 274 kelompok terbang (kloter) termasuk 45 kloter dari embarkasi haji Padang dan Palembang.

Sedangkan Saudi Arabian Airlines mengangkut jemaah haji Indonesia dari tiga embarkasi yaitu Surabaya, Batam

dan Jakarta dengan perkiraan 126 kloter.

Walau demikian maskapai Saudi Arabian Airlines dalam dua tahun terakhir memiliki catatan prestasi yang semakin memburuk. Selama tahun 2005, misalnya, setiap pesawat Saudi rata-rata mengalami keterlambatan atau *delay* 27 jam, dan selama tahun 2006 catatan itu semakin buruk menjadi *delay* 31 jam.

Belakangan, Tim General Authority of Civil Aviation (GACA) Kerjaan Arab Saudi akhirnya memutuskan untuk tidak melarang maskapai penerbangan PT Garuda Indonesia untuk terbang ke Arab Saudi (2/8).

Tim yang terdiri lima orang GACA dan satu orang misi teknis ICAO di Arab Saudi ini dipimpin oleh Capt Berenji M. Rashad dan sejak 30 Juli 2007 melakukan verifikasi audit kondisi keselamatan penerbangan Indonesia.

Menurut Menteri Perhubungan (Menhub) Jusman Syafii Djamal, dalam verifikasi itu memang ditemui beberapa protokol operasional penerbangan Garuda yang belum sepenuhnya sesuai aturan, tetapi ini tidak menghambat Arab Saudi untuk tetap memberikan klarifikasi dan izin bagi Garuda.

Tentang pernyataan yang diberikan Korea Selatan terhadap maskapai Indonesia, dalam hal ini Garuda Indonesia, sesungguhnya tak kalah sesaknya. Garuda dimasukkan ke

dalam daftar gelap bersama-sama dengan berbagai maskapai asing lainnya. Kepada Garuda dimintakan perlu segera memperbaiki keamanan penerbangannya.

Kementerian Transportasi Korea Selatan memberi peringatan tersebut kepada Garuda, setelah mengecek keamanan khusus pada tujuh maskapai asing, termasuk Garuda Indonesia, dan menemukan 37 kasus kegagalan standar keamanan.

Akan tetapi, sebagaimana diungkapkan Bambang S. Ervan, Kepala Pusat Komunikasi Publik, Departemen Perhubungan, sebetulnya baru pada Maret dan Juni 2007 lalu Garuda diaudit oleh otoritas penerbangan sipil Korea Selatan dan tidak ditemukan ada masalah. "Garuda memenuhi semua standar dan regulasi di negara Korea Selatan," kata Bambang.

Korea Selatan memang berbeda dengan Uni Eropa dan Arab Saudi. Dalam operasional rute penerbangan internasional, Garuda Indonesia menjalin kerjasama aliansi strategis di bidang pemasaran dengan maskapai Korea Selatan. Karena itu, khusus tentang Korea Selatan bisa dengan cepat diatasi, cukup dengan diadakan dialog antar pejabat maskapai penerbangan tanpa melibatkan otoritas penerbangan sipil di masing-masing negara. ■ AM/RG/HT



Petugas memadamkan pesawat yang terbakar.

# Maskapai Berbenah di Tengah M

**Persoalan yang dihadapi dunia penerbangan Indonesia adalah lemahnya komunikasi di semua lini, dan buruknya aplikasi regulasi sistem keamanan penerbangan sipil.**

**H**al itu disampaikan Wakil Ketua Komisi V DPR RI yang membidangi masalah perhubungan dan infrastruktur, Yoseph Umarhadi, kepada *Berita Indonesia*.

Politisi asal PDI Perjuangan ini memberi jalan keluar, supaya pemerintah selaku regulator melakukan diplomasi total, dan komunikasi intensif dengan semua pihak yang berkepentingan di luar negeri. Sedangkan di dalam negeri, regulator dan operator harus melakukan pembenahan total secara menyeluruh menyangkut seluruh aspek keselamatan dan keamanan penerbangan, termasuk di dalamnya merevisi undang-undang penerbangan.

Pembenahan total sangat diperlukan mengingat semakin rumitnya persoalan yang bakal dihadapi dunia penerbangan Indonesia di masa depan. Sebagai contoh, selama tiga tahun terakhir pertumbuhan jumlah penumpang

pesawat terbang dalam negeri tumbuh stabil 20 persen per tahun. Tahun 2006, jumlah penumpang domestik sudah mencapai 35 juta orang. Diperkirakan pada tahun 2010 atau paling lama 2015 jumlahnya sudah mencapai 100 juta jiwa.

Ketua Kaukus Penerbangan di DPR Alvin Lie mengatakan, sejumlah reaksi negatif luar negeri terhadap penerbangan nasional belakangan ini sesungguhnya justru menguntungkan pemerintah. Sebab pemerintah menjadi mendapat legitimasi kuat untuk menegakkan aturan penerbangan dengan tegas dan tanpa kompromi. "Mumpung momentumnya sedang bagus," urai Alvin.

Pengamat penerbangan Kemis Martono mengatakan, filosofi penerbangan adalah *safety* sebagaimana tercantum dalam Pasal 44 Konvensi Chicago, yang menyatakan keselamatan adalah yang utama (*Safety First*). Karena itu, kata Kemis, upaya peningkatan ke-



Lion Air siap menjadi operator regional berkelas dengan memesan 100 unit Boeing

selamatan transportasi udara harus menjadi prioritas utama semua pihak, baik regulator maupun operator.

Selama tiga tahun terakhir sejumlah kecelakaan pesawat terbang memang secara beruntun terjadi di Indonesia. Peristiwa yang sangat menyedihkan, sebab kejadiannya berlangsung persis di tengah-tengah keberanian sejumlah operator untuk berupaya keras naik kelas menjadi pemain internasional, atau paling tidak bermain di tingkat regional Asia Pasifik. Sejumlah kecelakaan yang terjadi menjadi berhikmah besar dalam menghantarkan para operator sebagai pemain terkemuka yang sangat peduli faktor keselamatan dan kenyamanan terbang.

Mandala Airlines, misalnya. Pionir industri penerbangan sipil swasta ini didirikan tahun

1969. Salah satu pesawatnya yakni penerbangan RI 091 jatuh setelah lepas landas dari bandara Polonia, Medan, Sumatera Utara pada bulan Oktober 2005. Sebanyak 99 penumpang tewas seketika, termasuk sejumlah tokoh besar republik ini dan puluhan warga di sekitar lokasi kecelakaan.

Mandala Airlines yang mengoperasikan enam pesawat Airbus A320, sembilan Boeing 737-200, dan dua Boeing 737-400, berencana akan menerbangi rute internasional ke Singapura, Dili, Hongkong, Seoul, Tokyo, dan Perth di Australia.

Untuk merealisasi rencana jangka panjangnya, pada pameran dirgantara Paris Air Show 2007 di Le Bourget, Perancis, (21/6), Mandala Airlines sepakat memesan pesawat sebanyak 25 Airbus A320,



foto: indofflyer.net

Fleet Plan Garuda Indonesia akan diperkuat 25 unit Boeing 737-800.

# Masalah



Boeing 737-900ER.

lar AS hingga 1 miliar dollar AS.

Garuda yang selama tahun 2006 mengangkut sebanyak 9,069 juta penumpang, membeli pesawat bisa dengan pembiayaan perbankan, atau sewa, tergantung nanti bagaimana kontraknya dengan Boeing. Kecelakaan pesawat yang dialami Garuda Indonesia nomor penerbangan 200 pada 7 Maret 2007, dimana pesawat terbakar dan meledak sesaat setelah mendarat di Bandara Adi Sutjipto, Yogyakarta, menewaskan 22 orang dari total 144 penumpang dan tujuh awak, diyakini menjadi picu terakhir yang membuat Uni Eropa harus bersikap terhadap semua maskapai Indonesia.

Hanya berselang beberapa bulan sebelum musibah yang dialami pesawat Garuda Indonesia di Yogyakarta, pesawat Adam Air Boeing 737-400 nomor penerbangan 782 Jakarta-Manado via Surabaya, membawa 96 penumpang dan enam awak, pada 1 Januari 2007 hilang dekat Polewali, Sulawesi Selatan. Pesawat tidak ditemukan dan seluruh penumpang dan awak dipastikan tewas.

Meski setelah kecelakaan beberapa musibah kecil masih terjadi, dan pada 7 Januari

2007 sebanyak 16 pilot Adam Air mengundurkan diri dengan alasan sistem navigasi di pesawat mereka dinilai berkualitas jelek. Adam Air tetap berkomitmen kuat memperbaiki pelayanan dan menjaga keselamatan penerbangan.

Adam Air yang pada 9 November 2006 menerima penghargaan Award of Merit dalam Category Low Cost Airline of The Year 2006, dalam acara 3<sup>rd</sup> Annual Asia Pacific and Middle East Aviation Outlook Summit di Singapura, per Januari 2007 mengoperasikan pesawat, lima Boeing 737-200, tujuh Boeing 737-300, tujuh Boeing 737-400, dan satu Boeing 737-500, rata-rata berusia 18,5 tahun.

Lion Air adalah maskapai penerbangan domestik yang memberikan perubahan yang luar biasa revolusioner dalam dunia penerbangan Indonesia. Lion melalui pendirinya, Rusdi Kirana, tampil memelopori penerbangan berbiaya murah (*low cost carrier*, LCC) sejak memulai debut penerbangan perdana 20 Juni 2000.

Langkah Lion semakin spektakuler ketika mengumumkan akan memperkuat armada dengan pembelian 60 unit pesawat keluaran terbaru jenis Boeing 737-900 ER (Extended Range), bahkan membuatnya

sebagai pengguna pertama seluruh di dunia. Pesawat pertama Boeing 737-900 ER sudah tiba di Indonesia (30/4), dan langsung dioperasikan oleh Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla untuk melayani rute Jakarta-Manado. Tahun ini sebanyak tujuh pesanan pesawat sejenis dijadwalkan akan tiba, dan setiap bulan diperkirakan tiba belasan hingga 20 pesawat untuk kelak menggantikan seluruh 34 armada lama yang dioperasikan.

Ketika berlangsung Paris Air Show Juni 2007 di Paris, Lion menambah lagi pesannya sebanyak 40 unit Boeing 737-900 ER senilai 3 miliar dollar AS, sehingga total dipesan 100 unit. Dengan demikian total kontrak pembelian Lion dengan Boeing mencapai 6,5 miliar dollar AS. Rusdi Kirana mengatakan, Lion akan menambah rute baru di sejumlah kota di China dan India. "Dalam waktu dekat hingga awal tahun depan, kitakan melayani penerbangan regional ke Asia Timur dan Asia Selatan," kata Rusdi kepada pers di Paris. Lion sudah melayani penerbangan internasional antara lain ke Malaysia yakni Kuala Lumpur dan Penang, serta ke Singapura. ■ AM/RG/SP/HT

total senilai 1,9 miliar dollar AS, atau setara Rp 16,7 triliun. Mandala masih diberi opsi membeli tambahan lima pesawat lagi. Mandala adalah pembeli pertama Airbus A320, pesawat jenis kecil yang cocok untuk rute penerbangan jarak pendek. Pada tahun 2009 jumlah pesawat A320 yang dioperasikan Mandala akan mencapai 28 buah, semua dibeli secara *financial lease* untuk tetap menjaga citra sebagai maskapai yang berkelas.

Garuda Indonesia yang masih memiliki utang 754 juta dollar AS juga sudah memesan 25 pesawat baru jenis Boeing 737-800. Dijadwalkan pengiriman pertama akan tiba Mei 2009, hingga tuntas 2012. Harga pesawat per unit berkisar 35 juta dollar AS hingga 40 juta dolar AS, total investasi yang dibutuhkan 875 juta dol-



Mandala Airlines pada Paris Air Show 2007 di Perancis, memesan 25 unit Airbus A 320.

foto: mandala-airliners.net



foto: berindo erwin

## WAWANCARA

Wakil Ketua Komisi V DPR Yoseph Umarhadi:

# Indonesia Harus Lakukan Perombakan Total

**M**antan wartawan sebuah harian terbesar di tanah air ini sudah sangat akrab dengan dunia perhubungan, yang tak mengenal kata istirahat. Terkait dengan isu hangat yang sedang mengguncang dunia penerbangan kita, yaitu larangan terbang dari Uni Eropa terhadap 51 maskapai Indonesia terbang ke kawasan mereka, Yoseph Umarhadi, Wakil Ketua Komisi V DPR RI mengatakan, kita harus melakukan pembenahan dan diplomasi total agar larangan dapat segera dicabut.

Berikut petikan wawancara **Haposan Tampubolon** dan **Erwin Gumelar** dari *Berita Indonesia*, dengan Yoseph Umarhadi berlangsung Kamis (26/7) di ruang pimpinan Komisi V DPR, Senayan, Jakarta.

**Uni Eropa mengeluarkan**

**larangan terbang bagi maskapai Indonesia, lalu seolah ingin diikuti Arab Saudi dengan meminta dilakukan audit, dan Korea Selatan yang meminta agar Garuda Indonesia memperbaiki kinerjanya. Apa sesungguhnya yang sedang terjadi?**

Saya kira orang bisa menduga, mencari argumentasi atau alasan mengapa demikian. Antara lain, beruntunnya kejadian kecelakaan yang menimpa transportasi kita terutama transportasi udara di satu sisi.

Di sisi lain, sebenarnya, menyangkut juga masalah komunikasi, lobi, atau informasi yang seyogiannya memang selalu harus disampaikan kepada dunia internasional. Karena masalah transportasi tidak hanya kepentingan nasional, juga internasional. Jadi regulator atau pemerintah mempunyai

tugas melakukan lobi-lobi terhadap masyarakat internasional di bidang penerbangan.

Dan saya pikir, kondisi larangan seperti itu tidak tiba-tiba begitu saja. Seharusnya, di mana kita memiliki perwakilan di masyarakat Uni Eropa, tentu, paling tidak mendengar kondisi penerbangan kita, atau transportasi nasional Indonesia dibi-cayakan di antara mereka. Atase-atase perhubungan, atau Kedutaan Besar kita yang ada di sana, pasti mendengar itu. Kalau mendengar, disampaikan kepada pemerintah, dalam hal ini departemen terkait untuk segera mencari tahu mengapa mereka membicarakan itu. Harusnya begitu sebelum kejadian seperti ini terjadi.

Bahwa negara-negara lain mengikuti, kita tidak bisa melarang. Yang kita sesalkan, seharusnya, ketika itu terjadi, segeralah melakukan lobi dan

diplomasi total untuk tidak hanya menanyakan mengapa bisa begitu.

Kita tidak tahu negara mana saja yang akan mengikuti, tetapi, paling tidak ke negara-negara yang kita terbangi segera ditemui. Jelaskan bahwa itu tidak benar, bahwa kita punya program, dan sedang dalam program menuju penyehatan, pengawasan dan pembinaan dunia transportasi agar lebih baik.

Belum lagi beberapa hal yang sering dimunculkan dalam perdebatan Komisi V DPR. Yakni, keputusan pemerintah membuat ranking penerbangan. Itu sebenarnya tidak masuk akal dari sisi keselamatan penerbangan. Karena pesawat terbang berangkat atau tidak berangkat, itu adalah *go* atau tidak *go*. Sebagai pembina harusnya melihat, kalau tidak aman ya tidak boleh terbang.

Terhadap kejadian ini, Komisi V DPR melakukan rapat dengar pendapat dengan Menteri Perhubungan, lalu sepakat membentuk semacam tim pencari fakta, atau tim evaluasi khusus kenapa masyarakat internasional melarang penerbangan Indonesia.

**Menghadapi masalah ini, Departemen Perhubungan terlihat defensif sekali. Mengapa demikian?**

Saya tidak sependapat, dan bagi saya tidak masuk akal kalau kita bersifat defensif.

Artinya, justru, sekarang kita tidak bisa melakukan pembelaan. Dalam arti, kenyataannya, mereka sudah mengambil keputusan seperti itu. Dengan demikian harus mencari tahu mengapa mereka melakukan itu, dan menjelaskan bahwa apa yang mereka putuskan itu adalah salah.

Ke dalam, ini adalah sebuah kritikan, *self correcting* mengapa bisa demikian. Kita harus melakukan pembenahan-pembenahan terhadap penerbangan kita. Sifat defensif dalam arti segera melakukan pembicaraan dengan mereka, untuk menanyakan secara persis, apa yang mereka khawatirkan terhadap penerbangan

kita hingga mengambil keputusan seperti itu. Kemudian segera lakukan perbaikan kalau itu memang benar. Kalau tidak, katakan tidak benar.

**Ada kesan, dari pelarangan Uni Eropa sebenarnya titik strategis yang ingin mereka sasar adalah revisi Undang-Undang Penerbangan. Apa untung ruginya bagi Indonesia?**

Uni Eropa tidak secara spesifik merujuk kepada revisi undang-undang. Jadi, apa yang terjadi dengan larangan terbang, bagi kita memicu untuk memperketat, mendalami, dan mempelajari pokok-pokok persoalan yang dialami Uni Eropa, untuk nantinya kita masukkan ke dalam undang-undang.

Makanya tim evaluasi yang kami bentuk, dimaksudkan untuk mencari tahu apa sebenarnya yang terjadi. Mereka melihat penerbangan kita tidak aman. Jadi ini menyangkut masalah kesiapan sarana dan prasarana industri penerbangan kita sendiri. Titik fokus dari undang-undang tadi, semuanya tidak bisa secara teknis disebutkan apa-apa yang kita atur disebutkan di situ. Tetapi melalui peraturan-peraturan pemerintah.

Khusus masalah Uni Eropa, masukan dari mereka akan kita jadikan rujukan agar pemerintah betul-betul menempatkan diri secara mutlak pada masalah pengawasan regulasi saja. Sebab selama ini tidak jelas mana operator mana regulator. Kadang-kadang regulator ikut terlibat dalam operator. Itu salah satu kelemahan kita, sehingga regulator tidak secara disiplin melakukan pengawasan, atau menerapkan regulasi kepada operator.

**Pernah tercetus Uni Eropa menginginkan penguatan trafik penerbangan berada di tangan pemerintah. Bagaimana menurut Anda?**

Itu masuk masalah Air Traffic Control (ATC), atau soal navigasi. Meskipun tidak ada kejadian Uni Eropa, itu sudah menjadi pertimbangan kita untuk melakukan pemisahan an-

tara Angkasa Pura selaku badan usaha yang mengoperasikan bandara saja, melakukan *ground handling*. Sedangkan khusus menyangkut navigasi kita pisahkan dalam sebuah badan khusus, kepada *single ATC*.

Inti keselamatan penerbangan di situ, sebenarnya, terutama lalu lintasnya. ATC harusnya dipisahkan, juga untuk mengetahui secara persis pemasukan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Pemasukan terbesar Angkasa Pura dari situ, *aeronautic*.

**Dengan larangan dari Uni Eropa seberapa besar kerugian yang bisa dialami Indonesia?**

Oh banyak sekali dan tidak hanya dialami industri penerbangan, tapi juga perekonomian kita.

Kalau kita melihat secara utuh kejadian ini, *rating* negara kita akan turun. Tidak hanya dari sisi transportasi, tetapi juga pariwisatanya. Investor yang akan melakukan investasi, melihat ketidakamanan dalam penerbangan, akan membuat mereka berpikir. Juga dunia perbankan, memberikan dukungan finansial untuk dunia penerbangan menjadi ragu-ragu.

Jadi banyak sekali kerugian yang dialami dengan kejadian ini. Makanya dalam rapat kemarin kita minta pemerintah jangan menganggap ini persoalan yang ringan. Tetapi harus dijadikan momentum untuk melakukan pembenahan yang mendasar dan komprehensif.

**Tentang Arab Saudi. Ba-**



Lion Air mengalami kecelakaan di Yogyakarta.



Kecelakaan pesawat Garuda Indonesia di Sungai Bengawan Solo.

**gaimana kaitannya nanti dengan pemberangkatan jemaah haji Indonesia?**

Saya sangat kecewa kalau alasan mereka merujuk kepada pengamatan Uni Eropa, sehingga mengikuti saja apa yang diputuskan. Sebab, paling banyak penerbangan kita ke luar negeri adalah ke Timur Tengah atau Arab Saudi.

Ini, tentu berdampak pada kemungkinan usulan pemerintah Arab Saudi, untuk tidak menggunakan penerbangan kita dalam mengangkut jemaah haji. Segeralah Pemerintah melakukan pendekatan agar jangan sampai terjadi. Hal-hal yang menurut mereka harus diperbaiki, segeralah diperbaiki.

**Kalau dengan Korea Selatan?**

Saya kira ini menyangkut masalah *image*. Di baliknya ada masalah politik, atau taktik dalam perdagangan, saya tidak tahu. Penerbangan sifatnya resiprokal. Artinya, kalau mereka melarang kita, mereka juga tak boleh masuk ke kita.

Itu sah-sah saja. Tapi kalau pesawatnya sendiri yang tidak layak, atau penerbangnya, atau manajemen, organisasi, atau industri secara keseluruhan yang tidak mampu, tunjukkan.

Kalau pesawatnya, mari kita teliti sama-sama apakah pesawat jenis Boeing tidak bisa terbang. Makanya kita cari apa yang mereka khawatirkan. Apa pilotnya tidak profesional, pesawatnya tidak laik jalan, atau ada umur yang sudah terlalu tua. Kalau iya, kita suruh ganti supaya Garuda sebagai entitas tidak dirugikan.

**Pertanyaan terakhir, apa saran Anda keluar dari lilitan persoalan maskapai penerbangan Indonesia saat ini?**

*Pertama*, mari kita susun undang-undang penerbangan secara komprehensif untuk memberikan semua pemangku kepentingan terlibat di dalamnya. Karena, kita mau memperbaiki penerbangan dari sisi regulasi, supaya bisa menurunkan regulasi-regulasi lain.

*Kedua*, pemerintah harus mengaudit semua penerbangan yang dianggap mampu melakukan jasa pelayanan penerbangan. Meskipun dia perusahaan kecil, kalau memang mampu, kenapa tidak. Ini, untuk memperbaiki citra kita.

Kemudian, pemerintah sebagai regulator harus menjalani tugasnya sebaik-baiknya dalam mengawasi operator, industri penerbangan, menyediakan sarana dan prasarana kenavigasian maupun bandara yang baik. ■

# Masa Depan Penerbangan Indonesia (Merespon Tindakan Uni Eropa)

**M**unculnya berita Komisi Uni Eropa mengeluarkan larangan terbang bagi semua maskapai Indonesia ke Eropa, dan juga imbauan bagi warganya untuk tidak terbang dengan maskapai Indonesia karena alasan tidak aman, mungkin agak sedikit mengejutkan masyarakat penerbangan nasional.

Yang sedikit mengejutkan, ternyata otoritas penerbangan Uni Eropa (UE), tidak mengetahui sama sekali tentang langkah-langkah yang diambil pemerintah Indonesia dan pihak otoritas penerbangan nasional dalam menghadapi situasi dan kondisi penerbangan nasional yang memburuk awal 2007.

Itu sebabnya, saya menduga telah terjadi kesenjangan hubungan antara otoritas penerbangan Indonesia dan otoritas penerbangan UE. Kesenjangan hubungan itu dimaklumi karena sejak 2004 satu-satunya maskapai penerbangan Indonesia yang beroperasi ke UE, yaitu Garuda Indonesia, telah menghentikan kegiatannya. Dengan demikian, hubungan UE dengan Pemerintah RI dalam kerja sama penerbangan internasional menjadi tidak berada pada prioritas yang tinggi. Pelarangan yang dikeluarkan otoritas penerbangan UE menjadi tidak ada artinya karena sejak 2004 sampai saat ini tidak ada satupun maskapai penerbangan Indonesia yang menerbangi rute Eropa. Namun tetap saja keluarnya larangan tersebut telah dan pasti akan mencoreng muka, nama baik, dan kehormatan Indonesia di panggung penerbangan.

Tindakan dan sikap otoritas penerbangan UE tersebut dapat dipastikan sebagai wujud dari refleksi mereka tidak memperoleh informasi yang akurat dan mutakhir tentang dunia pe-



Maskapai penerbangan nasional tidak ada yang peringkat satu termasuk Indonesia.

foto: indoflyer.net

nerbangan di Indonesia pasca terjadinya begitu banyak kecelakaan pesawat di Tanah Air. Mereka mungkin juga tidak mengetahui Pemerintah Indonesia telah serius dan intens langsung menangani masalah keselamatan dan keamanan transportasi, khususnya penerbangan.

## Langkah Korektif

Presiden dalam salah satu surat keputusan pada 11 Januari telah membentuk Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi (Timnas EKKT). Tim itu telah bekerja ekstra keras selama lebih kurang tiga bulan dan kemudian secara resmi telah menyerahkan hasil evaluasi mereka kepada Presiden.

Dari hasil yang telah diserahkan, Presiden telah mengeluarkan instruksi kepada jajaran yang terkait untuk segera menindaklanjutinya. Regulator,

dalam hal ini Departemen Perhubungan, segera merespon segala sesuatu yang berkaitan dengan hasil evaluasi tersebut dan banyak hal yang berkaitan dengan keselamatan dan keamanan transportasi, khususnya penerbangan. Dengan segala kekurangan yang tidak bisa dihindari, Direktorat Perhubungan Udara telah bertindak cepat mengambil langkah-langkah korektif untuk sementara menghentikan terlebih dahulu kecenderungan terjadinya banyak kecelakaan terbang.

Walaupun masih jauh dari sempurna, Dephub telah melaksanakan langkah-langkah yang cukup berhasil dalam hal itu. Pihak operator, dalam hal ini maskapai penerbangan, sebagian besar memprotes keras tindakan regulator yang dalam waktu relatif singkat memutuskan yang antara lain tidak ada maskapai penerbangan nasional yang mendu-

duki peringkat I, termasuk maskapai penerbangan pembawa bendera RI, Garuda Indonesia. Reaksi-reaksi keras berdatangan dari banyak pihak terhadap tindakan Dephub yang melakukan pemeringkatan itu.

Bahkan ada yang mengatakan surat keputusan pemeringkatan tersebut harus ditindaklanjuti dengan surat keputusan maskapai penerbangan Garuda Indonesia yang tidak masuk peringkat I dilarang membawa Presiden Republik Indonesia. Masih banyak lagi protes terhadap gebrakan Dephub itu. Namun, dampaknya terhadap seluruh maskapai penerbangan nasional sangat positif. Terlihat seluruh jajaran maskapai penerbangan nasional berusaha keras untuk memperbaiki kinerja mereka. Namun, mereka seharusnya mengetahui terlebih dahulu telah banyak mengabaikan



Regulator secara bertahap telah memperbaiki kondisi menuju target *error free performance*. foto: berindo wilson

beberapa ketentuan-ketentuan yang berlaku selama ini. Di pihak lain, banyaknya kecelakaan yang terjadi lima tahun terakhir ini tidak luput dari peran regulator yang tidak atau kurang tegas dalam melaksanakan tugas mereka.

#### Hasil yang Dicapai

Dunia penerbangan nasional, baik regulator maupun operator, secara bertahap telah menunjukkan niat baik untuk bersama-sama memperbaiki kondisi yang tidak baik itu untuk berjalan bersama-sama menuju target *error free performance*.

Perlahan-lahan sudah mulai terlihat banyak perbaikan dalam pengelolaan *flying safety* menuju *zero accident*. Itu sebabnya baru-baru ini Direktorat Jenderal Perhubungan Udara telah mengeluarkan lagi pengumuman tentang pemingkatan maskapai penerbangan nasional. Garuda Indonesia telah berhasil meningkatkan kinerjanya sehingga dinilai telah beranjak dari kategori 2 ke kategori 1. Demikian pula beberapa maskapai penerbangan lainnya yang telah dapat dinilai baik dan naik ke peringkat kategori 2 dan seterusnya.

Semua yang terjadi tersebut dengan jelas menggambarkan upaya keras dari pemerintah untuk menanggulangi krisis kepercayaan masyarakat pengguna jasa angkutan udara, sekaligus memperbaiki citra bangsa di mata internasional. Dari banyak upaya yang dilakukan, harus diakui kondisi penerbangan nasional belakangan ini telah ke arah yang

lebih baik. Usaha Dephub menyosialisasikan hal itu kepada badan-badan penerbangan dunia, antara lain dengan pihak Internasional Civil Aviation Organization (ICAO) dan Federal Aviation Administration (FAA) telah pula memperlihatkan hasilnya. Mereka serta merta mengulurkan tangan membantu Indonesia dalam usahanya mencapai tujuan keselamatan dan keamanan terbang.

Mereka sangat berkepentingan memasukkan Indonesia dalam subsistem penerbangan internasional sebagai bagian dari jaringan global kampanye Universal Safety Management System yang telah dikembangkan menyongsong era baru kemajuan teknologi penerbangan di tahun-tahun mendatang.

Mata internasional mulai melihat Indonesia dalam sudut pandang yang positif, kecuali UE yang mungkin saja ketinggalan kereta dalam arus informasi dunia penerbangan Indonesia. Namun di balik itu semua, sudah sepantasnya kita melihat pandangan UE terhadap Indonesia dengan sudut pandang yang positif pula. Dengan jiwa besar, seyogianya hal tersebut dapat menjadi cambuk bagi dunia penerbangan Indonesia jangan puas diri dulu. Akan tetapi dengan penuh tanggung jawab meneruskan apa yang diperoleh dengan tiada henti meningkatkan keselamatan dan keamanan terbang.

#### Antisipasi

Sudah saatnya Indonesia mengantisipasi lebih jauh lagi

tentang pengelolaan maskapai penerbangan nasional. Perlu dipikirkan untuk lebih menyederhanakan jumlah maskapai yang ada dengan mengelompokkannya pada hanya beberapa maskapai penerbangan. Pengelompokan yang mungkin disesuaikan dengan besar investasi dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dan jenis perusahaan. Barangkali Garuda Indonesia, Pelita dan Merpati dapat digabungkan menjadi satu perusahaan karena mereka sesama perusahaan BUMN dan demikian pula dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Dengan demikian, diharapkan hanya akan ada lima atau enam maskapai penerbangan nasional. Hal itu akan dapat lebih memudahkan proses interaksi antara regulator (Dephub) dan operator (maskapai penerbangan).

Pembagian rute dan jaringan penerbangan dalam negeri, kawasan ASEAN, dan dengan negara-negara lainnya dapat dibagi dengan saling meng-

untungkan. Di samping itu dapat pula mengeliminasi persaingan yang tidak sehat antar-maskapai penerbangan. Sekaligus meningkatkan posisi tawar maskapai dengan negara lain dan dengan pabrik pembuat pesawat terbang. Demikian pula dengan institusi terkait, seperti pihak penyewaan pesawat terbang dan asuransi.

Mudah-mudahan dengan kesadaran yang tinggi dari semua pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan industri penerbangan nasional dunia penerbangan kita dapat pulih kembali seperti sedia kala. Indonesia dengan letak strategis geografisnya tidak dapat memiliki pilihan lain selain menjadi bagian yang utuh dari jaringan penerbangan internasional yang menghubungkan kawasan-kawasan penting dari tempat-tempat strategis lainnya di belahan bumi ini. Hal tersebut tidak dapat terselenggara dengan baik tanpa terlebih dahulu membenahi jaringan penerbangan domestik. Siapa pun yang menilai Indonesia dan apa pun penilaiannya terhadap kita, yang penting adalah kemauan kita sendiri untuk membenahi diri menuju *error free performance* dalam penyelenggaraan transportasi udara yang merupakan bagian yang utuh dari sistem penyelenggaraan transportasi nasional secara keseluruhan.

\* Oleh Chappy Hakim. Penulis adalah Chairman Indonesia Strategic and Research Institute (Indset) dan Mantan Ketua Tim Nasional EKKT.



Maskapai yang sama-sama BUMN sebaiknya digabung.

**G**edung Olahraga Sriwijaya Palembang (24/7) tampak meriah. Sekitar 10 ribu kader Partai Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) dan Partai Golkar (PG) memenuhi stadion. Mereka mengenakan seragam kebanggaan masing-masing. PG berwarna kuning dengan lambang pohon beringin. Sedangkan PDIP berwarna merah, lengkap dengan logo banteng bermoncong putih.

Di mimbar, Ketua Dewan Pertimbangan Pusat DPP PDIP Taufik Kiemas duduk bersebelahan dengan Ketua Dewan Penasehat Partai Golkar Surya Paloh. Sejumlah pengurus teras kedua partai, diantaranya Pramono Anung, Panda Nababan, Tjahjo Kumolo dari PDIP dan Priyo Budi Santoso, Siswono Yudohusodo serta Muh. Muas dari PG mendampinginya.

Sementara di latar belakang terpampang foto besar Ketua DPP PDIP Megawati Soekarnoputri dan Ketua Umum DPP PG Jusuf Kalla. Juga foto Taufik Kiemas dan Surya Paloh serta ketua DPD PDIP dan PG setempat.

Keberadaan tokoh dan kader kedua partai besar itu adalah dalam rangka silaturahmi yang merupakan lanjutan dari pertemuan sebelumnya di Medan pada 20 Juni lalu. Tak hanya bersilaturahmi, acara itu juga diisi pidato politik. Temanya, seperti pertemuan Medan, juga masih berkisar soal kebangsaan.

Bisa bertemunya Golkar dan PDIP, menurut suami Megawati ini, karena kedua partai ini memiliki keberanian yang tidak dimiliki partai lain. PDIP dan Golkar berani meminta maaf dan berani memaafkan. Kedua partai sudah menunjukkan sikap terbuka, mau dikritik dan melakukan otokritik.

Kendati tak secara tegas menyatakan pertemuan ini bermuara kepada kepentingan Pemilu 2009, namun Surya Paloh juga tidak menolak sinyalemen seperti itu. "Biarkan (pertemuan) ini berproses. Pasti kita menghadapi Pemilu 2009," ujarnya singkat.

Manuver politik Surya Paloh dan Taufik Kiemas pasca pertemuan Medan sempat menimbulkan reaksi dan spekulasi politik di berbagai kalangan, termasuk di lingkungan intern Golkar sendiri. Beberapa pihak menganggap pertemuan itu bertentangan dengan sikap partai bahkan dinilai mengaburkan eksistensi DPP PG.

Ketua DPP PG Zaenal Bintang bersama Kaucus Muda PG berencana menggelar pertemuan Rembug Nasional untuk membahas berbagai sikap elite politik yang 'keluar jalur'. Dalam pertemuan itu akan diundang 440 DPD II dan 33 DPD tingkat provinsi. Ketua Umum Kaucus Muda PG (KMPPG) Kamarussamad menambahkan, rembug nasional itu juga akan membahas soal langkah-langkah



Surya Paloh dan Taufik Kiemas di Palembang, semakin merapatkan barisan.

## Manuver Golkar - PDIP

# Menggapai Ke Memperkuat

**PDIP dan Partai Golkar kembali melakukan silaturahmi. Walau di partai "berkoalisi" memperkuat posisi. Paling tidak dalam meng-**

kinerja partai.

Mantan Ketua Umum DPP PG Akbar Tanjung menilai rencana koalisi antara kedua partai itu sebagai sesuatu hal yang tidak masuk akal. Sebab, ini berarti mempersatukan dua partai yang tidak sama posisinya. "Yang satu partai pemerintah dan yang satu lagi partai yang memposisikan diri sebagai partai oposisi. Tidak logis itu," katanya.

Akbar menyatakan, pertemuan Medan itu terjadi karena mungkin di dalam tubuh Golkar ada pihak-pihak yang merasa tidak puas sehingga silaturahmi dan wacana koalisi itu dimunculkan.

Dia bahkan berpendapat silaturahmi

Medan merupakan masalah besar bagi PG. "Untuk PDIP mungkin tidak masalah dan bahkan justru menguntungkan. Tapi bagi Golkar itu masalah besar," tandasnya.

Wapres Jusuf Kalla yang Ketua Umum DPP PG bahkan harus menjelaskan kepada Presiden SBY mengenai "koalisi kebangsaan" yang dibangun Golkar dan PDIP. Penjelasan ini dianggap perlu untuk membantah isu-isu yang beredar di kalangan masyarakat bahwa Golkar bersiap-siap meninggalkan SBY.

Soal ketidaklaziman koalisi antara partai pendukung pemerintah dan oposisi, Jusuf Kalla berpendapat dalam praktik politik sehari-hari Golkar bisa



foto: repro media indonesia

# koalisi, Posisi

berubah, ada kecenderungan kedua menghadapi Pemilu 2009 nanti.

berbeda dengan PDIP, termasuk dalam soal posisi terhadap pemerintah. Tetapi Golkar dan PDIP harus tetap bersahabat, berpikir mengenai masalah kebangsaan.

## Pertemuan Jalan Terus

Pasca pertemuan Medan memang sempat terjadi fragmentasi di kalangan kader Partai Golkar. Namun setelah dilakukan 'evaluasi', tampaknya ide 'koalisi' PDIP – Golkar jalan terus. Setidaknya untuk mengagregasikan kepentingan politik jangka pendek, yakni terkait dengan pemilihan kepala daerah dan menghadapi Pemilu 2009. Dan pada pertemuan Palembang, sinyal ke arah itu

semakin kuat.

Gejala mengedepankan kepentingan politik jangka pendek sudah terlihat mengerucut di parlemen, ditandai dengan didominasi pimpinan Panitia Khusus (Pansus) RUU bidang politik. Ganjar Pranowo dari partai PDIP memimpin Pansus A (RUU Parpol dan RUU Susduk) dengan wakilnya Idrus Marham (F-PG). Sedangkan Pansus B (RUU Pemilu Legislatif dan RUU Pilpres) dipimpin Ferry Mursidan Baldan dari F-PG dengan wakil ketua Yasona Laoly (F-PDIP).

Dari wacana yang muncul di gedung wakil rakyat itu ada beberapa hal penting yang merupakan 'agenda' kedua partai besar itu. Diantaranya soal keinginan menyederhanakan jumlah parpol dengan memperketat persyaratan pembentukan parpol baru dan menaikkan angka *electoral threshold* (ET). Yakni suatu ambang batas perolehan suara yang memungkinkan sebuah parpol boleh mengikuti pemilu berikutnya atau tidak. PDIP dan PG melontarkan wacana ET sebesar 5 persen, naik dari sebelumnya yang hanya 3 persen. Peningkatan ET itu diharapkan menjadi mekanisme penyederhanaan jumlah partai.

Melalui 'koalisi', setidaknya diharapkan kekuatan kedua partai besar ini (PDIP dan PG) akan bisa menggolkan keinginan

mereka yang dituangkan dalam bentuk ketentuan perundang-undangan. Baik dalam bentuk UU Parpol, UU Pemilu maupun UU Pilpres mendatang. Karena kalau pun dilakukan *voting*, kedua partai ini (Golkar dengan 128 kursi dan PDIP 109 kursi) dengan tambahan suara beberapa partai yang menginginkan penyederhanaan parpol akan memperoleh suara mayoritas dari jumlah total 550 kursi DPR.

Ada kekhawatiran di kalangan PDIP dan Golkar, dengan sistem multi partai seperti sekarang ini tidak akan ada satu parpol pun peserta pemilu yang memiliki suara mayoritas, yang kuat di parlemen untuk bisa mendukung sistem pemerintahan presidentil.

Konsekuensinya memang terlihat seperti yang sekarang terjadi. Presiden yang didukung suara kecil di parlemen, harus berkoalisi dengan banyak parpol. Hal tersebut tentu akan berimbas pada kebijakan pemerintah yang dirasa justru berat dan lamban dalam mengapresiasi tuntutan rakyat.

## Silaturahmi Delapan Partai

Adanya manuver PDIP –Golkar membuat sejumlah partai lainnya bereaksi dengan menggalang aliansi yang ditandai dengan 'Silaturahmi Delapan Partai'. Acara yang digelar di Hotel Mulia, Jakarta itu dihadiri Suryadharma Ali (PPP), Soetrisno Bachir (PAN), Bursah Zarnubi (PKB), MS Ka'ban (PBB), Ruyandi Hutasoit (PDS). Sementara PKS diwakili Ketua F-PKS DPR Mahfud Siddiq, PKB diwakili Ketua DPP Masduki Baidlowi dan PD diwakili Ketua DPP Johnny Allen.

Kedelapan partai yang beraliansi ini antara lain meminta ET tetap dipertahankan 3 persen dan bahkan ada yang meminta diturunkan menjadi 2 persen saja. Mereka beralasan, tingginya angka ET akan menghambat kebebasan warga bangsa dalam berdemokrasi, termasuk dalam hal mendirikan partai politik.

Pengalaman Pemilu 1999 yang diikuti 48 partai dengan ET 3 persen, sebagaimana diatur dalam UU No.12/2003 tentang Pemilu, sudah menurunkan jumlah peserta Pemilu 2004 menjadi 24 partai. Ke depan, kalau ET dinaikkan, kemungkinan besar jumlah peserta akan lebih berkurang lagi. Walau pun belakangan ini banyak partai-partai baru yang bermunculan, namun partai baru itu akan 'diganjal' dengan berbagai persyaratan untuk bisa lolos verifikasi, sebagaimana ketentuan UU.

Percaturan politik memang belum selesai dan tidak akan pernah selesai selama masih ada kepentingan di kalangan elit politik. Dalam politik memang tidak ada musuh atau kawan yang abadi. Yang ada adalah kepentingan yang sama. ■ SP

# Selamat Datang Calon Independen

**K**eputusan Mahkamah Konstitusi (MK), Senin 23/7 yang menghapuskan sama sekali Pasal 26 ayat (2) UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Pemda), memungkinkan calon independen ikut bertarung dalam pilkada tingkat I dan II. Artinya, pencalonan bupati, walikota, dan gubernur tidak lagi harus lewat partai politik (parpol). Sejumlah pasal yang bertentangan dengan perubahan itu pun diluruskan MK. Misalnya, pasal 59 ayat (1) diubah menjadi, "Peserta pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah pasangan calon", tanpa embel-embel 'pasangan calon yang diajukan oleh parpol'.

Keputusan itu memang masih menunggu peraturan pelaksana, namun masalah itu sudah menjadi berita terbesar di Tanah Air akhir Juli lalu, yang menarik perhatian semua pihak termasuk pers. Hampir semua harian nasional menyambut positif keputusan tersebut dengan alasannya masing-masing. *Investor Daily* (24/7) misalnya, menanggapi keputusan itu antusias dengan mengatakan, "Selamat datang calon independen". Disebutkan, keputusan itu memungkinkan munculnya calon pemimpin terbaik yang selama ini dijegal oleh parpol. Harian *Media Indonesia* (24/7) juga mengatakan, calon independen adalah sebuah syarat yang membuat demokrasi menjadi paripurna. Selama ini, keputusan untuk melahirkan kepala daerah, termasuk presiden hanya melalui partai, adalah keserakahan. Harus diakui, inilah keputusan benar. Benar, karena akan menguatkan sendi dan kultur kepartaian semakin baik. Partai akan memaksa diri sebagai partai yang bersih dan kredibel.

Masih pada hari yang sama (24/7), harian sore *Sinar Harapan* menyebutkan, Mahkamah Konstitusi (MK) telah berjasa membuat jalan menuju kekuasaan makin lebar dan beragam. Dengan keputusan ini, selain perseorangan bisa menjadi calon kepala daerah, juga akan meredam golongan putih (golput). Namun, harian ini mendesak dilakukan penelitian lebih mendalam tentang implikasi negatif yang mungkin timbul. Karena mengingat usia kerangka demokrasi dan pengalaman

## Kini rakyat tidak 'dipaksa' lagi memilih calon buruk yang diajukan partai dengan alasan tidak ada pilihan lain.

demokrasi rakyat masih sangat muda, sehingga keputusan itu bisa menimbulkan akibat tak terduga.

Nada yang hampir sama diberikan *Kompas* (25/7). Harian ini berpendapat, keputusan itu merupakan terobosan

h u k u m  
yang me-  
m i l i k i



da m -  
pak, bisa po-  
sitif, bisa negatif.  
Dampak positif, jika dilihat dari koreksi yang bisa dilakukan terhadap parpol. Sedangkan kemungkinan dampak negatif adalah, munculnya calon independen yang dengan kekuatan uang.

Selanjutnya, harian *Republika* (25/7) mengatakan, bola telah bergulir, namun bola itu akan mati kalau tak diikuti tendangan berikutnya berupa aturan pelaksanaan. Hal yang tampak sederhana pun memerlukan aturan, misalnya, berapa syarat minimum dukungan untuk menjadi calon independen? Ada tiga kemungkinan aturan untuk menyelesaikan masalah itu, yakni: undang-undang, Perppu, atau Peraturan KPU. Proses legislasi berikutnya ini akan menguji sikap sesungguhnya partai terhadap masalah

ini. Sementara, untuk pilkada-pilkada dalam waktu dekat, bola berada di tangan pemerintah atau KPU.

*Investor Daily* (25/7) lebih lanjut menyebutkan, keputusan MK itu mestinya didukung penuh oleh elite politik karena keputusan itu sesuai dengan aspirasi mayoritas rakyat. Keputusan itu melengkapi demokrasi di Indonesia yang sedang tumbuh. Kepada para elit politik, harian ini mengatakan, cukup sudah elite politik gontok-gontokan mencari kekuasaan. Sudah saatnya mereka menciptakan ketenangan bagi rakyat yang sedang membangun ini.

Sementara *Koran Tempo* (25/7) mengatakan, makna yang pantas digarisbawahi dari keputusan MK itu adalah kesetaraan warga untuk mendapatkan haknya. Tak ada yang diistimewakan dan tak ada pula yang dikecang. Disebutkan, mungkin keputusan itu kurang menyenangkan bagi partai, tapi partai juga tetap diperlukan untuk menyederhanakan konflik politik dalam masyarakat.

Nada yang lebih tegas diberikan *Indo Pos* (25/7). Disebutkan, keputusan itu memberikan harapan baru bagi bangsa ini untuk bisa memperbaiki jagat politik yang sudah sedemikian "porak-poranda". Dengan

terbukanya peluang calon independen, partai politik kini bukan "dagangan" menarik lagi. Untuk apa menyetorkan miliaran rupiah ke partai politik, kalau tidak melalui partai pun bisa maju sebagai calon kepala daerah? Dengan keputusan itu, diharapkan calon yang maju dalam pilkada adalah orang yang memang pantas memimpin. Yakni, orang yang benar-benar terpenggil untuk memberikan pengabdian, bukan orang yang ingin mengeksploitasi rakyat dan potensi daerah untuk kepentingan pribadi. Kini bola ada di tangan rakyat: apakah ingin dipimpin orang yang baik atau dipimpin pencoleng. Jika ingin memiliki pemimpin yang baik, calonkan dan pilihlah orang yang terbaik di antara mereka. Tidak ada lagi alasan terpaksa memilih calon buruk yang diajukan partai gara-gara tidak ada pilihan lain yang lebih baik. ■ MS



foto: chinadaily.com

B POM: Mengimbau masyarakat tidak membeli makanan yang tidak disertai izin edar.

## Badan Pusat Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) menemukan zat berbahaya dan beracun pada sejumlah produk makanan, obat serta kosmetika dari China. Daftarnya masih terus bertambah.

**P**eringatan publik terbaru dari BPOM awal Agustus memuat daftar 42 merek permen serta manisan buah asal Cina yang mengandung formalin. Tujuh dari 42 produk asal China itu akhir Juli lalu sudah dianggap berbahaya dan dituangkan dalam surat BPOM bernomor KH.01.04.53.094 yang berisi *public warning*. Ketujuh produk yang telah beredar di masyarakat tersebut adalah: White Rabbit Creamy Candy, permen Kiamboy, permen Classic Can-

dy, permen Blackcurrant, permen White Rabbit (ada dua versi), dan manisan Plum. Selain itu, jenis produk yang juga dilarang diedarkan karena mengandung bahan berbahaya dehylin glycol yaitu pasta gigi merek Maxam buatan China. Ada tiga jenis pasta gigi merek tersebut yang dilarang untuk dijual yakni Maxam biru, hijau, dan mint.

Sedangkan bagi masyarakat yang terkena risiko mengonsumsi makanan tersebut diminta segera melapor ke Balai Besar/Balai POM di seluruh

Indonesia, atau ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen Badan POM di nomor telepon 021-4263333. Masyarakat juga diimbau tidak membeli makanan yang tidak disertai izin edar (tidak bernomor ML) karena tidak bisa dijamin keamanannya untuk dikonsumsi. Makanan dan produk ber-

formalin jika digunakan akan sangat mengganggu kesehatan. Untuk permen yang mengandung formalin, jika dikonsumsi dalam kurun waktu lama, efek formalin itu akan terus mengendap dan menyebabkan berbagai jenis penyakit seperti ginjal, liver, dan kanker. ■ MLP

### Daftar Produk Berformalin

**Palembang:** 1. Kiamboy Merah ; 2. Kiamboy Putih ; 3. White Rabbit Creamy Candy

**Yogyakarta:** 4. Cherry's Buah Plum Kering ; 5. Kiamboy Putih

**Pontianak:** 6. Mr Mike Coffe Candy ; 7. Coffe Candy Huijia Food ; 8. Gingseng Candy ; 9. Crispy Candy ; 10. Corn Flavour Gelatinous Candy With Vegetable Gel ; 11. Syrup Soft Candy Ronggui soft candy ; 12. Kabi Candy Xin Lian Xin Rui Qun (pink) ; 13. Xiao Mi Mi Candy ; 14. Kabi Candy Xin Lian Xin Rui Qun (green) ; 15. Manisan Cherry Merah ; 16. Manisan Guo Dan Shan Jha Guang Qi Xiang Food ; 17. Manisan Cap Elang Globe ; 18. Preserved Mandarin Peel Jibao ; 19. Manisan Thailand Style Zhancul, Jiuzhi Ximei Plum ; 20. Manisan Thailand Style Zhancul, Jiuzhi Ximei Olive ; 21. Manisan Jiabao Brand Preserved Mandari Peel ; 22. Lobster Peanut Crisp Udang Merah Kacang ranggup ; 23. Permen Yake ; 24. Manisan Preserved Prune Jibao Chen Pi Mei ; 25. Manisan Preserved Prune Dayau (biru) ; 26. Manisan Snow Flake Juice Plum Dayau (merah) ; 27. Manisan Preserved Prune Dayau (orange) ; 28. Manisan Preserved Plum Dayau (kuning)

**Makassar:** 29. Manisan Preserved Plum ; 30. Kiambwe Stick ; 31. White rabbit Soft Candy Manggo ; 32. White rabbit Soft Candy Lychee ; 33. Manisan Swammei Merah ; 34. Buah Kering Mangga Iris Putih

**Mataram:** 35. White Rabbit Creamy Candy ; 36. Citrus Peel Candy ; 37. Fuji Fruit Candy ; 38. Fei Lu Pai Apple ; 39. Huikang holis ; 40. Suxian Peanut ; 41. Permen Kana ; 42. Permen Sanca.

## Rehabilitasi Aceh-Nias Dievaluasi

Gempa bumi berkekuatan 8,9 skala Richter yang diikuti bencana alam tsunami di bumi serambi Mekkah dan Nias pada 26 Desember 2004, menewaskan ratusan ribu orang dan merusak banyak bangunan fisik. Gempa terjadi lagi di Nias pada 28 Maret 2005, berkekuatan 8,7 skala Richter. Kerugian di Aceh dihitung mencapai Rp 41,4 triliun, dan Nias Rp 6,012 triliun.

Kedua peristiwa itu mengundang simpati dan keprihatinan masyarakat dari dalam dan luar negeri. Mereka menumpahkan bantuan secara sukarela. Untuk memaksimalkan penggunaan dana untuk mengembalikan wilayah bencana ke kondisi semula pemerintah menerbitkan sejumlah peraturan. Diantaranya, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2005, yang kemudian 25 Oktober 2005 berubah bentuk menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 2005 tentang Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah dan Kehidupan Masyarakat Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan Kepulauan Nias

Provinsi Sumatera Utara (BRR NAD-Nias). Masa kerja BRR ditetapkan sampai 4 April 2009.

Setelah separuh waktu bekerja, dan sebelum memasuki paruh kedua 2007-2009, BRR NAD-Nias menyelenggarakan Seminar Nasional Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Aceh dan Nias 2007-2009, dibuka oleh Meneg PPN/Kepala Bappenas Paskah Suzetta, Senin (30/7/2007) di Jakarta. Turut menyampaikan sambutan dan presentasi, Kepala Badan Pelaksana BRR NAD-Nias Kuntoro Mangkusubroto, Wakil Gubernur Aceh Muhammad Nazar, Ketua DPR-Aceh Sayed Fuad Zakaria, Deputi Perencanaan dan Keuangan BRR NAD-Nias Amin Subekti, Direktur Kewilayahan II Bappenas Suprayoga Hadi, serta perwakilan lembaga donor dan lembaga swadaya masyarakat.

Dalam rencana aksi, BRR akan fokus pada upaya pengalihan kendali rehabilitasi dan rekonstruksi kepada pemerintahan daerah, dibuat penajaman dari rencana induk Perpres sebelumnya, setelah

disesuaikan dengan dinamika yang terjadi, seperti perubahan harga bahan baku rekonstruksi, perubahan skala prioritas, dan perjanjian damai Helsinki. Penyesuaian paling signifikan adalah kebutuhan rekonstruksi rumah baru, dari sebelumnya 90.158 unit rumah menjadi 161.522 unit. Kebutuhan dana selama paruh kedua ini mencapai Rp 13,9 triliun. Dalam jumpa pers, Kepala BRR Kuntoro Mangkusubroto mengatakan, belum ada satupun provinsi di Indonesia, selain Aceh, yang dalam empat tahun memperoleh kucuran dana sebesar 8 miliar dollar AS.

Saat bertemu Wakil Presiden Jusuf Kalla di Istana Wapres, Rabu (1/8), Wagub Muhammad Nazar meminta agar BRR tidak meninggalkan bom waktu. "Kami ingin BRR yang tugasnya habis April 2009 meninggalkan Aceh dalam keadaan baik di mata rakyat dan Pemerintah Aceh. Jangan ada bom waktu. Kita ingin BRR pergi dari Aceh tanpa meninggalkan persoalan baru," ucap Nazar. ■ HT

# Menjerat Penilap Kakap

**Tiga kasus korupsi dana BLBI sedang dibidik Kejaksaan. Kasus-kasus itu tergolong kakap dengan nilai kerugian negara lebih dari Rp 10 triliun.**

**B**elum lama dilantik, Jaksa Agung Hendarman Supandji langsung menggebrak dengan rencana menyelesaikan tiga kasus korupsi Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) yang tergolong kakap.

Menurut informasi yang beredar, BLBI yang dikururkan kepada Salim Group (SG) menjadi salah satu prioritas. SG pernah terbebas dari kewajiban utang kepada negara setelah menerima surat keterangan lunas (SKL). Dari pemeriksaan penyelesaian kewajiban pemegang saham (PKPS), nilai penjualan dari aset Salim yang diserahkan ke BPPN untuk penyelesaian BLBI hanya 36,7 persen atau Rp 19,38 triliun dari Rp 52,72 triliun yang harus dibayar.

Menurut Hendarman, obligor BLBI yang menerima SKL tidak tertutup dari proses hukum. Sebab, kejaksaan akan menyelidiki kemungkinan penggunaan agunan fiktif untuk memperoleh SKL. "Kalau jaminannya bodong, tentu bisa diproses (hukum)," tegasnya seperti dikutip *Jawa Pos* (29/7).

Kejaksaan tidak mengusut kebijakan SKL atau *release and discharge* (R&D) sesuai Inpres No 8 Tahun 2002 yang diterbitkan Presiden Megawati itu.

Sedangkan mengenai terbatasnya kasus yang diusut, Hendarman menyatakan, kejaksa-

an punya kemampuan terbatas untuk menuntaskan seluruh kasus BLBI. Karena itu, kejaksaan akan memfokuskan tiga kasus besar lebih dulu. Jumlah jaksa yang hanya 35 orang juga menjadi pertimbangan.

Di sisi lain, untuk mempermudah langkah penindakan terhadap obligor kasus penyimpangan BLBI, Kejaksaan meminta DPR segera meratifikasi perjanjian bantuan timbal balik dalam masalah pidana (*mutual legal assistance*/MLA). Kejaksaan pesimistis dapat memburu harta obligor BLBI yang bersembunyi di Singapura jika sekadar berpijak pada Perjanjian Ekstradisi RI-Singapura. *Suara Karya*, 20 Juli 2007, mengupas topik ini.

Jaksa Agung Hendarman Supandji mengatakan, Kejaksaan tidak bermaksud mencampuri Perjanjian Ekstradisi yang berkaitan dengan DCA (Perjanjian Kerja Sama Pertahanan) RI-Singapura. Wilayah itu adalah wilayah politik dan hankam. Kejaksaan hanya berharap jika MLA bisa disetujui, itu celah bagi penegakan hukum, khususnya dalam kasus penyimpangan BLBI.

Hendarman mengatakan, soal ratifikasi MLA pernah didiskusikan dengan Presiden Yudhoyono. Hasil diskusi itu menyimpulkan, MLA lebih fundamental daripada Perjanjian Ekstradisi. Ekstradisi hanya bagian kecil MLA. MLA sudah disetujui negara-negara



foto: repro galtra

Kejagung memprioritaskan dua kasus penyimpangan penyerahan aset BPPN dan PK kasus Bank Bali.

ASEAN. Karena itu, ujar Hendarman, Indonesia tinggal meratifikasinya.

## Tiga Kasus Besar

Menurut Jaksa Agung, Kejaksaan memprioritaskan dua kasus penyimpangan penyerahan aset BPPN dan PK kasus Bank Bali. Sementara Sekretaris JAM Tindak Pidana Khusus Kemas Yahya Rahman walau enggan menyebutkan nama bank dan debitornya dengan alasan masih menyelidiki tapi menjelaskan kronologis kedua kasus penyimpangan penyerahan aset tersebut.

Seperti dilaporkan *Media Indonesia*, 19 Juli 2007, kasus BLBI pertama yang dirinci Kemas, terjadi ketika BLBI senilai Rp35 triliun cair pada 1998. Dalam rangka Master of Settlement and Acquisition Agreement (MSAA - penyelesaian Bantuan Likuiditas Bank Indonesia/BLBI dan pelanggaran batas maksimal pemberian kredit/BMPK dengan jaminan aset), jumlah uang yang cair meningkat menjadi Rp52,7 triliun tanpa diaudit.

Namun ketika BPPN dan Holdico (Salim Grup) menunjuk Price WaterHouse Cooper (PWC) mengaudit pada 1999, ternyata jaminan aset hanya senilai Rp 23 triliun.

Kemudian pada 2006, BPK

menghitung hasil penjualan aset saham dalam kasus ini yang bisa dikembalikan ke BPPN hanya Rp19 triliun.

Sementara kasus BLBI kedua terjadi pada 1997 saat pencairan BLBI senilai Rp37 triliun kepada sebuah bank. Setelah bank tersebut ditetapkan beku operasi pada tahun 1998, hasil audit BPK menyatakan uang negara yang disalurkan sebesar Rp49,189 triliun. Sementara jumlah kewajiban pemegang saham sebesar Rp 28,4 triliun dilakukan perhitungan tanpa audit.

Namun setelah auditor PWC menghitung aset perusahaan yang diserahkan ke BPPN pada tahun 2000, hanya Rp1,4 triliun dan setelah dijual aset tersebut hanya seharga Rp1,8 triliun. Pemerintah lantas mengeluarkan Surat Keterangan Lunas pada 26 Mei 2004 lalu.

Walau Kemas tidak menyebutkan nama bank dan obligor, namun berdasarkan penelusuran *Media Indonesia*, kasus kedua diduga merupakan penyaluran BLBI kepada Bank BDNI milik Samsul Nursalim.

*Indo Pos* (19/7) juga memasang headline berita berjudul "Grup Salim Diusut." Tampaknya, meski Kejaksaan tidak menyebut langsung nama Grup Salim, media massa sudah bisa menduganya. ■ RH



Pembalakan liar tak pernah diusut tuntas.

Nam Development Indonesia, Adelin Lis.

Disinggung tentang keterlibatannya pada kasus pengadil Adelin Lis yang didakwa merusak hutan seluas 48.000 hektare di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatra Utara, MS Kaban meminta jangan membuat kasus itu jatuh menjadi persoalan individu, akan tetapi harus tetap berada pada sistem hukum yang ada.

Mengomentari surat dispensasi yang menyebut-nyebut kesalahan Adelin Lis cuma pelanggaran administratif, menurut Kaban, hal yang dilakukannya tidak bertentangan dengan kebijakan undang-undang.

Sementara itu, Wahana Lingkungan Hidup (Walhi) Wilayah Riau berharap pertemuan Menteri Kehutanan MS Kaban dengan Kapolri Jenderal Sutanto,

# Ketika Koordinasi Jadi Perkara

## Para petinggi instansi hukum yang menangani kasus pembalakan liar menyangkal adanya rencana pemanggilan Menhut Kaban.

Sejumlah pejabat di instansi hukum yang menangani kasus pembalakan liar yang diduga melibatkan Menteri Kehutanan (Menhut) MS Kaban, terkait pengeluaran surat izin konversi hutan, kompak menyangkal rencana pemeriksaan terhadap salah satu pimpinan Partai Bulan Bintang (PBB) itu.

Sebelumnya para petinggi instansi hukum ini di sejumlah kesempatan berbeda menyatakan akan ada pemanggilan Menhut Kaban.

"Tidak ada itu, saya tidak pernah mengeluarkan pernyataan itu kepada wartawan," kata Jaresman Purba, salah seorang anggota majelis hakim dalam sidang terdakwa kasus pembalakan liar Adelin Lis kepada harian *Sinar Harapan* (17/7).

Sebelumnya, Polri menyanggah mengeluarkan pernyataan ihwal rencana pemeriksaan Menhut atas surat izin pengelolaan hutan gambut terhadap delapan perusahaan di Riau.

Penyangkalan kembali disampaikan Pengadilan Negeri Medan yang menyidangkan kasus pembalakan liar dengan terdakwa Adelin Lis.

Penyangkalan ini menjadi tanda tanya besar mengingat dalam pemberitaan di harian nasional, Jaresman mengungkapkan rencana pemanggilan Menhut usai persidangan Adelin Lis Jumat 13 Juli 2007 digelar. "Ada kemungkinan Menteri MS Kaban kami panggil," ujarnya waktu itu.

MS Kaban juga menolak menghadiri rencana pemanggilan terhadap dirinya guna dihadapkan di muka persidangan sebagai saksi kasus Adelin Lis.

Isu dugaan keterlibatan Menhut dalam kasus Adelin Lis menguak ketika Hotman Paris Hutapea, Kuasa Hukum Adelin Lis, menunjukkan surat izin pengelolaan hutan yang diberikan kepada kliennya. Untuk persidangan selanjutnya, Hotman juga berencana meminta kehadiran Menhut untuk menjelaskan di muka

persidangan sehubungan dengan surat izin yang dikeluarkan Menhut.

Menanggapi hal ini, Wakil Koordinator Indonesia Corruption Watch (ICW) Danang Widoyoko mendesak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) agar maksimal dalam menangani kasus korupsi dan pembalakan liar tersebut, termasuk di Provinsi Riau yang menjadi ihwal perseteruan Polri-Menhut.

Menurut Danang, sebenarnya tidak ada alasan bagi KPK untuk mengabaikan sejumlah kasus korupsi dan pembalakan liar di Riau.

Danang mencontohkan, beberapa kasus pembalakan liar berpotensi menimbulkan kerugian negara dan melibatkan pejabat daerah.

### Surat Dispensasi

Sebaliknya, Menhut MS Kaban menolak tuduhan dirinya telah mengintervensi kasus hukum yang menimpa Direktur Keuangan PT Keang

12 Juli lalu, tidak mempengaruhi pengusutan kasus pembalakan liar yang kini dilakukan pihak Kepolisian Daerah (Pol-da) Riau.

Walhi, menurut Johny, tetap mendukung rencana Kapolda Riau Brigjen (Pol) Sutjiptadi yang bermaksud memanggil Menhut MS Kaban dan Gubernur Riau Rusli Zainal. Apalagi selaku saksi pelapor, pihak Walhi telah membeberkan keterlibatan sejumlah pejabat.

Sebelumnya, Menhut mengeluarkan dispensasi Badan Kerja Usaha Pemanfaatan Kayu pada Hutan Tanaman kepada delapan perusahaan yang bermitra dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper, yakni PT Mitra Nusa Sejati, PT Citra Sumber Sejati. Berikutnya, PT Bukit Bataboh Selaras, PT Rimbau Mutiara Permai, PT Nasional Timber, PT Bina Daya Bintara, PT Merbau Pelalawan Lestari, PT Mitra Kelambang Selaras.

Surat Menhut yang dikeluarkan pada 17 Juli 2006 tersebut dinilai melanggar Kepres No 15 Tahun 1999, tentang larangan konversi kawasan hutan alam bergambut dengan kedalaman 3 meter. ■ RH

# Syaykh Al-Zaytun Abdussalam Panji Gumilang Rakyat, Akar Bangsa yang

## Pengantar: Pembuktian Indonesia Merdeka

Kemerdekaan telah ada dalam genggamannya bangsa kita sejak 17 Agustus tahun 1945, setelah terampas lebih dari tiga setengah abad oleh bangsa lain. Hitam atau merah, bulat maupun lonjong, perjalanan yang telah lewat merupakan bagian perjuangan dari proses pembentukan bangsa. Pasang surut perjalanan politik yang menghasilkan gaya dan kepemimpinan dari enam Presiden dengan pemerintahannya telah membuahkan apa yang kini kita rasakan. Semangat berkebangsaan yang disulut oleh pemimpin kita saat menapak awal kemerdekaan, mendorong dinamika dan optimisme tinggi. Kita dibawa pada sebuah alam kebanggaan sebagai bangsa merdeka. Kita menepuk dada sebagai bangsa yang besar dan memiliki hamparan alam subur sebagai bekal pembentukan diri menjadi bangsa yang hebat. Dan masa-masa itu, kini telah lewat. Pembuktian menyeret kita untuk berhadapan dan melihat kaca diri, sudah seperti apa tubuh bangsa ini? Menoleh kiri kanan dari bangsa serumpun atau lebih melebar ke bangsa China atau Asia lainnya. Tanpa menepis kemajuan yang telah digapai, manakala dari 230 juta umat yang kini menikmati kemerdekaan, ketika kemiskinan dan kebodohan masih lekat dari sebagian besar tubuh, kita pun kemudian bertanya. Adakah proses yang salah dari pembentukan bangsa ini? Sejauh mana nilai raport kecerdasan yang sudah diperoleh bangsa ini dalam pembentukannya atau apakah semangat nasionalisme kita yang semakin memudar? Simak dalam tulisan berikut ini yang merupakan narasi dari percakapan wawancara Tokoh Indonesia dan Berita Indonesia Ch Robin Simanullang dan Dandy Hendrias serta fotografer Wilson Edward dengan Syaykh Al-Zaytun Dr Abdussalam Panji Gumilang di Wisma Al-Islah Al-Zaytun, Senin 30 Juli 2007, dalam rangka HUT Kemerdekaan Republik Indonesia ke-62. (Dandy Hendrias)

**S**yaykh Abdussalam Panji Gumilang menepis anggapan, rakyat Indonesia telah kehilangan jatidiri atau rasa kebangsaannya. Mereka, (rakyat Indonesia) justru merupakan cermin, sebagai akar kebangsaan yang semakin menguat. Mereka punya semangat untuk mengembangkan diri. Rakyat adalah akar pertumbuhan ekonomi yang sayangnya tidak *manage* dan malah diposisikan pada tingkat paling bawah. Tubuh batangnya (pemerintah) itulah yang kurang memfasilitasi. Besarnya jumlah penduduk, bagi Syaykh bukanlah sebuah beban tapi justru adalah rahmat. Tergantung bagaimana cara implementasi dalam pengelolaannya. Bagaimana negara ini kelak menjadi tumbuh sebagai bangsa yang kuat dan cerdas adalah jika di-*manage* dengan baik.

Indonesia merdeka tumbuh dari sebuah perjalanan panjang melalui perjuangan. Terbentuknya sebuah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan falsafah dan Undang-Undang Dasar 1945 adalah hasil gagasan. Setiap gagasan itu sudah tumbuh dari jabaran teknisnya yang telah dirancang.

“Menggagas Indonesia Merdeka, secara teknis sudah tercakup dalam gagasan Undang-undang Dasar Negara.” Demikian menurut pemikiran Syaykh AS Panji Gumilang, “Hanya saja, implementasinya terkadang kurang cerdas.”

Bicara tentang Indonesia Merdeka dan pembentukan bangsa, Syaykh melihat, bahwa gambaran filosofi dasar bangsa dalam bentuk UUD 45 itu, jika diisi orang cerdas, maka akan menjadi baik. Sebaliknya jika diisi oleh orang yang tidak cerdas dalam berpikir, seakan-akan malah menghambat. Mereka (yang tidak cerdas) bukan menjabarkan atau berinovasi dengan UUD 45, tapi malah berusaha untuk mengubahnya. Tat kala berubah maka terjadi benturan-benturan dan ada keinginan untuk mengubah lagi. Begitu seterusnya.

Sesungguhnya, ideologi kita ini

semestinya idelogi masyarakat dan itulah yang digabung dalam inti UUD 45 dan bertujuan untuk masyarakat adil makmur. Adil makmur yang dimaksud adalah yang pro rakyat. Maka di situlah memerlukan inovasi-inovasi.

“Dari generasi ke generasi, implementasinya tentu tidak harus sama dalam mengimplementasikannya. Ya, itulah inovasi. Hari kemarin disempurnakan hari ini dan hari ini disempurnakan hari esok dan begitu seterusnya. Tapi tidak saling mematahkan.”

Biasanya negara-negara yang sanggup membuat *sustainable* pada ide-ide besar negaranya yang termaktub dalam undang-undang dasar itu, cepat mencapai kemajuan yang hakiki, karena antara satu, kedua kemudian ketiga dan seterusnya saling mengisi, sekalipun dari sisi politik ada perbedaan. Sebab perbedaan dalam politik bukan berarti harus bermusuhan karena merupakan teknis untuk mencapai tujuan.

“Politik itu kan cuma gaya untuk mencapai tujuan. Seharusnya tetap, bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia. Apa pun bentuk politiknya.”

Tentang kurang atau lebihnya kesadaran bangsa yang berkaitan dengan hal itu, Syaykh mengatakan hal itu tidak bisa disimpulkan.

“Tapi ayo arahkan ke sana. Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya. Maka merdekalah Indonesia. Dipesankan lagi, apanya yang merdeka. Ya, tanahku harus merdeka. Negeriku harus merdeka. Bangunlah jiwa dan badannya agar semua hidup dan tidak mati. Rakyatku, bangsaku, negeriku semuanya harus hidup dan tidak boleh ada yang mati atau berhenti. Nah itulah jiwa yang harus dimasukkan dalam UUD 45 dan itulah cita-cita untuk mencapai kesejahteraan.”

### Aspek Pemakanan

Kecerdasan akan memberi makna bagi sebuah kehidupan bangsa, dan

# ang ng Kuat

otomatis mengurangi kebodohan. Setelah kemerdekaan telah mencapai 62 tahun, Syaykh berkesimpulan dalam kapasitasnya sebagai seorang pendidik, bahwa tidak ada yang salah dalam sistem pendidikan untuk proses pencerdasan bangsa ini. Hanya saja, bahwa sesuai dengan jiwa, inti dari lagu kebangsaan itu, yang dibangun harus menyeluruh. Semua harus dibangun. Jiwa, badan dan banyak aspek yang harus dibangun, termasuk aspek pemakanan (*asupan atau konsumsi*).

Syaykh mempunyai dasar kuat dalam pemikiran itu, karena realitas sistem pendidikan yang dibangunnya berdasarkan filosofi sebuah pesantren, ketika semua tenaga dan pendidik serta anak didik menjadi sebuah kesatuan yang harus hidup berkembang dalam kemandirian dan keterpaduan. Membangun dan terus mengembangkan diri hingga Kampus Al-Zaytun yang didirikannya menjadi sebuah lembaga pendidikan berskala global namun tetap berbasis ekonomi pedesaan. Dari pedesaanlah, dasar dalam membangun bangsa. Karena itu, desa harus menjadi sebuah kekuatan ekonomi yang mampu memberi asupan makanan dan gizi yang baik dalam membekali upaya pencerdasan bangsa. Itulah pembangunan badan dan pemakanan yang dimaksudkan Syaykh.

"Kalau kita sudah membangun aspek badan, aspek pemakanan (asupan), hendaknya dari awal tidak pernah putus dan tidak boleh putus. Orang tidak boleh mengabaikan aspek pemakanan. Pemakanan atau makanan itu harus aktual karena yang diperlukan oleh fisik atau badan tidak sesederhana seperti yang dipikirkan banyak orang. Kita hanya berpikir, makanan segini cukup dan tidak memikirkan bahwa kecerdasan itu didasari oleh makanan yang bisa mencerdaskan. Bagaimana bangsa Indonesia bisa cerdas jika hari-hari memikirkan untuk impor beras. Bagaimana bisa cerdas, jika hanya memikirkan untuk mengimpor susu. Tidak pernah berpikir agar peternakan di Indonesia ini menjadi sumber untuk membangun badan bangsa," ucap pemimpin Kampus Al-Zaytun yang kini tengah membangun proyek waduk



Syaykh Al-Zaytun, AS Panji Gumilang

foto: berindo wilson

Windu Kencana di lahan pertanian dan peternakan terpadu, menanam jenis padi unggulan dan hamparan peternakan sapi berskala besar.

#### Setengah Liter Susu Per Hari

Syaykh sangat menyayangkan dan merasa sedih ketika Pemerintah/Departemen Pertanian telah menyebutkan jumlah ternak sapi perah di Indonesia hanya ada sekitar 300.000 kepala. "Sedangkan untuk membangun bangsa yang cerdas, asupan susu tidak boleh kurang dari setengah liter per hari per orang dari yang nol tahun hingga usia dewasa," ujar Syaykh.

Jika itu yang diharapkan, berapa sapi yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan tersebut? Syaykh menyebutkan, jika satu ekor sapi menghasilkan 10 liter susu maka yang

dibutuhkan perhari adalah sekitar 125 juta liter bagi setiap insan bangsa Indonesia yang jumlahnya 250 juta atau membutuhkan 12,5 juta kepala sapi yang laktasi.

"Sedangkan kita baru mempunyai 300.000 kepala. Itupun belum tahu kualitasnya. Mengimpor susu pun, belum tahu susu apa yang diimpor. Maka terjadilah vakum kecerdasan, karena tidak ditata secara sistematis."

Syaykh berpikir, sebaiknya Indonesia tidak mengimpor susu melainkan mengimpor pabrik susu. Pabrik susu yang dimaksud Syaykh adalah ternak.

"Jadi imporlah ternaknya. Bukan susunya. Kita tidak mendapatkan kelebihan apa-apa kalau kita mengimpor susunya. Kalau kita mengimpor ternak, setelah minum susu, kita makan dagingnya, karena setiap



Meninjau lokasi waduk Windu Kencana.

foto-foto: berindo wilson

**Petani adalah akar dari pertumbuhan perekonomian kita tapi tidak termanage dan diposisikan pada tempat yang paling bawah.**

sapi yang beranak tidak selalu melahirkan betina. Tapi juga ada jantannya. Jantannya kita gemukkan. Maka setelah didasari susu, maka masuk lagi daging. Masuk lagi beras, tapi beras yang bukan diimpor. Selanjutnya ternak-ternak unggul yang diimpor itu dikembangkan di Indonesia dengan bimbingan yang jelas dari dinas-dinas peternakan yang ada. Nah itu baru membangun badan. Mengapa itu tidak ditempuh, padahal bangsa Indonesia mampu.”

#### **Petani Indonesia Lebih Rajin**

Syaykh membandingkan, bahwa petani di Indonesia jauh lebih rajin dari petani di negara RRC. “Petani kita sanggup bangun jam tiga pagi untuk bekerja hingga jam tujuh. Setelah selesai dan menghasilkan yang baik, dia mampu mengerjakan yang lain.”

Tapi sangat disayangkan, bahwa kerajinan seperti itu tidak di-*manage*. Petani, menurut Syaykh adalah akar dari pertumbuhan perekonomian kita tapi tidak ter-*manage* dan diposisikan pada tempat yang paling bawah. Yang dipikirkan malah investor dari luar negeri.

Syaykh menunjuk contoh petani di Brebes yang selalu menikmati sarapan pagi bukan ketika berangkat kerja. Tapi setelah selesai kerja (pada pukul 7.00 pagi). Siang, mereka meneliti mana yang kurang dan merencanakan apa yang dikerjakan pada malam hari.

“Petani mana yang bisa begitu?” tanya Syaykh. “Mereka tidak mendapat modal

dari bank pertanian karena di Indonesia tidak ada bank pertanian. Nah, menata seperti itulah yang diperlukan. Apakah hal itu sudah tertata?”

Maka stagnansi terus terjadi. Stagnan dan stagnan lagi di pembangunan badan. “Kalau badan sudah terabaikan, maka jiwanya pun terabaikan. Betapa murahnya jiwa di Indonesia. Tidak ada perlindungan jiwa. Hari ini tertimbun, sedih, dan besok pun tertimbun lagi, karena semuanya ringkih, kecerdasan sudah tidak dimiliki. Sistem membangun tidak didasari apa yang harus dibuat. Apakah Indonesia sudah tidak memiliki dana? “APBN kuat. Sangat cukup,” kata Syaykh. “Yang diharapkan adalah membangun pertanian, peternakan hingga menghasilkan susu yang cukup, daging yang cukup, karbohidrat dan beras yang cukup.”

#### **Batangnya Keropos**

Syaykh mengibaratkan jika rakyat Indonesia merupakan akar, maka pemerintah adalah batangnya. “Akarnya kokoh namun batangnya keropos dan tidak bisa menciptakan buah.”

Sampai hari ini tidak menciptakan buah yang dikehendaki banyak orang Indonesia (sejahtera) karena terputus oleh kekeroposan batang tadi.

Menilai sistem pendidikan sebagai dasar dari pencerdayaan, sekali lagi Syaykh menyebutkan sistem di Indonesia sudah bagus. Menurut Syaykh, bukan kesalahan dalam membentuk mindset. Tapi karena kekurangan asupan. “Kurang susu, kurang daging dan kurang beras yang bagus.”

Proses kesejahteraan justru dimiskinkan lagi ketika ada beras raskin. Orang yang makan raskin tidak akan menjadi kaya. Menurut Syaykh Al-Zaytun, dana tunai yang sudah dilepas, entah tunai untuk apa, itu bakal tidak mencerdaskan. Paling untuk membeli rokok, membeli minuman yang macam-macam. Bangsa Indonesia bukan untuk dikasihani, tapi dibangun harkatnya. Berikan sesuatu yang bagus. Membeli sapi, menghasilkan susu dan bukan untuk mengimpor susu.”

Seperti sebuah batang yang keropos. Maka pemerintah hendaknya tidak hanya tukang memerintah. Seharusnya menjadi *public service* dan yang keluar bukan hanya perintah. Sebaliknya menjadi abdi atau kasarnya jongsos masyarakat.

#### **Belajar dari China dan Filosofi Kucing**

Tentang sebuah pembangunan sistem birokrasi, Syaykh tak enggan menoleh ke negeri China. Dengan menepis sistem birokrasi yang selalu minta dilayani,

China sebagai sebuah negara baru yang tampil dalam percaturan ekonomi dunia, telah mempersiapkan jauh-jauh hari dengan disiplin.

Orang selalu mengatakan, Mao Tse Tung (Mao Ze Dong) adalah penjahat yang jelek berideologi komunis. Namun Mao Tse Tung berhasil mempersiapkan bangsanya menjadi bangsa yang berdisiplin, bangsa yang tahu harga diri. Mao Ze Dong tidak putus dan disambut oleh penerusnya (Dheng Xiao Phing). Dia inovator, tidak monoton menjalankan itu, walaupun sama-sama komunis. Tidak menurut petunjuk bapak Mao atau ketua Mao. Tapi karena menjadi pemimpin, dia memperbaiki diri dan juga untuk rakyatnya.

Dheng Xiao Phing menganggap, apa yang telah dilakukan pendahulunya sudah cukup. Revolusi Kebudayaan sudah selesai, budaya bangsa, disiplin bangsa sudah terbentuk, maka dia tinggal bicara soal ekonomi.

Menurut Syaykh Panji Gumilang, perubahan di China memang telah terjadi drastis di era Dheng Xiao Phing. China tidak lagi kaku dengan ideologinya dalam membangun ekonomi bangsa. Dheng mengajak negerinya memasuki percaturan ekonomi global di tengah kontroversi karena paham ideologi negaranya yang terus disikat oleh negara-negara Barat. Maka dia pun mempersiapkannya dengan tidak lagi fanatik pada ideologi negaranya. Dheng melakukan terobosan besar. Tercetus filosofi yang dianggap cerdas: "Jika mau menangkap tikus, jangan memilih jenis kucing. Kucing apa saja boleh dipakai. Mau kucing belang, merah, kuning. Yang penting dia pintar menangkap tikus."

Hal itu disosialisasikan dan langsung dipahami oleh bangsanya. Dengan tidak pernah mencaci para pendahulunya, mereka mempersiapkan diri di tengah globalisasi. Maka ketika tumbuh dalam percaturan tersebut, China menjadi sebuah negara yang mulai diperhitungkan, menyusul macam-macam Asia lainnya seperti Jepang dan Korea.

"Impor China dari Amerika sekarang jauh lebih kecil dari ekspornya," kata Syaykh menjelaskan indikasi kemajuan China. "Mengekspor tiga kali lipat dengan perbandingan 100 dengan 31. Apalagi dengan negara lain?"

Nasionalisme China begitu tinggi, namun tidak lagi fanatik pada ideologinya. Ketika mereka menginginkan sesuatu, maka diundang para investor. China menyediakan tanahnya tanpa harus dibayar. Sebaliknya, menyiapkan jalan dan berbagai infrastruktur agar semua



Syaykh berbincang dengan Pemimpin Redaksi Majalah Berita Indonesia

lancar. Jika ada yang menanam modal 1 miliar, investor cukup mengeluarkan 500 juta saja dan separuhnya bentuk pinjam. Perizinan yang selalu dibantu, tidak berbelit dan murah. Penanam modal tidak disusahkan oleh sarana untuk ekspor impor karena mereka tidak perlu mencapai pelabuhan yang jauh-jauh. Sungai-sungai besar dibuatkan akses menuju kiri-kanan pabrik

Ketika China sudah dalam posisi demikian, mereka canangkan dengan ketetapan bahwa bangsanya harus minum susu minimal setengah liter per orang per hari. Maka China mengonsumsi hingga 650 juta liter per hari. Dari mana susu tersebut didapatkan?

Industri, investor dan pabrik-pabrik telah banyak. Setiap karyawan diwajibkan minum susu, sementara karyawan itu sendiri sebagian besar adalah rakyat China. Para industriawan itu pun berpikir dari pada mahal mengimpor susu, lebih baik mereka mendatangkan sapi mereka dan dipelihara di negeri China. Maka negeri itu menjadi tumpukan sapi penghasil susu. Maka bangkitlah harga susu. Indonesia kena imbasnya karena harga susu menjadi naik.

China menurut Syaykh menjadi bangsa yang cerdas. Mereka berani menghukum menteri yang salah karena tidak memberikan penelitian yang jelas untuk produk-produknya yang membahayakan manusia. Ketika bangsa kita baru meributkan produknya, menteri yang berurusan

dengan industri pangan di sana sudah dihukum mati.

Namun yang patut dipuji kehebatannya adalah, China selalu tenang dan tidak mengagap jumlah penduduknya yang besar itu menyusahkan. Namun di-*manage*. Mereka yang kawin tidak boleh punya anak lebih dari satu.

Syaykh menyebutkan, bahwa jumlah penduduk yang banyak di Indonesia adalah rahmat dan bukan beban yang dikeluhkan, sebaliknya merupakan potensi. Syaykh mencontohkan jika kita memproduksi sandal jepit. Orientasinya tidak untuk ekspor tapi untuk konsumsi dalam negeri. "Sandal jepit saja dijual kepada penduduk yang berjumlah 230 juta jiwa, dan sebulan cukup dengan satu buah sandal jepit."

Syaykh mencontohkan potensi itu sebagai pasar karena rakyat punya daya beli. Syaykh mengatakan, pemikiran yang mengglobal tidak membuat nasionalisme hilang.

"Kita harus merespons internasionalisme tanpa harus hilang rasa nasionalisme. Kan tetap bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya."

Sebaliknya, nasionalisme juga bukan Calvinisme, kata Syaykh. Nasionalisme adalah keterbukaan sebuah bangsa untuk menerima peradaban. Nah, peradaban jangan dibatasi. Manusia itu sama, sebab tidak ada seorang pun manusia yang ingin sengsara. Apapun manusianya, entah putih atau hitam. Yang kate yang gagah, semuanya ingin



Membangun bangsa melalui pendidikan.

foto: berindo wilson

**Dari akar jiwa kebangsaan yang tinggi, akar ekonomi yang memiliki potensi dari rakyat yang juga tinggi, Ma'had Al-Zaytun mengimplementasikannya dalam bentuk miniatur sebuah bangsa yang berorientasi ke masa depan.**

sejahtera. Itu prinsip. Jika orang Amerika ingin sejahtera, Indonesia juga ingin sejahtera. Tatkala kita ingin sejahtera, itulah peradaban. Jadi pemikiran-pemikiran kesejahteraan itu harus direpson.

Banyaknya rakyat Indonesia yang masih di bawah garis kemiskinan, Syaykh memandang itu karena memang diciptakan begitu. Mereka tercipta karena batang yang keropos. Suatu ketika batang yang keropos itu akan habis dan tumbuh baru dari akar yang utuh. Tidak perlu ditunggu, namun diproses sebab kalau ditunggu belum tentu tumbuh.

Syaykh mencontohkan bahwa apa yang dilakukan di Al-Zaytun adalah sedang memproses pertumbuhan batang melalui pendidikan.

#### Akar Kebangsaan Rakyat Indonesia

Menurut Syaykh, akar kebangsaan rakyat Indonesia sangat kuat. Dengan tanpa mengajari mereka tentang nasionalisme, sudah ditunjukkan sikapnya dalam perilaku sehari-hari. Sebagai contoh, ketika Piala Asia berlangsung. Semua menyemangati

dengan rasa nasionalisme yang tinggi. Bahkan ketika akhirnya Indonesia harus kalah, namun menganggap kalah terhormat dan bisa menghormati. Lalu mereka berpindah menyemangati Irak. Mereka memegang poster-poster Irak dan tidak ada yang mendukung penghuni Mekkah. Padahal Mekkah yang setiap hari dikiblati.

“Itu kan bukti yang menunjukkan hatinya, nurani (kebangsaan) mereka.”

Mengapa Arab tidak didukung, karena Garuda mau ditutup (penerbangannya) di sana. Nggak pandang Mekkah, nggak pandang Ka'bah. Tapi kalau shalat, tetap ke sana, nggak menghadap ke Irak. Jadi bangsa kita bisa membedakan dan tidak fanatik karena Ka'bah ada di Mekkah. Ketika Garuda mau ditutup masuk ke Arab Saudi, masyarakat langsung bereaksi, seolah berkata, kamu ini apaan. Seandainya Mekkah itu bisa dipindahkan ke Jakarta, saya pindahkan. Kan begitu? Nah kurang apa nasionalismenya. Di Piala Asia telah ditunjukkan contohnya. Meskipun Indonesia kalah tapi tetap gagah. Lumayan dari pada tidak masuk sama sekali. Itu pemikiran bangsa Indonesia dan harus kita hormati.”

Potensi bangsa sebagai akar yang kuat ditunjukkan oleh para petani di Indonesia yang masih memiliki spirit yang tinggi.

Sekali lagi, akar itu sudah kuat dan hanya perlu disirami. Permasalahannya, bahwa mereka tidak terfasilitasi dengan baik karena lemahnya implementator (pemerintah).

Dari akar jiwa kebangsaan yang tinggi, akar ekonomi yang memiliki potensi dari rakyat yang juga tinggi, Kampus Al-Zaytun mengimplementasikannya dalam bentuk miniatur sebuah bangsa yang berorientasi ke masa depan. Lewat pendidikan melangkah menuju sebuah peradaban bangsa di masa depan yang cerdas, *ahlakul kharimah*, memahami teknologi dan siap di tengah globalisasi berlandaskan moto toleransi dan perdamaian. Konsep *integrated farming* yang ditumbuhkan Al-Zaytun ditunjukkan dengan membangun waduk Windu Kencana, menear padi bibit unggul, membangun peternakan sapi perah, memanfaatkan air seefisien mungkin, dengan melibatkan insinyur-insinyur maupun siswa dari ma'had itu sendiri sebagai sebuah miniatur pembangunan bangsa menuju masa depan dengan berbasis ekonomi pedesaan.

Inilah persembahan Al-Zaytun bagi bangsa Indonesia pada usianya menapak ke 62 Tahun. Dirgahayu Indonesia. ■

## Pemred Tokoh Indonesia



## BAGIAN LIMA

Pada bagian kelima kilas balik Sewindu Al-Zaytun, 27 Agustus 1999 - 27 Agustus 2007, kami sajikan tentang prinsip konsep pembangunan semua prasarana dan sarana pendidikan berasrama modern di kompleks Al-Zaytun yang selalu dijiwai Motto Al-Zaytun sebagai Pusat Pendidikan dan Pengembangan Budaya Toleransi dan Perdamaian. Motto ini sekaligus menjadi identitas dan jiwa kompleks kawasan pendidikan terpadu ini. Sistem yang dibangun pun memberikan citra sesuai dengan identitas dan jiwanya yang terintegrasi memenuhi tiga unsur (lingkungan alam, penghuni dan tata aturan).



Gedung pembelajaran Al-Zaytun.

foto: berindo wilson

**K**onsep itu diterapkan sejak perencanaan pembangunan arena pendidikan yang maju dan modern ini. Guna mendukung penegakan tata aturan (disiplin) dan proses pembelajaran santri, dibangun gedung-gedung pembelajaran dengan lingkungan yang indah dan segar, sehingga dapat menciptakan kreativitas penalaran positif bagi santri.

Maka di kompleks Al-Zaytun ini telah diupayakan pembangunan terintegrasi semua unsur yang diharapkan dapat menciptakan kreativitas penalaran positif bagi santri itu, mulai dari sarana gedung yang memadai dan segala perabotannya, bangku-bangku di areal taman yang asri dengan beraneka ragam tanaman dan hewan peliharaan, areal-areal produksi yang dapat dilihat langsung dan dipelajari siswa, penyediaan fasilitas laboratorium dan perpustakaan baik di kelas dan di asrama maupun perpustakaan umum.

**Gedung Pembelajaran**

Bangunan pembelajaran formal dibuat sebagai identifikasi bagi gedung-gedung pembelajaran yang di dalamnya terdapat kelas-kelas pembelajaran. Hingga saat ini (Agustus 2007) telah dibangun lima gedung pembelajaran yang sudah difungsikan dan satu gedung pembelajaran yang sedang dalam proses pembangunan, dari rencana seluruhnya sebanyak 12 gedung pembelajaran.

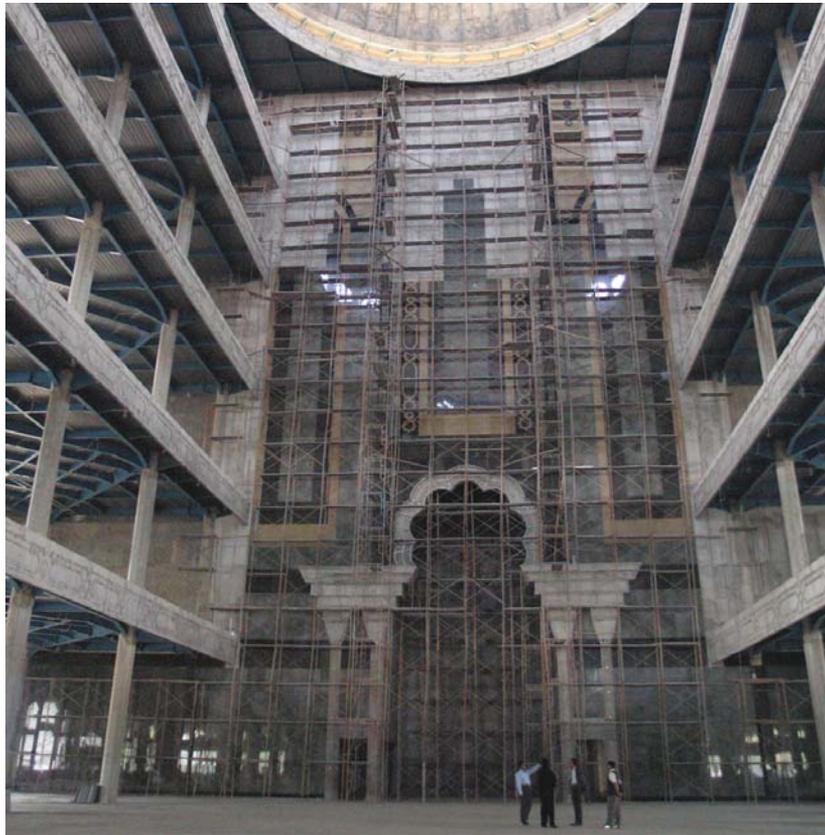
Gedung pertama hingga keempat berturut-turut diberi nama empat serangkai khulafa al-rasyidin: Abu Bakar al-Shiddiq, Umar Ibnu al-Khaththab,

Usman Ibnu al-Affan dan Ali Ibnu Abi Thalib. Sesuai visi Al-Zaytun, gedung-gedung setelah empat serangkai pahlawan Islam itu, gedung-gedung pembelajaran yang ada sesudahnya akan diberi nama tokoh-tokoh dunia dan Indonesia. Dimulai penamaan gedung kelima dengan nama Jenderal Besar HM Soeharto dan untuk gedung keenam bagi Dr Ir H Ahmad Soekarno. Gedung Jenderal Besar HM Soeharto sudah rampung dan dimanfaatkan sebagai gedung perkuliahan Universitas Al-Zaytun Indonesia.

Di samping keenam gedung pembelajaran itu, telah dibangun gedung perkuliahan serba guna yang dinamakan Gedung Tan Sri Dato' Ismael Husein.

Setiap gedung memiliki jumlah kelas berbeda disesuaikan dengan perkembangan keperluan dan hajat pada saat dibangun. Satu kelas pembelajaran berukuran 8 x 12 m atau seluas 96 m<sup>2</sup> untuk 36 santri (= 2,67 m<sup>2</sup> per santri) dengan tinggi ruangan 4 m. Ukuran ini masih lebih besar jika dibandingkan dengan standar internasional yang hanya merekomendasikan 1,5 m<sup>2</sup> atau lebih baik 2 m<sup>2</sup> per siswa dengan lebar ruang 6 m sampai 8 m dan ketinggian berkisar antara 3,25 m sampai 3,75 m saja.

Untuk menunjang sirkulasi udara di dalam kelas pembelajaran maka dibuatkan ventilasi sebanyak 12 unit pada masing-masing sisi dinding memanjang yang berlawanan. Setiap ventilasi itu berukuran 145 x 145 cm. Ventilasi ini amat membantu ruangan untuk mendapatkan bias cahaya langit sebagai



Ruang dalam Masjid Rahmatan Lil Alamin.

foto: berindo wilson

**Gedung pertama hingga keempat berturut-turut diberi nama empat serangkai khulafa al-rasyidin: Abu Bakar al-Shiddiq, Umar Ibnu al-Khaththab, Usman Ibnu al-Affan dan Ali Ibnu Abi Thalib.**

pencahayaan alami dalam ruangan, selain dari 12 unit jendela berukuran 1 m x 1,2 m dengan ambang bawah jendela dibuat tinggi (1,5 m) yang bertujuan mengurangi gangguan konsentrasi pandangan santri pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, bentuk denah bangunan gedung pembelajaran ini mempunyai dua jenis. Jenis pertama yang menggunakan sistem *Single Loaded* yang mempunyai selasar dengan satu sisi berhubungan dengan ruang-ruang kelas sedangkan sisi lainnya terbuka ke luar dengan bentuk denah bangunan seperti huruf C. Gedung pembelajaran yang menggunakan sistem *single loaded* ini yaitu Gedung Pembelajaran Abu Bakar Al-Shidiq dan Gedung Pembelajaran Umar Ibnu al-Khaththab.

Sedangkan jenis kedua menggunakan sistem *double loaded*, di mana kedua sisi selasarnya berhubungan dengan ruang-ruang kelas dengan bentuk denah bangunan menyerupai huruf I. Dua yang sudah jadi yaitu Gedung Pembelajaran Usman Ibnu Affan dan Ali Ibnu Abi Thalib.

Untuk mempermudah perawatan sisi luar bangunan, pada gedung-gedung berlantai banyak ini, pada tiap lantainya, dibuatkan selasar sepanjang sisi luarnya dengan dibuatkan akses pintu penghubung pada ujung-

ujungnya.

Struktur bangunan dikonstruksikan dengan menggunakan teknologi rangka baja dan beton bertulang secara komposit. Pondasi dua gedung pembelajaran pertama masih menggunakan pondasi plat datar dengan tiang-tiang kaki pondasi, sedangkan gedung pembelajaran berikutnya, dimulai dari Gedung Pembelajaran Utsman Ibnu Affan sudah menggunakan pondasi tiang pancang untuk menopang ketinggian bangunan yang semakin bertambah. Material dinding luar, kecuali gedung pembelajaran pertama Abu Bakar Al-Shidiq, menggunakan *patching brick* warna klasik untuk memperindah penampilan arsitekturnya, sedangkan dinding penyekat dalam menggunakan bata press.

#### Gedung Asrama

Sangat menarik untuk disimak apa yang dikemukakan Ir M Ali Akbar (Tim Pembangunan Ma'had Al-Zaytun) tentang Asrama dengan Konsep Komunikasi Sosial Yang Modern di Majalah Al-Zaytun Edisi 31 Tahun 2003, hlm.110. Karya arsitektur, katanya, hadir dalam ruang rentang waktu yang cukup lama, bertahun-tahun, bahkan berpuluh tahun. Dengan demikian, arsitek tergolong dalam pembentuk lingkungan yang cukup berperan penting, karena karyanya memengaruhi lingkungan fisik serta lingkungan dalam jangka waktu cukup lama.

Bangunan fisik sebuah karya arsitektur dan lingkungan di dalamnya akan memengaruhi emosional psikologi para pengguna atau pemakai bangunan arsitektur tersebut. Kenyataan ini dapat dirasakan baik langsung maupun tidak langsung dalam jangka waktu tertentu yang cukup panjang. Bahkan mampu membangun karakter komunitas di dalamnya. "Seorang anak yang tinggal dalam lingkungan tertutup, dibatasi komunikasinya dan dalam ruangan sempit akan menjadi orang yang kurang mampu dalam pergaulan, kurang wawasan dan aktivitas hidupnya menjadi kurang kreatif. Seperti katak dalam tempurung, begitu kira-kira," jelas Ali Akbar.

Hubungan interaksi ini tidak berhenti sampai di situ saja. Karena yang ada dalam sebuah ekosistem, sebenarnya terdiri dari tiga unsur yang saling interaktif dan tidak terpisahkan, yakni (i) unsur sarana dan prasarana sebagai penunjang kehidupan, (ii) unsur spesies penghuni, serta (iii) unsur kaidah, norma dan hukum alam yang ada di dalam ekosistem tersebut. Artinya, untuk membangun sebuah komunitas sosial yang baik, ketiga unsur tersebut secara keseluruhan harus baik. Semakin

panjang rentang waktu terjadinya jalinan kontak antara unsur dalam ekosistem, maka akan semakin besar pengaruh masing-masing unsurnya.

Dalam kehidupan psikologi dan fisik manusia karena lebih dari 50% kehidupan manusia dilakukan di tempat tinggal yang dapat berupa rumah tinggal, apartemen, pondok atau asrama. Maka bangunan-bangunan seperti ini mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perkembangan psikologi dan fisik seorang anak yang sedang dalam masa pertumbuhan.

Dalam kaitan itu, konsep pendidikan berbasis pesantren yang diterapkan oleh Al-Zaytun dengan menempatkan totalitas keseharian santri dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan strategi yang terbaik untuk mengarahkan pada tujuan pendidikan, dengan meminimalkan pengaruh dari luar. Karena itu, bangunan asrama sebagai tempat aktivitas dan istirahat santri dari berbagai ras dan suku bangsa merupakan wahana yang ideal untuk mendidik komunikasi sosial dan kedisiplinan santri.

Keseluruhan jumlah gedung asrama yang direncanakan dalam *site plan* Al-Zaytun adalah 12 gedung. Dengan pembagian untuk gedung asrama santri rijal sebanyak 6 asrama di kompleks bagian timur dan untuk santri nisa 6 asrama di bagian barat.

Dari jumlah 12 yang direncanakan hingga saat ini telah dibangun empat gedung asrama yaitu gedung asrama Al-Musthafa, asrama Al-Fajr, asrama Al-Nur, dan asrama Al-Madani. Dua gedung asrama lainnya masih dalam proses, yakni Gedung Persahabatan dan Gedung Kalimantan Sawa'.

Tiga gedung asrama (Al-Musthafa, Al-Fajr dan Al-Nur), berukuran sama, yakni luas bangunan 22.000 m<sup>2</sup>, terdiri dari 5 lantai bangunan, 170 kamar asrama, masing-masing unit kamar tidur luasnya 72 m<sup>2</sup> diisi 10 santri. Gedung Asrama Al-Mushthofa dibangun tanggal 27 Agustus 1997 selesai 30 Juni 1999, Gedung Asrama Al-Fajr mulai dibangun tanggal 20 Mei 1999, selesai 30 Juni 2000. Gedung Asrama Al-Nur dibangun tanggal 22 September 1999, selesai 30 Juni 2001.

Gedung Asrama Al-Madani dibangun mulai tanggal 2 Oktober 2000, selesai 30 Juni 2002. Luas bangunannya 28.000 m<sup>2</sup>, terdiri dari 6 lantai bangunan, 204 kamar asrama, masing-masing unit kamar tidur luasnya 84 m<sup>2</sup> diisi 12 santri, fasilitas sama dengan asrama lainnya.

Gedung Asrama Persahabatan, direncanakan luas bangunannya 36.000 m<sup>2</sup>, terdiri dari 6 lantai dan *basement*, 238 kamar asrama. Asrama ini merupakan pasangan dari Gedung

Jenderal Besar HM Soeharto. Nama "Persahabatan" diambil untuk memperingati terjalannya persahabatan antarumat beragama di Indonesia: persahabatan antara umat Islam, Buddha, Hindhu, dan Kristen. Maka pada upacara pemancangan itu, beberapa person yang mewakili masing-masing umat beragama tersebut secara bersama-sama secara simbolis ikut memancarkan dan mengencangkan mur pengikat kolom.

Sementara Gedung Asrama Kalimantan Sawa' penancangan batu asas tanda akan dimulai pembangunannya dilakukan saat rombongan jemaat Gereja Protestan Indonesia bagian Barat (GPIB) Koinonia, Jakarta, dipimpin Pendeta Rudolf (Rudy) Andreas Tendean, berkunjung ke Ma'had Al-Zaytun, Sabtu 31 Juli 2004. Letaknya bersebelahan dengan Gedung Al-Akbar.

Untuk menunjang fungsi asrama yang sangat penting, maka semua bangunan asrama ini dibuat dengan sangat manusiawi. Kelengkapan unit kamar tidur terdiri dari lima tempat tidur susun, lemari pakaian, ruang belajar, meja kursi belajar, rak buku perpustakaan lengkap dengan buku perpustakaan sejumlah pelajaran dan sejumlah santri, tiga buah kamar mandi, *washtafel*, dan dispenser air minum santri. Gedung Asrama juga dilengkapi dengan laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan perpustakaan.

Tiap unit bangunan asrama di buat dalam enam blok yang masing-masing bloknya menghadap ke arah luar dengan jarak pandang yang terbuka bebas ke luar. Sedangkan jarak pandang terdekat terjadi di blok B dan blok C yang saling berhadapan berjarak 30 m. Sementara lantai atas asrama mempunyai jarak pandang minimal 180 m berhadapan dengan gedung asrama lainnya yang berseberangan.

Bagian belakang blok A, B, C dan D yang berupa ruang toilet dan ruang teras belakang untuk jemuran handuk, dibuat saling berhadapan antara 2 blok dengan jarak 12 m. Sedangkan bagian belakang blok E1 dan E2 menghadap ke bagian belakang gedung asrama lainnya yang berseberangan.

Luas setiap kamar santri untuk asrama Al-Musthafa, Al-Fajr dan Al-Nur berukuran 8 m x 9 m, dengan jumlah kamar tiap asrama sebanyak 170 kamar. Sedangkan gedung berikutnya dimulai dari gedung asrama Al-Madani dibuat lebih luas dengan ukuran 8 m x 10 m dengan kamar 204 buah tiap asrama.

Kekokohan bangunan juga memberikan perasaan aman kepada para santri yang berada di dalamnya, dengan penggunaan konstruksi balok dan kolom komposit baja dan beton bertulang. Mutu beton kualitas tinggi

dibuat dengan *batching plant* dan selalu dicek mutunya di laboratorium beton yang ada. Baja yang digunakan adalah WF 350 sampai 200 standard internasional, begitu juga mutu besi-besi untuk tulangnya.

Kekuatan konstruksi ini, menurut M.Ali Akbar, telah diuji secara praktis, yaitu dengan kemampuannya dalam mengabsorpsi kekuatan gempa bumi yang beberapa kali terjadi di daerah Haurgeulis ini. Kenyamanan dan keamanan fasilitas-fasilitas ini diharapkan mampu memberikan semangat dan motifasi para santri sebagai generasi muda bangsa ini untuk mejadi generasi yang cerdas, bajik dan bijak.

#### Fasilitas Pendukung Asrama

Selain itu, dibangun pula fasilitas pendukung asrama terdiri dari *kitchen*, *laundry*, gedung serba guna dan rumah makan. Semula, untuk setiap unit asrama memiliki rumah makan dengan kapasitas 2.000 santri makan sekaligus. Namun sesuai dengan penyempurnaan sistem penyajian makanan santri yang diantarkan langsung di ruang kelas dan asrama, penggunaan gedung rumah makan ini dialihkan ke hal lain.

Gedung serba guna diberi nama Gedung Al-Akbar, dibangun Januari 2001, selesai Oktober 2001. Luasnya 10.800 m<sup>2</sup>, terdiri dari 2 lantai bangunan. Ukuran bangunan 48 m lebar dan 90 m panjang. Lantai 1 untuk 3 rumah makan santri yang disatukan dan lantai 2 untuk ruangan serba guna.

Dalam rencana *site plan* Al-Zaytun, semula pada lokasi Gedung Al-Akbar itu akan dibangun tiga unit bangunan rumah makan santri. Namun untuk memperbesar daya tampungnya, maka tiga unit bangunan itu dilebur menjadi satu atap, dikelilingi oleh tiga unit asrama yang berhubungan langsung dengan koridor berkanopi *polycarbonate*.

Posisi gedung ini terletak di sebelah utara gedung *kitchen* dan *laundry*. Lalu, pada perkembangannya, gedung ini didesain berlantai dua. Lantai bawah untuk rumah makan santri dan lantai atas sebagai ruang serba guna. Di lantai atas gedung inilah berbagai kegiatan mulai dari pertandingan olahraga *indoor*, pentas seni, taushiyah hingga acara-acara besar seperti Milad MAZ diselenggarakan.

Luas masing-masing lantai gedung bertingkat dua 4.000 m<sup>2</sup>. Lantai bawahnya dilengkapi dengan empat kamar mandi dan tiga toilet pada tiap unitnya untuk rijal dan nisa. Lantai bawah ini juga dilengkapi filter air minum dengan sistem ultrafiltrasi, ozonisasi dan ultraviolet berkapasitas 8 m<sup>3</sup>, terdiri dari 4 unit dengan daya

**Kekuatan konstruksi ini, menurut M.Ali Akbar, telah diuji secara praktis, yaitu dengan kemampuannya dalam mengabsorpsi kekuatan gempa bumi**

tampung tiap unitnya 2 m3. Filter air minum inilah yang memproduksi air minum sehat dengan kualitas terjaga karena telah melalui tiga proses tadi.

Awalnya, air dari sumber air melalui fase ultrafiltrasi (melalui beberapa saringan: *sand filter*, lalu ke *carbon filter* membran 5 mikron dan 1 mikron). Kemudian, melalui proses ozonisasi dan ultraviolet yang bertujuan mematikan micro bakteri.

Desain bentuk Gedung Al-Akbar ini secara keseluruhan adalah sebuah *image* bentuk oval yang diciptakan dengan penggunaan struktur atap berbentuk lengkung. Bentuk dan image lengkung itu secara umum merupakan simbol dari sebuah kedinamisan dari bangunan dan fungsi di dalamnya, seperti halnya bentuk-bentuk stadion olahraga lain di seluruh dunia.

Atap berbentuk lengkung itu menjadi simbol yang mudah dimengerti oleh masyarakat bahwa Gedung Al-Akbar, salah satunya, berfungsi sebagai gedung olahraga. Kedinamisan itu antara lain terdapat pada variasi detailnya yang sengaja dibuat tidak monoton. Misalnya pada satu detail, dinding dibuat menjorok masuk, dan pada detail lain dinding dibuat menjorok keluar, sesekali lurus atau berpola setengah lingkaran.

Desain bentuk eksterior bangunan pada lantai satu berbeda dengan desain bentuk eksterior lantai dua. Lantai satu

dibuat dengan dasar persegi, sedangkan lantai dua lebih menonjolkan bentuk-bentuk dasar lengkung atau bentuk persegi diputar 45 derajat dengan tujuan agar terkesan lebih dinamis.

Namun demikian, meskipun bentuk eksterior lantai bawah menggunakan bentuk-bentuk persegi yang formal, namun citra interior ruangnya dibuat dinamis. Caranya, dengan memberikan unsur-unsur lengkung untuk memperlmanis dan memberikan suasana intim yang harmonis.

Perbedaan fungsi ruangan di lantai bawah dan atas ditegaskan oleh perbedaan banyaknya bukaan. Pada lantai bawah, dibuatkan jendela-jendela tinggi dan ventilasi udara, baik di atas dan di bawah jendela. Juga dari sisi cerukan dinding yang diberi roster atau kerawangan untuk memperbanyak sirkulasi udara sehingga kesejukan udara dalam ruangan tetap terjaga.

Di samping, masih untuk tujuan menciptakan kesejukan, langit-langit di lantai bawah dibuat setinggi 3,5 m. Manfaat lain, dengan langit-langit yang tinggi itu, volume udara yang tertampung dalam ruangan menjadi lebih besar sehingga santri yang sedang makan di dalamnya tidak kekurangan oksigen.

Banyaknya bukaan dan jendela tinggi di lantai bawah itu, selain berfungsi sebagai lalu lintas udara, ternyata memiliki fungsi lain. Bukaan yang membuka akses pandangan ke luar secara luas itu menciptakan terang yang kuat berkat sinar matahari yang masuk ke dalamnya. Dengan itu, pada siang hari tidak perlu menggunakan cahaya bertenaga listrik.

Sementara itu ruangan lantai atas dibuat seminimal mungkin bukaan agar tidak mendapatkan cahaya langsung yang menyilaukan mata, terutama pada sisi barat dan timur sebagai garis lintasan matahari. Dengan demikian atlet yang sedang bertanding tidak terganggu konsentrasinya.

Daya dukung Gedung Al-Akbar dengan kapasitas total maksimal 14.000 orang ini didukung oleh desain struktur yang kuat. Untuk itu, struktur utama pondasinya menggunakan sistem plat yang lebih bersifat meratakan beban-beban dan mereduksi beban-beban terpusat dengan menggunakan beton bertulang.

Sedangkan untuk struktur kolom lantai bawah menggunakan 2 tipe modul yakni bentangan 6 m x 6 m untuk pola struktur di tepi, dan bentangan 6 m x 12 m yang lebih lebar untuk pola struktur di tengahnya, sehingga cukup tersedia *space* yang nyaman untuk sirkulasi 5.000 orang santri di lantai bawah.

Bentangan struktur kolom dan balok maksimal 12 mini harus dapat



Kampus Al-Zaytun.

foto: berindo wilson

menopang kegiatan olahraga dan seni yang dinamis di atasnya. Oleh karena itu, pada balok bentangan 12 mini digunakan WF 450 dengan tebal plat lantai struktur 15 cm. Selanjutnya pekerjaan struktur yang cukup rumit terletak pada pengerjaan bagian atap yang menggunakan struktur rangka lengkung berbentang selebar 48 m.

Faktor kesulitan yang cukup tinggi dalam konstruksi rangka atapnya diselesaikan dengan cara merangkai rangka yang menggunakan besi siku baja di lokasi pekerjaan di lantai atas yang cukup luas. Selanjutnya secara berurutan di-*erection* (dinaikkan) dengan menggunakan mobil *crane* bersamaan dengan pekerjaan struktur lantainya.

Untuk menahan rangka atap agar tetap berdiri pada posisinya, sebelum diikatkan besi gording penghubung, maka rangka sementara diikat dengan tali ke beberapa arah ke tiang-tiang di bawahnya dengan kuat.

*Erection* tiang kolomnya dilakukan bersama Ir H Akbar Tanjung, Ketua DPR RI periode 2000-2004 sekaligus membuka selubung nama gedung. Begitu pula maka Gedung serba guna ini dinamai Al-Akbar.

Fasilitas pendukung lainnya adalah *kitchen* dan *laundry*. Dapur (*kitchen*) dan *laundry* Al-Zaytun dilengkapi dengan peralatan yang serba modern. Barangkali inilah satu-satunya pesantren yang mempunyai fasilitas *kitchen* dan *laundry sets* seharga 1 juta dollar, yang mampu melayani kebutuhan 12 ribu lebih penghuninya.

Peralatan modern tersebut dibeli dari Swedia, Hongkong dan Perancis. Seperti, Electrolux Swedia, merupakan satu-satunya peralatan termodern yang pernah dipasarkan oleh Electrolux di Indonesia. Kebutuhan listrik untuk keseluruhan mesin-mesin *kitchen* dan *laundry* ini diperkirakan mencapai 187 kilowatt.

### Sarana Olahraga

Pertambahan jumlah santri yang pesat tentu memerlukan sarana yang memadai, bukan hanya sarana (gedung) pembelajaran tetapi juga sarana pendukungnya. Salah satunya adalah prasarana dan sarana olahraga. Sarana yang satu ini menjadi vital, ketika dihadapkan kepada cita-cita Ma'had Al-Zaytun (MAZ) untuk menciptakan generasi yang *basthotan fi al-'ilmi wa al-jismi*.

Sejak awal, Al-Zaytun terus membangun berbagai sarana olahraga baik *indoor* maupun *outdoor*. Al-Zaytun menyediakan lahan tanah seluas 26 ha khusus untuk sarana olahraga yang terdiri dari tiga blok, dua blok di arena pembelajaran masing-masing seluas 6,5 ha dan 1 blok di sebelah utara dengan

luas lahan 13 ha. Di arena pembelajaran telah dibangun berbagai jenis lapangan olahraga seperti lapangan bola voli, basket, hoki, tenis lapangan dan sepak bola.

Sarana olahraga di arena pembelajaran sebelah timur dilengkapi dengan sebuah lapangan sepak bola lengkap dengan lintasan atletik dengan standar internasional yang diberi nama Lapangan Sepak Bola Palagan Agung. Di dalam kompleks ini juga terdapat dua lapangan tennis (lapangan *hard court* dan lapangan *gravel*) serta lapangan squash.

Direncanakan pula membangun 2 buah kolam renang (putra dan putri), 2 buah gedung olahraga (putra dan putri) dan sebuah gedung kesenian.

Sarana olahraga di arena pembelajaran sebelah barat dilengkapi dengan 6 lapangan sepak bola di Medan Satria Wiratama untuk pelatihan sehari-hari, kemudian lapangan hoki, lapangan basket, dan lapangan voli. Sarana olahraga di sebelah utara arena pendidikan direncanakan dengan sarana dan prasarana olahraga yang lebih lengkap dan lebih besar yang dapat difungsikan untuk kegiatan-kegiatan olahraga yang bertaraf internasional pada masa depan.

Untuk cabang sepak bola, Al-Zaytun telah membangun tujuh lapangan sepak bola: sebuah lapangan khusus pertandingan di kompleks Palagan Agung dan enam lapangan di Medan Satria Wiratama. Pembangunan tujuh lapangan ini dianggap perlu, terutama dengan alasan 60 persen dari tujuh ribu lebih santriwan merupakan penggemar sepak bola. Pembangunan konstruksi Tribun Palagan Agung dimulai pada 19 Mei 2001, selesai dalam tempo 150 hari, mengikuti jadwal pelaksanaan POSPENAS I yang dibuka pada 28 Oktober 2001.

Pada setiap sore hari, kompleks lapangan Medan Satria Wiratama menjadi salah satu tempat terkonsentrasinya para santriwan menyalurkan hobi mereka bermain sepak bola. Ribuan santri memenuhi lapangan yang berada di barat Gedung Ali Ibnu Abi Thalib ini.

Akibatnya, ketika jumlah pengguna lapangan melebihi kapasitas dan frekuensi penggunaan optimum, dampak berupa kerusakan terhadap rumput tak dapat dihindari. Kondisi seperti ini menjadikan rumput di lapangan Wiratama mudah sekali rusak.

Agar senantiasa terawat, Al-Zaytun menyusun program perawatan intensif bagi lapangan berumput ini sehingga selalu siap pakai baik untuk latihan maupun pertandingan. Program ini ditangani oleh Unit Fasilitas Al-Zaytun. Perawatan Lapangan Medan Satria

Wiratama tak bedanya dengan perawatan lapangan rumput lainnya, hanya saja lantaran lapangan ini setiap harinya dipakai berlatih ribuan santri, pemotongan rumput tidak dilakukan.

Fungsinya sebagai lapangan berlatih menjadikan program perawatan lapangan ini tak eksklusif perawatan yang dilakukan di Lapangan Palagan Agung. Jika Palagan Agung dirawat setiap hari, satu unit lapangan di Medan Satria Wiratama hanya mendapatkan perawatan khusus selama sebulan setelah digunakan selama lima bulan. Selama sebulan dalam perawatan khusus ini rumput-rumput yang mati disulam dan dipupuk.

Sementara, rumput yang ditanam di Lapangan Palagan Agung dan Medan Satria Wiratama merupakan rumput khusus lapangan sepakbola dari spesies Bermuda. Untuk keperluan ini, ada tiga varietas Bermuda yang ditanam: (i) *Evergreen*, rumput asli Indonesia yang telah dibudidayakan dan dikontrol kualitasnya, (ii) *Tiffway*, jenis hasil percampuran rumput Bermuda dari Afrika yang dipakai pada lapangan olahraga musim panas di Yokohama Jepang dan (iii) *Greenthing* atau orang Sunda menyebutnya "kakawatan", hanya saja yang dipakai di MAZ lebih halus.

Pencampuran penanaman tiga jenis varietas ini dimaksudkan agar rumput lebih tahan terhadap hama penyakit. Berdasarkan pengalaman, bila hanya satu jenis yang digunakan (monokultur), biasanya lebih rentan terhadap hama penyakit. Palagan Agung ditanami campuran *tiffway* dan *evergreen* sedangkan Wiratama ditanami jenis *tiffway* saja.

Menurut Dr. Ir. Budi Tjahjono, ahli hama dan tanaman rumput, penggunaan ketiga varietas rumput itu di Palagan Agung dan Medan Satria Wiratama merupakan yang pertama kali di Indonesia. Pada umumnya lapangan-lapangan sepakbola di Indonesia menggunakan rumput lokal yang disebut rumput gajah. Di Stadion Utama Bung Karno saja, yang merupakan stadion terbesar di Indonesia, hanya menggunakan rumput *Joicia*, sebuah varietas rumput asal Jepang yang tak cepat pulih jika terjadi kerusakan. "Itu pun masih banyak campurannya," kata doktor alumni Tokyo University di Ma'had Al-Zaytun beberapa waktu silam.

Agar selalu terlihat hijau, Lapangan Palagan Agung ini disirami secara rutin dua kali sehari masing-masing selama 2,5 jam, yakni pada pagi hari antara pukul 07.00 hingga 09.30 WIB dan malam hari pukul 19.00 hingga 21.30 WIB. Jadwal ini bisa berubah pada musim penghujan. Penyiraman memanfaatkan air yang diambil dari delapan titik air di sekitar Palagan Agung. **(Bersambung)**

# Krisis Energi Listrik Semakin Terasa

**Krisis energi listrik semakin parah saja, baik di dalam maupun di luar tubuh PLN. Banyak daerah sudah menerapkan pemadaman bergilir. Program pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW terkatung-katung karena ketiadaan pembiayaan, atau tidak ada investor yang tertarik ikut tender.**

**K**awasan Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam sudah beberapa bulan terakhir mengalami krisis energi listrik yang mengkhawatirkan. Pemadaman bergilir sudah dilakukan. Beberapa daerah yang sering mengalami pemadaman, merasa iri dan menuduh PLN diskriminatif dalam memilih daerah yang dipadamkan.

Medan dan NAD hanyalah contoh daerah yang sudah sangat kritis penyediaan energi listriknya. Permasalahan semacam ini masih akan terus berlanjut, sekalipun misalnya, pemerintah sudah menggagas program percepatan (*crash program*) pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara sebesar 10.000 MW, tersebar di pulau Jawa dan daerah-daerah seluruh Indonesia, yang sebagian besar tahapan pembangunannya sudah tiba pada teken kontrak pelaksanaan.

Berdasarkan program pemerintah, pembangkit listrik berkapasitas besar dibangun hanya di pulau Jawa. Sedangkan yang kecil-kecil, berkapasitas total 1.940 MW, dan menelan investasi sekitar Rp 9,7 triliun, berada di luar pulau Jawa tersebar di 25 lokasi.

Akan tetapi di lapangan, terbukti beberapa persoalan menghadang niat pemerintah mewujudkan program percepatan. Pada pembangkitan di pulau Jawa, misalnya, persoalan yang muncul didominasi faktor pembiayaan.

Sementara dari 25 pembangkitan kecil di luar pulau Jawa, 10 diantaranya harus ditender ulang karena sepinya peminat. Dan evaluasi yang di-

lakukan terhadap 15 pembangkitan lainnya pun, juga mengindikasikan kemungkinan harus dilakukan tender ulang.

## Kirim Tim ke China

Kesigapan pemerintah menghadapi ancaman krisis energi listrik menjadi agenda rapat kabinet terbatas (18/7), dihadiri sejumlah menteri dan Kepala Bappenas Paskah Suzetta, dipimpin oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla.

Dari pernyataan pemerintah usai rapat, diketahui apa saja yang menjadi penghalang program, seperti faktor pembiayaan.

Menneg BUMN Sofyan A. Djalil, mengatakan, rapat sudah memutuskan pemerintah akan mengirim tim negosiasi untuk membahas soal pembiayaan ini ke China. Kata Menteri asal Aceh ini, program pembangunan listrik 10.000 MW harus jalan terus.

Karena itu apa yang sudah ditandatangani dalam kontrak perjanjian dengan Bank of China, setelah pemerintah memutuskan untuk menjalankan terus program pembangunan listrik 10.000 MW, menurut Sofyan harus dilaksanakan.

"Program listrik 10.000 MW itu harus jalan. Apa yang sudah ada di kontrak akan dilaksanakan dan tim akan pergi ke China minggu depan untuk negosiasi soal *financing*, guna melihat kondisi yang paling bisa kita terima," kata Sofyan.

Menurutnya, sampai saat ini kontrak yang sudah ditender sudah tidak ada masalah. Namun persoalan muncul pada pembiayaan. Ia juga menyebutkan ingin menambah 10.000 MW, karena kebutuhan masyarakat naik akibat in-



foto: berindo wilson

Akibat krisis energi listrik banyak daerah menerapkan pemadaman bergilir.

vestasi, dan ekonomi naik. Kalau tidak, akan terjadi kekurangan listrik dan pemerintah tiap tahun akan mensubsidi PLN akibat kekurangan listrik itu.

Sedangkan pada 25 pembangkit berkapasitas kecil, menurut Sofyan tender ulang diperlukan karena penawaran harga konstruksi PLTU terlalu tinggi, tidak sesuai dengan pagu PLN, serta minimnya jumlah investor yang tertarik.

Kesempatan tender ulang akan dimanfaatkan betul oleh perusahaan-perusahaan nasional yang bergerak di bidang EPC (*engineering, construction, and procurement*). Dirjen Industri Logam Mesin Tekstil dan Aneka (ILMTA),

Departemen Perindustrian, Ansari Bukhari, mengatakan hal tersebut.

"Di luar Jawa keseluruhannya ada di 25 lokasi. Dari jumlah itu, 21 lokasinya untuk pembangkit skala kecil sampai 100 MW, dan ini diperuntukkan bagi EPC dan industri nasional," kata Ansari.

Menurut Ansari, delapan lokasi PLTU sudah menemui kesepakatan harga jual listriknya dengan PLN, yakni 0,29 dollar AS perkWh. Angka ini masih di bawah besaran HPS (harga perhitungan sendiri) PLN, yang 0,30 dollar AS perkWh. Berarti, yang delapan ini sudah bisa diteruskan dan ditentukan siapa pemenangnya. ■ HT



Provinsi Riau, Sumatera Selatan, Jambi dan Kalimantan merupakan daerah rawan kebakaran hutan.

# Hadiah Tahunan yang Memalukan

Sejumlah pengusaha perkebunan membentuk tim pemantau dan pemadam api.

**K**abut tebal menyelimuti bandara negara tetangga. Infeksi saluran pernapasan diderita penduduknya yang terbutakan asap. Kiriman dari Indonesia telah datang. Hadiah yang memalukan: asap kebakaran hutan.

Kabut asap dimulai dari Riau. Lalu titik-titik api ditemukan di daerah-daerah lain. Ada delapan provinsi yang tercatat sebagai daerah rawan terjadinya kebakaran hutan. Yang paling sering selain Riau adalah Sumatera Selatan, Jambi, dan Kalimantan.

Bertahun-tahun kebakaran hutan dan kabut asap bak menjadi tradisi di negeri ini. Selain menjadi bencana di dalam negeri, sejumlah negeri jiran juga terkena dampaknya. Kabut asap juga menutup Malaysia, Singapura, serta Brunei Darussalam dan menghentikan sejumlah penerbangan di negara-negara jiran itu.

Pemerintah bukannya tidak berupaya.

Bahkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono tahun lalu sempat mengutarakan kekusarannya dalam rapat kabinet, karena pemerintah Indonesia mendapat surat teguran dari pemerintah Malaysia soal kabut asap. Tapi kebakaran hutan terus berlanjut.

Kesadaran juga bukannya tidak merebak di kalangan pengusaha perkebunan. Di Kalimantan Selatan, sejumlah perusahaan perkebunan membentuk tim pemantau dan pemadam api guna mengantisipasi kebakaran, hal itu dianggap penting karena setiap kebakaran hutan, kerugian yang diderita perusahaan setiap tahun mencapai puluhan miliar rupiah.

Selain membentuk tim pemantau, gabungan pengusaha ini mewajibkan setiap perusahaan membangun sejumlah menara pemantau agar kebakaran dapat diketahui lebih dini.

Seperi dilaporkan *Media Indonesia*

(22/7), menurut Ketua Harian Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Kalsel Syahrial Doloy, setiap tahun banyak areal perkebunan yang terbakar. Tapi umumnya bukan karena faktor kesengajaan, melainkan akibat rembetan api dari kegiatan pembakaran lahan pertanian di sekitar lokasi perkebunan.

Kerugian yang diderita pengusaha kelapa sawit akibat kebakaran hutan tahun 2006 sekitar Rp 45 miliar. Setiap hektare, lahan sawit yang baru ditanam, jika terbakar, nilai kerugiannya diperkirakan Rp 30 juta, sedangkan nilai sawit siap panen Rp 45 juta per hektare.

Sementara itu Gapki Kalimantan Tengah menyatakan tidak akan membuka lahan dengan cara dibakar tahun ini. Menurut Ketua Gapki Kalteng Gunawan Lubis, membakar lahan selain terancam sanksi hukum, juga akan mengganggu transportasi dan perekonomian seperti tahun-tahun sebelumnya.

## Harus Dihukum

Sebelumnya, *Media Indonesia* telah mengkritisi soal kebakaran hutan. Dalam Editorial edisi 5 Juli 2007, harian ini menganggap pembakaran hutan yang masih terus terjadi karena kita lemah dalam penegakan hukum. Proses hukum terhadap mereka yang membakar hutan tidak serius. Yang ditangkap dan dihukum hanyalah petani kecil, sedangkan pengusaha selalu lolos.

Pembakaran hutan untuk areal pertanian sudah lama dilakukan petani tradisional. Dalam perkembangannya, pengusaha perkebunan pun ikut membakar areal perkebunannya. Anehnya, pemerintah tidak menghentikan aktivitas petani dan pengusaha itu.

Sehingga perlu dipertanyakan keseriusan pemerintah dalam menyelesaikan masalah yang satu ini. Karena modus pembakaran hutan oleh petani dan pengusaha perkebunan sudah lama dilakukan semestinya pemerintah sudah bisa mengantisipasi sejak dini. Selain tentu saja melakukan sosialisasi tentang bahaya pembakaran hutan serta berbagai kerugiannya.

Ancaman hukuman yang maksimal bagi pengusaha perkebunan yang membakar hutan juga diperlukan sebagai terapi yang bisa menakutkan siapa pun yang melakukannya dengan sengaja.

Departemen Kehutanan sudah menyiapkan dana Rp 100 miliar untuk sewa pesawat pemadam kebakaran hutan. Seharusnya dana sebesar itu bisa digunakan untuk pemadaman seefektif mungkin. Di sisi lain, Badan Meteorologi dan Geofisika bukannya tak memberikan peringatan berkala tentang kemarau dan munculnya titik-titik panas di sejumlah wilayah. Namun seolah-olah informasi itu tidak digunakan. ■ RH

# Jusuf Kalla

## Terima Gelar Doktor

**Wakil Presiden Haji Muhammad Jusuf Kalla tak perlu berlama-lama kuliah, apalagi sampai mengikuti ujian dengan disaksikan banyak orang dan disorot kamera televisi segala untuk meraih gelar doktor.**

**C**ukup datang ke Kuala Lumpur, ditabalkan gelar doktor kehormatan Honoris Causa bidang ekonomi, lalu barulah ia dipersilakan menyampaikan orasi ilmiah, yang diberinya judul, "Arah Ekonomi Indonesia, Dalam Konteks dan Regional", berlangsung di Universitas Malaya (UM), Malaysia, Sabtu (21/7).

Kalla, begitu dihormati di negeri jiran karena sumbangsuhnya yang begitu besar untuk memajukan perekonomian global.

Penganugerahan gelar doktor dilakukan oleh Paduka Seri Sultan Perak Darul Ridzuan Dato' Rafiah Salim di Aula Tunku Canselor, Universitas Malaya, Kuala Lumpur. Di kampus itu pula Kalla, orang ke delapan yang pernah menerima gelar kehormatan doktor ekonomi dari Universitas Malaya, dinobatkan sebagai mahasiswa kehormatan.

Dengan kelugasannya bertutur kata, Kalla membeberkan rahasia mengapa akhirnya ia berkenan menerima gelar doktor kehormatan, dari negeri tetangga pula. Ia menyebutkan, sesungguhnya, sudah berulang kali kampus dari dalam maupun luar negeri menawarnya gelar, termasuk dari almamater Universitas Hasanuddin (Unhas), Makassar.

Saat berbicara kepada ratusan maha-

siswa Indonesia, yang berkumpul menyambutnya di Hotel Prince, Kuala Lumpur, Kalla mengatakan, awalnya menolak tawaran dari konselor UM. Akan tetapi, setelah diketahuinya bahwa Unhas, pada bulan September ini akan memberikan gelar kehormatan di bidang kebudayaan kepada Wakil Perdana Menteri Malaysia, Datuk Seri Najib Tun Razak, maka, Kalla pun tak kuasa lagi untuk menolak tawaran ulang dari UM. Terlebih, yang menawarnya kali ini adalah Datuk Seri Najib Tun Razak, Wakil Perdana Menteri Malaysia, yang setara dengan jabatannya di pemerintahan masing-masing.

Dalam orasinya, Kalla menyinggung soal anggaran pendidikan yang dituduh tidak prorakyat. Lalu, nasib guru yang disebut-sebut ditelantarkan oleh negara, serta ujian nasional (UN) yang sarat kontroversi.

Kalla mengatakan, justru pemerintahlah yang paling tinggi dalam mengalokasikan anggaran pendidikan. Faktanya, anggaran pendidikan dari tahun-tahun sebelumnya hanya berkisar Rp 16 triliun, naik drastis menjadi Rp 44 triliun.

"Itu semua kita lakukan agar bangsa ini menjadi bangsa yang cerdas. Dulu, Malaysia belajar ke Indonesia. Malah guru-guru Malaysia belajar di negara kita. Sekarang



kita yang belajar ke Malaysia. Inilah, yang membuat kami memberi perhatian yang serius terhadap sektor pendidikan," kata Kalla, yang dikenal sebagai tokoh perdamaian karena aktif merancang perjanjian perdamaian Malino di Poso, serta merintis perjanjian damai Helsinki antara pemerintah Indonesia-GAM.

Jusuf Kalla juga menyebut dirinya adalah yang "pasang badan" agar UN tetap diberlakukan hingga kapanpun, kendati ditentang banyak pihak. "Makanya, biar ada demo, saya tidak peduli. Saya tetap berkomitmen untuk melanjutkan UN. Anda boleh tidak setuju. Anda boleh demo setiap hari. Tetapi UN tetap jalan terus. Pokoknya tidak ada urusan. Bangsa ini harus tampil sebagai bangsa yang cerdas," ucap suami dari Mufidah Jusuf Kalla. ■ HT

## Prof. Gumilar R. Somantri, Ph.D

### Rektor UI 2007-2012

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP-UI), Prof. Drs. Gumilar Rusliwa Somantri, Ph.D berhasil menegakkan dominasi FK-UI untuk tampil menjadi pemimpin tertinggi sebagai rektor di kampus riset ini untuk periode 2007-2012.

Kata kunci keberhasilannya pria kelahiran Tasikmalaya, Jawa Barat pada 11 Maret 1963, ini rupanya terletak pada ketegasannya untuk menyatakan bahwa kesejahteraan para karyawan dan dosen harus

menjadi perhatian apabila kelak terpilih.

Sejak Majelis Wali Amanat (MWA) UI yang dipimpin oleh dokter Purnomo Prawiro, sehari-hari menjabat President Direktur Blue Bird Group, melakukan penilaian para kandidat pada Rabu (11/7), nama Gumilar sudah melambung jauh. Ia meraih suara terbanyak 18 suara, diikuti Prof. Soetanto Soehodo, Wakil Rektor I 12 suara, dan Prof. Hasbullah Thabrany, Dekan Fakultas Kesmas, 9 suara.

Ketika akhirnya pemungutan suara untuk memilih rektor definitif berlangsung Jumat (20/7), di Balai Sidang UI Kampus Depok, kemenangan suami dari Dra. Nenden D.Y. W. Wasita Kusumah ini semakin telak. Dari 30 suara pemilih, Gumilar berhasil memperoleh 25 suara, atau mencapai 85 persen, diikuti empat suara yang memilih Soetanto (13,68 persen), sisanya satu suara abstain, sedangkan Thabrany akhirnya tak memperoleh suara sama sekali.

Sebaran suara ini menunjukkan



Mendiknas Bambang Sudibyo, sebagai anggota MWA UI dari unsur pemerintah yang memiliki 10 suara,

# Lee Kuan Yew

## Berikan Nasehat

**Mantan Perdana Menteri (PM) Singapura era tahun 1959-1990, Lee Kuan Yew (84), adalah contoh “Bapak Pendiri Bangsa” yang tetap dihargai oleh bangsanya.**

**M**eski dikenal memimpin dengan “tangan besi”, ia berhasil memakmurkan negeri pulau ini semenjak memisahkan diri dari Kerajaan Malaya pada tahun 1957, Lee Kuan Yew (84), pada akhirnya dikenal sebagai “Bapak Pembangunan Singapura” yang paling berhasil.

Usai menyerahkan jabatan sebagai PM kepada penggantinya, Goh Tjok Tong, yang kemudian diteruskan lagi oleh Lee Hsien Liong, yang notabene adalah putranya sendiri, Lee Kuan Yew selalu dihormati oleh penerusnya dengan secara khusus menyediakan sebuah jabatan politis yang prestisius. Ini, tak lebih sebagai upaya demi menunjukkan adanya rasa hormat dari seluruh warga bangsa kepada mantan pemimpinnya. Hal yang jarang terjadi di banyak negara lain.

Pengakuan akan ketokohan Lee sampai pula ke wilayah lain di regional Asia Tenggara. Kendati dicurigai sebagai membawa misi diplomasi khusus, untuk memuluskan perjanjian kerjasama pertahanan (DCA) antara Indonesia-Singapura, kedatangan Menteri Senior (*Minister Mentor*) Singapura ke Indonesia tak urung menunjukkan adanya kenyataan, betapa hausnya kita akan petuah dari orang-orang yang berpengalaman seperti Lee.

Berbicara dalam acara “Citibank Lega-

cies of Leadership”, di Hotel Mulia, Jakarta Selasa (24/7), nasehat-nasehat Lee, yang memosisikan diri sebagai pengamat saat berbicara, itu terasa segar dan menyejukkan bagi pendengarnya.

Lee mengakui tidaklah mudah memerintah sebuah negara sebesar Indonesia. Dimana, dalam sistem multipartai, presiden mengalami kesulitan melaksanakan kebijakannya, sebab berasal dari partai yang parlemennya dikuasai oleh partai yang berbeda dengannya.

Menjawab permintaan saran dari salah seorang peserta dialog soal kepemimpinan, Lee pun mengatakan, posisi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang berasal dari partai yang bukan pemenang pemilu, memang tidak mudah. Kebijakan yang dibuat bisa dipatahkan di parlemen yang multipartai. Itu sebab, demi mengamankan jalannya pemerintahan, Presiden Yudhoyono harus mengakomodasi suara partai lain.

Lee mencontohkan fenomena munculnya interpelasi di DPR, secara khusus interpelasi atas Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 1747 terkait penguatan sanksi terhadap Iran. Kata Lee, interpelasi itu dilakukan bukan sepenuhnya untuk menekan Presiden Yudhoyono. Tetapi, tak lebih untuk menurunkan popularitas Presiden.

“Jika mungkin *rating* (popularitas) Presiden Yudhoyono yang mencapai 60



persen bisa tinggal 30 persen,” ucap Lee, yang memiliki satu kata kunci selama masa kepemimpinannya, yaitu, konsisten pada apa yang diucapkan sebelumnya.

Lantas, apa petuahnya tentang perekonomian Indonesia? Ia, dengan tegas mengatakan, dalam banyak hal Indonesia harus belajar dari China, India, bahkan Vietnam.

Sebagai tokoh negarawan yang berwibawa, di Jakarta Lee Kuan Yew menyempatkan diri menunjukkan rasa hormatnya kepada para tokoh dan mantan pemimpin Indonesia. Diantaranya, dengan menemui langsung mantan Presiden Soeharto di Jalan Cendana, dan mantan Presiden Megawati Soekarnoputri, di Jalan Teuku Umar. ■ HT

memberikan suaranya kepada ayah tiga orang anak Aisha Rasyidilla Kusuma Somantri (15 tahun), M. Damara Suksma Kusuma Somantri (11), dan M. Germa Kencana Kusuma Somantri (7), ini.

Anggota MWA lain yang turut memberikan suara adalah Fauzi Bowo, Purnomo Prawiro, Alwi Shihab, Emil Salim, Hermawan Kertajaya, dan Rachmat Gobel. Gumilar yang dua kali dipercaya memimpin FISIP-UI, periode tahun 2002-2006, dan periode 2006-2010, sudah bertugas sejak dilantik 14 Agustus.

Usai terpilih, kepada pers Gumilar berjanji dalam 100 hari pertama bekerja akan berusaha me-

ningkatkan keterbukaan dan transparansi pengelolaan manajemen keuangan.

Ia menyebutkan perlu peningkatan kualitas SDM di lingkungan UI, termasuk juga, memperbaiki kesejahteraan pegawai dan dosen. Dalam menerapkan remunerasi berbasis kinerja, Mas Gum, panggilan akrabnya oleh mahasiswa, sangat berkehendak agar gaji dosen rata-rata bisa mencapai Rp 10 juta perbulan, dan gaji karyawan rata-rata Rp 5 juta perbulan. Anggaran tahunan dipatok antara Rp 1,5 triliun hingga Rp 2,0 triliun. Visinya adalah mengembalikan citra UI sebagai kampus milik rakyat, namun secara

finansial harus kuat dan secara akademis harus maju.

Gumilar juga berjanji akan terus melanjutkan kebijakan subsidi silang. “Bagi mahasiswa yang mampu harus membayar sesuai kemampuannya, sementara yang tidak mampu akan mendapatkan beasiswa,” ucap rektor universitas riset yang menempati ranking ke-250 dunia sebagai *world class university*.

Keluarga miskin menurutnya tetap dapat kesempatan kuliah di UI. Ia mengatakan beberapa skema pembiayaan kuliah tengah disusun dan dipelajari untuk dipilih mana yang cocok, di luar beasiswa yang sudah berjalan. Skema itu, antara lain,

mahasiswa dibebaskan membayar uang kuliah sekaligus mendapatkan biaya hidup (*allowance*) selama kuliah. Atau, hanya dibebaskan uang kuliah, atau memperoleh bantuan berupa pinjaman (*loan*).

“Ini masih wacana. Tapi mereka yang nantinya mendapat pinjaman bisa melunasi setelah lulus kuliah dan bekerja. Jadi, mahasiswa itu tak memberatkan orangtua, di samping pemererat keterikatan dengan almamater,” kata Gumilar, yang menjadi kepala atas 2.941 dosen, 2.836 karyawan, dan mendidik 34.921 mahasiswa tersebar di 12 fakultas dan 150 program studi. ■ HT



foto: berindo sl pohan

Lokasi Pantai Amal Baru Tarakan Timur, yang diklaim TNI-AL sebagai miliknya.

# Pantai Amal Siapa Punya?

**TNI Angkatan Laut mengklaim Pantai Amal sebagai miliknya yang diperoleh dari hasil tukar guling dengan TNI Angkatan Darat di Makasar. Ternyata, di atas lahan bermukim ribuan penduduk. Bahkan, sebagian warga sudah memiliki sertifikat hak milik.**

**I**barat buah simalakama. Itulah nampaknya yang akan menimpa Pemerintah Kota (Pemkot) Tarakan, Kalimantan Timur, dalam menghadapi sengketa tanah milik TNI Angkatan Laut (AL) dengan masyarakat Kota Tarakan. Ribuan hektare lahan milik TNI-AL yang terdapat di beberapa titik, habis dikuasai masyarakat.

Berbagai upaya dilakukan Pangkalan Tentara Nasional Indonesia – Angkatan Laut (Lanal) Tarakan untuk melindungi lahan yang terletak di Sebengkok, Kampung Bugis, Karungan, dan Pantai Amal. Namun pihak Lanal tidak mampu membendung pengaplingan masyarakat untuk dijadikan kebun dan tempat pemukiman. Bahkan ironisnya, sebagian dari masyarakat telah memiliki bukti-bukti kelengkapan hukum, seperti sertifikat hak milik atas tanah.

Padahal, seperti dituturkan seorang Purnawirawan TNI-AL kepada *Berita Indonesia*, kepemilikan TNI-AL atas tanah di Tarakan merupakan hasil tukar guling dengan TNI-AD di Makasar, Sulawesi

Selatan pada tahun 1958. Menurutnya, Pantai Amal Baru dulu merupakan tempat latihan TNI-AL untuk mendarat. Tidak ada orang yang tinggal atau berkebud di sepanjang pantai itu. “Awalnya, tahun 1973 lalu, ada orang yang berkebud. Saya sendiri yang diperintahkan komandan untuk melarang. Tapi, karena alasan berkebud, menunggu turun ke laut, dan karena saya tahu orang itu nelayan, kami pun tidak tega mengusirnya. Benar-benar tidak pernah terlintas dalam pikiran, masalah ini akan menjadi sengketa,” kata pensiunan TNI-AL yang tidak mau ditulis namanya itu.

Gejolak dan protes warga itu awalnya muncul ketika ada rencana TNI-AL membangun Lantamal di Pantai Amal. Akhirnya, Pemkot Tarakan berjanji akan menyediakan lahan di Mamburungan, Tarakan Timur. Namun, karena pembebasan lahan tidak kunjung dilaksanakan Pemkot Tarakan, pihak TNI-AL berencana membangun di Pantai Amal Baru, di atas lahan yang sekarang dikuasai penduduk. “Kami berharap penyediaan lahan

sudah rampung tahun 2007 ini sehingga proyek pembangunan bisa dimulai 2008, dan kalau tidak, Lantamal akan dibangun di Pantai Amal Baru sesuai rencana semula,” kata Danlanal Tarakan, Letkol Laut (P) Hadi Susilo, melalui Palaksa Mayor Laut (P) S. Widodo kepada *As-muddin* dari *Berita Indonesia*.

Memang, ada protes dari masyarakat. Ratusan warga Pantai Amal Baru mendatangi Kantor Walikota Tarakan, dua pekan lalu. Warga yang menamakan diri ‘Solidaritas Amal Bersatu’ mendesak Pemkot Tarakan merealisasikan janjinya untuk membebaskan lahan di Mamburungan untuk Lantamal.

Warga juga meminta agar permasalahan lahan yang dikuasai mereka di Pantai Amal Baru dan diklaim TNI-AL sebagai miliknya dapat diselesaikan. “Pasalnya, sudah beberapa kali kami menyampaikan masalah ini kepada DPRD Tarakan hasilnya tidak ada,” papar pengunjuk rasa yang diterima Asisten I Bidang Pemerintahan, Drs Badrun Msi

Menanggapi masyarakat, Badrun didampingi Asisten III Bidang Administrasi dan Keuangan, Drs Masdar Zemy mengatakan, masalah Pantai Amal antara TNI-AL dengan masyarakat sangat pelik. “Masalah ini merupakan persoalan hukum, bukan politik, sosial atau kebijakan. Meski ada otonomi daerah, Pemkot tidak bisa mengintervensi kewenangan hukum. Saya hanya dapat menganjurkan agar masalah ini dapat diperjuangkan bersama-sama sesuai aturan hukum yang berlaku,” ujarnya.

Pantai Amal Baru yang diklaim TNI-AL luasnya 343 hektare yang dikompensasikan dengan keperluan pembangunan Lantamal seluas 400 Ha. Persoalannya sekarang, jika Pemkot Tarakan memberi kompensasi maka status hukumnya adalah *islah* (damai). “Kalau kita melakukan pengadaaan, sementara statusnya islah sudah jelas, otomatis akan menuai persoalan hukum. Akan dipertanyakan, mana barang yang ditukar,” kata Badrun.

Karena itu, Pemkot Tarakan untuk sementara akan mengabaikan persoalan islah, di samping anggaran yang begitu besar. Pemkot Tarakan akan terus berjuang, bahkan sudah tiga kali menyampaikan persoalan tersebut kepada Gubernur Kaltim agar keperluan pengembangan Lantamal VI Tarakan bisa dituntaskan. “Pemkot tidak bermaksud mendikotomikan instansi pusat dan daerah demi kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Tapi proses kepentingan NKRI harus bisa dipertanggungjawabkan secara hukum. Kita tidak mau berdampak kepada masalah hukum. Apapun bentuknya, nanti akan dikoordinasikan dengan level berjenjang di tingkat muspida,” katanya. ■ SLP, ASM

# Memberangus Pemain Tender



Kapowil Purwakarta Kombes Pol. Drs Pudjianto SH

**Turunnya proyek yang dianggarkan pemerintah melalui APBN maupun APBD, berupa pembangunan fisik dan non fisik atau pengadaan jasa/barang yang tersebar di berbagai dinas di tingkat daerah, selama ini menjadi 'santapan' yang ditunggu para pemain korupsi proyek.**

**B**irokrasi dan asosiasi rekanan berkoalisi memilih bermain aman. Sementara gertakan pengawas dan penegak hukum menjadi referensi yang sulit ditolak.

Pemenang tender pun terkesan ditetapkan atas tekanan pihak lain. Akibatnya, kualitas proyek dipertanyakan, apakah sesuai spesifikasi dan dilaksanakan dengan baik.

Pengalaman pahit dirasakan Wilmar Tampubolon, Direktur CV Trikarya Abadi peserta tender DAK tahun 2007 Dinas Peternakan Purwakarta. Menurutnya, lima paket tender terbuka dengan alokasi dana Rp 2,5 milyar dimenangkan oleh peserta tender tawaran tertinggi. Dia memperkirakan

sekarang-kurangnya negara dirugikan Rp 250 juta dalam kasus ini. Wilmar yang risau kemudian melaporkan kasus ini ke pihak kepolisian Purwakarta. Namun kuasa pengguna anggaran (KPA) Dinas Peternakan Hery Hermawan bersikukuh proses tender sudah dilakukan sesuai Keppres nomor 80 tahun 2003 dan Perpres no 8 tahun 2006.

Kapowil Purwakarta Kombes Pol. Drs Pudjianto SH dalam wawancara dengan Bernard dari *Berita Indonesia* menegaskan bahwa pengawasan dan pengendalian (wasdal) institusi kepolisian memiliki sistem yang sistematis dan tugas pokok akan ditindak secara obyektif. Terlebih jika

memasuki ranah komersialisasi tugas dan jabatan.

Drs Pudjianto SH menambahkan jika birokrasi maupun kelompok masyarakat mendapat intervensi penentuan pemenang tender, diharapkan membuat laporan secara spesifik. Apabila laporan tersebut tidak diproses bisa mempergunakan jalur praperadilan. "Jika ada polisi, jaksa, pers mempengaruhi pemenang tender dengan imbalan *fee* atau persentase, jalur hukum terbuka lebar. Jika tidak ditanggapi penegak hukum, bisa melakukan praperadilan," tandas Kapowil.

Pejabat pemerintah dan para rekanan diharapkan konsisten sesuai dengan jalur kerjanya untuk menutup peluang oknum penegak hukum melakukan intervensi.

Terkait pemberantasan korupsi, Kepala Kejaksaan Negeri Purwakarta Untung Wijaya SH sudah sering melontarkan statement akan menegakkan hukum secara bersih dan menuntaskan kasus-kasus yang ditangani. Namun bulan berganti bulan setelah memanggil dan memeriksa puluhan orang pejabat penting Pemkab Purwakarta, ternyata hasilnya masih tanda tanya.

Warga pun bertanya-tanya, apakah pihak kejaksaan mau menuntaskan perkara pejabat yang diperiksa atau mau menuntaskan uang yang dikorupsi para pejabat. Karena menurut pemantauan di lapangan, setiap harinya ada saja pejabat yang keluar masuk kejaksaan tanpa jelas bagaimana kelanjutan perkaranya. ■ **BND, SP**



## Timbul Manullang Tinggalkan Tenggarrong

Setelah bertugas selama kurang lebih 3 tahun sebagai Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Tenggarrong, Timbul Manullang SH kini mengemban tugas baru sebagai Pengkaji Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara di Kejaksaan Agung (Kejagung) Republik Indonesia (RI). Jabatan Kajari Tenggarrong kemudian dipercayakan kepada Fri Hartono SH yang sebelumnya menjabat sebagai Kajari Muara Enim, Sumatera Selatan. Dalam acara Malam Pisah Sambut Kajari Tenggarrong di Pendopo Odah Etam, Tenggarrong, Rabu malam (25/07). Mantan Kajari Tenggarrong Timbul Manullang SH meminta kepada penggantinya agar dapat melanjutkan sejumlah pekerjaan rumah yang belum sempat diselesaikan. Sementara pejabat Kajari Tenggarrong yang baru, Fri Hartono, berharap agar kehadirannya bersama keluarga di Kukar dapat diterima dengan baik. Tampak hadir pada acara ini adalah Sekkab Kukar HM Husni Thamrin, para pejabat Muspikab Kukar, pimpinan dan anggota DPRD Kukar, kepala dinas/instansi, pengurus sejumlah organisasi di Kukar, serta tokoh masyarakat. Pada kesempatan itu, secara blak-blakan Thamrin menuturkan, komitmen Timbul Manullang dalam mendukung suksesnya pelaksanaan program Gerbang Dayaku Tahap II, sebagai *grand strategy* pembangunan daerah ini, terbilang besar. Malam Pisah Sambut Kajari Tenggarrong ini diwarnai pula dengan penyerahan kenang-kenangan dari para pejabat Muspikab Kukar kepada mantan Kajari Tenggarrong Timbul Manullang dan istri. ■

## POPNAS IX/2007 Kaltim

### DKI Jakarta Mendominasi

Dari 5 medali emas yang disediakan dalam Senam Ritmik Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) IX/2007 Kaltim, para pesenam DKI Jakarta tampil mendominasi dengan meraih 3 medali emas pada nomor Beregu, Alat Gada dan Alat Pita. Sementara 2 medali emas lainnya masing-masing diraih pesenam asal Jawa Timur pada nomor Alat Tali dan Nusa Tenggara Barat (NTB) pada nomor Alat Simpai. Senam Ritmik (POPNAS) IX/2007 yang digelar di Gedung

Bulutangkis DPRD Kutai Kartanegara (Kukar) akhir Juli lalu diikuti kontingen dari 12 provinsi. Kontingen asal pulau Jawa terdiri dari DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Kontingen asal Sumatera meliputi Bangka Belitung, Bengkulu, Jambi, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Kontingen asal Kalimantan meliputi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Sedangkan dari kawasan Indonesia Timur lainnya diwakili pesenam asal NTB dan Sulawesi Selatan. ■



Walikota Bandung H. Dada Rosada saat mendapat Satya Lencana Bidang Koperasi yang disematkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono

untuk pembinaan koperasi, dukungan sarana dan prasarana fisik, institusi intansi yang menangani koperasi, formasi dan penempatan SDM pembina, kebijakan pemerintah untuk mendorong peran serta masyarakat untuk pemberdayaan koperasi, pemberian legalitas badan hukum koperasi, dan fasilitas mendorong kerja sama antar koperasi atau dengan badan usaha lainnya.

Hal lain yang menjadi dasar penilaian adalah implementasi keberpihakan Pemda yang meliputi: peluang usaha kepada koperasi dalam pengadaan barang/jasa pemerintah dan pengelolaan sektor usaha yang dikuasai pemerintah kota, usaha unggulan, pembinaan gerakan koperasi, peningkatan kualitas SDM mana-

ngelola fasilitas pemerintah dan terciptanya kerjasama antarkoperasi atau koperasi dengan badan lainnya.

Selain itu sisi pengembangan dan kinerja koperasi yang meliputi kelembagaan koperasi, keanggotaan, penyebaran koperasi aktif/kecamatan, koperasi berprestasi, koperasi berkualitas A, B dan C, modal sendiri, volume usaha koperasi, SHU, modal luar koperasi, aset koperasi, struktur permodalan, kesehatan KSP/ USP serta kontribusi dalam PAD dan animo serta peran masyarakat, kontribusi SHU untuk pengembangan komunitas lingkungan, presentasi/ keterwakilan perempuan dalam manajemen koperasi.

**Punya Andil**  
Ketua Dekopin kota Ban-

# Kota Kembang Kota Kop

**Koperasi mampu menjadi basis pemberdayaan perekonomian yang menjadi kunci sukses meningkatnya kesejahteraan masyarakat kota.**

**B**elum lama ini, kota Bandung yang berjudul Parijs van Java diberi penghargaan sebagai Kota Koperasi oleh Pemerintah Pusat. Penghargaan ini menggenapi tanda penghargaan Satya Bhakti Koperasi yang diterima Walikota Bandung H. Dada Rosada, SH., M.Si., dari Kantor Menteri Negara Koperasi dan UKM RI tahun 2005, dan Tanda Kehormatan Satya Lencana Pembangunan dari Presiden RI pada pelaksanaan puncak peringatan Hari Koperasi Tingkat Nasional ke-59 tanggal 12 Juli 2006 lalu.

Karena kualitas koperasinya, kota Bandung sering dijadikan tempat magang, praktek lapangan atau studi banding koperasi baik di tingkat lokal, regional dan nasional. Keberhasilan kota Bandung dalam bidang koperasi tak lepas dari kegiatannya Dada Rosada dan aparat bawahannya khususnya Dinas Koperasi Kota Bandung dalam keberhasilannya menjalankan misi bidang ekonomi yang meliputi; Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Koperasi

dan Program Pembinaan Usaha kecil untuk menjamin penciptaan iklim dan pertumbuhan ekonomi rakyat dalam rangka meningkatkan perekonomian Kota. Selebihnya, keandalan SDM dari para praktisi koperasi itu sendiri.

Keberhasilan kota Bandung dalam meraih predikat Kota Koperasi menurut Kepala Dinas Koperasi Kota Bandung, Hibrani Andam Dewi, merupakan prestasi bersama antara pemerintah kota dan masyarakat perkoperasian Kota Bandung.

Faktor paling menonjol yang mendasari keberhasilan itu adalah peran pemerintah kota melalui kebijakan pemberdayaan koperasi, alokasi APBD



Walikota Bandung (tengah) didampingi Ny. Nani Dada Rosada dan Kepala Dinas Koperasi Ir. Hj. Hibarni Andam Dewi, M.Si.

jemen, pembinaan SDM aparaturnya pembina koperasi, koordinasi, revitalisasi koperasi, koperasi yang berhasil me-

ngelola, H. Usep Sumarno, SH., SE., menilai predikat Kota Koperasi yang diraih kota Bandung sangatlah wajar

## Perkembangan Koperasi di Kota Bandung Tahun 2004 s/d 2007

NO	URAIAN	TAHUN		
		2004	2005	2006
1	JUMLAH KOPERASI	2.184	2.212	2.243
2	ANGGOTA KOPERASI	512.904	612.904	533.687
3	MODAL SENDIRI (RP)	1.195.295.000	1.198.166.000.000	1.394.173.000.000
4	VOLUME USAHA (RP)	1.987.773.000.000	2.312.248.000.000	2.549.859.000.000
5	SHU	521.100.000.000	527.389.000.000	624.205.000.000
6	KARYAWAN	3.416	3.416	2.915
7	MANAJER	236	236	197
8	ASSET (RP)	1.612.633.000.000	1.948.801.000.000	2.223.414.000.000

mengingat banyaknya koperasi yang berkualitas di daerah ini. Menurut Usep, di antara 2.300 koperasi yang ada di kota Bandung, lebih dari 1.600 diantaranya adalah aktif, dan sudah banyak koperasi sudah memiliki modal di atas Rp 10 miliar. Hal ini ditunjang dengan kualitas SDM yang cukup baik bahkan banyak berlatar-belakang pendidikan tinggi yang rata-rata minimal bergelar sarjana. Koperasi itu antara lain, Koperasi Kobanter Baru (jasa, air mineral, spare part), Koperasi Karyawan & Pensiunan LEN (simpan pinjam, pertokoan, pengadaan barang & jasa, ekspedisi), Kopeg. Pemkot Bandung (simpan pinjam, niaga dan jasa), Koperasi Karyawan PD Kebersihan "Dharma Nirmala" (simpan pinjam dan niaga), Ko-

operasi Primkopad Pussenif TNI AD (Waserda, simpan pinjam, penyewaan kios, kerjasama dengan pihak ketiga, SPBU).

Peran dunia perbankan cukup signifikan dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif demi mendorong

pertumbuhan dan perkembangan koperasi dan UKM di kota Bandung. Sedikitnya dari 10 perbankan telah tersalur dana bergulir sebesar Rp 114.480.000.000 kepada 47 koperasi dan UKM di Kota Bandung. Walau dari sisi kuantitas jumlah dana yang

digulirkan masih terbatas, namun terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Tidak bisa dipungkiri, peran koperasi diakui mampu memberi andil besar dalam mendorong target Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) 11% Kota Bandung. ■ **AW/PC**

**Koperasi Berprestasi Tingkat Propinsi dan Nasional**

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. KPRI Pemkot Bandung "KPKB"          | 15. Kop. Warga Pedagang Cicasas Baru            | 25. Kopkar. PT. KIMIA FARMA "CHINCHONA"        |
| 2. Kopontren Daarut Tauhid             | 16. Kop. Warga Pedagang Cikapundung "KOHIPPCI"  | 26. Kop. Dharma Wanita Persatuan Prop. Jabar   |
| 3. KUD Sinar Jaya Ujung Berung         | 17. KPRI Dir. Pertambangan & Energi "Hanukarya" | 27. Kop. Dharma Wanita "Binangkit"             |
| 4. KUD Mekar Jaya                      | 18. Kop. Keluarga Besar Dispenda Prop. Jabar    | 28. KPRI STP Bandung "Kopensi"                 |
| 5. Kopeg. Direktoratium Geologi "KPDG" | 19. Kop. Keluarga Besar IPTN                    | 29. Kopkar. Perumnas                           |
| 6. Kopkar. Bina Sejahtera Inti "KBSI"  | 20. Kopkar Div. Reg. III "Kopegtel Divre III"   | 30. Kopkar. PLN Distribusi Jabar "Karya Lisna" |
| 7. Kopeg. Telkom Kantor Pusat          | 21. Kop. Pngsha. Ind. Suku cadang Mesin Bandung | 31. KSU Budidaya                               |
| 8. KSP Sumber Bahagia                  | 22. "Kopisma"                                   | 32. KSP BMT Barrah                             |
| 9. KSP Rukun Ikhtiar                   | 23. Kopkar PT. BIO FARMA                        | 33. Kop. Telkom Divre III                      |
| 10. KSP Borromeus                      | 24. Kopkar. PT.PINDAD                           | 34. KKP ITB                                    |
| 11. KSP Daya Wanita                    |   | 35. Kop. PDAM                                  |
| 12. Kopkar. PLN Cab. Bandung           |   |  |
| 13. Kop. Pedagang Pasar Baru           |   |  |
| 14. Kop. Pasar Cicaheum                |   |  |

**erasi**

**Profil Sebagian Koperasi Berprestasi di Kota Bandung**

NO	PROFIL KOPERASI	NO	PROFIL KOPERASI
1.	Nama Koperasi : Koperasi Rukun Ikhtiar Pengurus : K Suryana, Dj. Ilyas, SE, Drs. H. Atang Sulaeman, Drs. Dedi Siswandi, Aman Sukmana Jenis Usaha : Simpan Pinjam Prestasi : Koperasi Terbaik Kota Bandung, Koperasi Terbaik Nasional, Koperasi Teladan Utama Nasional.	7	Nama Koperasi : Kopkar Bio Farma (Persero) (Berdiri tahun 1978) Pengurus : Dr. Elvyn Fajrul Jaya S, Iwan Setiawan, SE., Agus Kaharudin, SE. Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Toko, Jasa Angkutan Dll. Prestasi : Terbaik Tk Kota Bandung, Prestasi Tk Nasional
2	Nama Koperasi : Koperasi Karyawan & Pensiunan LEN (Berdiri tahun 1990) Pengurus : Jamal Abdul Rachman, M.Sc., Zaenal Abidin Barnas, Kusnadi, SE Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Pertokoan, Pengadaan Barang & Jasa, Ekspedisi Prestasi : Juara I Tk. Kota Bandung	8	Nama Koperasi : Kopkar PT Pindad (Berdiri Tahun 1968) Pengurus : Endang Edi, ST., Edwan Ismael, Iis Supriati Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Cleaning Service Prestasi : Terbaik & Teladan Tk. Kota Bandung, Terbaik & Tk. Propinsi Jabar, Harapan Tk. Nasional
3	Nama Koperasi : Kopeg. Pemkot Bandung (Berdiri tahun 1962) Pengurus : Dasep Ruswana S, S.IP., M.Si., Drs. H. Hari KswanDhito, M.Si., Rusdi, Dra. Hj. N. Siti Ma'muroh, Hj. Sumarni, S.Ip. Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Niaga dan Jasa Prestasi : Koperasi Teladan Tingkat Nasional	9	Nama Koperasi : Koppas Baru Bandung (Berdiri tahun 1975) Pengurus : H. Ahmad Rois, Yayat Hidayat, Tri Wahyanto SS,Drs., M. Nur Iman, BA., H. Agus Wiradinata Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Jasa, Niaga Prestasi : Kopas Terbaik Tk. Bandung, Terbaik Jabar & Nasional, Teladan & Teladan Utama Tk Nasional
4	Nama Koperasi : Kopkar PD Kebersihan "Dharma Nirmala" (Berdiri tahun 1998) Pengurus : Dra. Tati Puspitawati, Haryoto, S.Pd., Dede Suherman Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Niaga Prestasi : Juara II Tk. Kota Bandung, Klasifikasi A	10	Nama Koperasi : KPSBT Sinar Jaya (Berdiri tahun 1977) Pengurus : Drs. H. Dadang Pujiana, S. Hudaya, R.E. Kusnadi MP Jenis Usaha : Kredit & Jasa, Swalayan, Peternakan Prestasi : KUD Mandiri & Utama Tk. Nasional
5	Nama Koperasi : Primkopad Pussenif TNI AD (Berdiri tahun 1957) Pengurus : Kapt. Inf. Suprijatna, S.Sos Jenis Usaha : Waserda, Simpan Pinjam, Penyewaan Kios, Kerjasama dgn Pihak Ke III, SPBU Prestasi : Koperasi Fungsional Teladan Kota Bandung, dan Koperasi Fungsional Teladan Utama Kota Bandung.	11	Nama Koperasi : Koperasi Primkopad Seskoad Pengurus : Lettu Inesano, PNS Sarto, Sertu (K) Ratna Rukanti Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Toko, Pengadaan Umum, dll. Prestasi : Koperasi Terbaik Kota Bandung
6	Nama Koperasi : KKP ITB (Berdiri tahun 1967) Pengurus : Dr. Ir. Chalid Idham Abdullah, Dra. Yetty Sugihartono, S.Sos., Drs. Achmad Rochliadi Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Jasa, Niaga Prestasi : Koperasi Terbaik Kota Bandung dan Koperasi Terbaik dan Teladan Tingkat Nasional Tahun 2007.	12	Nama Koperasi : Kobanter Baru (Berdiri tahun 1976) Pengurus : Asmudiyanto, Sumardi, Dadang Hamdani, Yadi Supriadi Jenis Usaha : Jasa, Air Mineral, Spare Part Prestasi : Baik
		13	Nama Koperasi : Kopkar PDAM Kota Bandung Tirta Karya Pengurus : Dra. Rachmawati Rachman, F Heru Suharto, SE, Dadi Muhdiat, Amd Jenis Usaha : Simpan Pinjam, Waserda, Sarana Olahraga, dll Prestasi : Baik

# TMMD Digelar di 138 Desa



foto: berindo amron

KSAD dan Menteri Agama usai membuka Rakornis TMMD

**Kepala Staf Angkatan Darat Jenderal TNI Djoko Santoso dan Menteri Agama Muhammad M. Basyuni membuka Rapat Koordinasi Teknis TNI Manunggal Membangun Desa (Rakornis TMMD) yang ke-79, di Gedung Serbaguna, Asrama Haji, Pondok Gede, Jakarta Timur akhir Juli lalu.**

**K**egiatan ini sudah dikenal masyarakat dengan sebutan ABRI Masuk Desa (AMD) yang merupakan suatu perwujudan operasi bhakti TNI, melalui program terpadu lintas sektoral antara TNI dengan departemen, lembaga pemerintah non departemen dan pemerintah daerah.

Kegiatan semacam ini pertama kali diselenggarakan di seluruh wilayah NKRI tahun 1980. Tujuannya untuk meningkatkan akselerasi kegiatan pembangunan nasional. Selain itu juga untuk meningkatkan wawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

TMMD ke-79 kali ini mengangkat tema “*Dengan semangat kerjasama lintas sektoral, kita tingkatkan akselerasi pembangunan di daerah guna mewujudkan ketahanan wilayah yang tangguh dalam*

*rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.*”

TMMD ini akan dilaksanakan selama 21 hari, terhitung sejak 21 Agustus s/d 10 September 2007, di seluruh wilayah nusantara yang mencakup 138 desa/kelurahan di 71 kecamatan, 55 kabupaten di 29 provinsi. Pasukan TNI yang diterjunkan sebanyak 54 satuan setingkat kompi (SSK). Satu SSK berkekuatan 150 personil.

Anggota yang diterjunkan ini menurut KSAD sangat minim sekali. Mengingat dana yang dimiliki TNI memang sangat minim. Akan tetapi, ada juga daerah yang mendirikan TMMD berdiri sendiri seperti di Jawa Tengah dan daerah lainnya yang berkoordinasi dengan TNI setempat.

Kegiatan TMMD ini merupakan hajat tahunan, yang melibatkan 33 departemen dan lembaga non departemen, yang secara terpadu memasuk-

kan program masing-masing instansi ke dalam program fisik dan non fisik.

Kegiatan fisik yang dilaksanakan berupa kegiatan membangun dan merehabilitasi saran dan prasarana wilayah yang berada di pedesaan berupa infrastruktur jalan dan jembatan, fasilitas umum dan fasilitas sosial lainnya yang secara langsung menyentuh kepentingan publik khususnya pada masyarakat pedesaan.

Sedangkan kegiatan non fisik berupa kegiatan penyuluhan di bidang peningkatan wawasan kebangsaan, kesadaran bela negara, penegakan hukum, bahaya dari Narkoba, disiplin nasional dan Kamtibmas, serta pengetahuan lainnya. Misalnya keluarga berencana (KB) pelayanan kesehatan, pertanian, peternakan, perikanan dan sebagainya.

Menteri Agama, Muhammad M. Basyuni sangat mendukung program ini. Menurutnya, bangsa kita sekarang ini masih menghadapi ujian yang cukup berat dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa serta dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan nasional bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Hasil pelaksanaan TMMD ini banyak juga manfaatnya seperti, membangun kembali ketahanan budaya bangsa sebagai sendi ketahanan dan kepribadian bangsa. Selain itu, program ini juga harus disesuaikan dengan tantangan yang dihadapi.

Menurutnya, ada dua hal yang harus diperhatikan dalam ketahanan sosial budaya. Pertama, kehidupan sosial budaya bersama umat manusia, dimana dalam menjaga kelangsungan hidupnya manusia harus mampu mengadakan kerjasama dengan sesama manusia yang lain. Kedua, dari segi agama, keseluruhan tata nilai, cara hidup dan kepribadian bangsa harus tampak termanifestasikan dalam tingkah laku dan dapat menjadi teladan bagi manusia lainnya. ■ RON, SP



foto: dok. pen. tni

Rasyid Qurnuen saat dilantik menjadi Pangdam Pattimura.

## Rasyid Qurnuen Pangdam Pattimura

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Djoko Santoso melantik Mayor Jenderal TNI Rasyid Qurnuen Aquary menjadi Pangdam XVII/Pattimura baru menggantikan Mayjen TNI Sudarmady Subandi, di Markas Besar Angkatan Darat TNI, Jakarta awal Agustus lalu. (2/8).

Jabatan baru yang diduduki Rasyid ini menurut KSAD merupakan suatu kehormatan, harga diri, dan kebanggaan. Untuk itu harus dilakukan dengan paripurna melalui pengerahan semua daya dan upaya yang dimilikinya. Seorang perwira itu, kata KSAD, dapat melaksanakan tugas yang diembannya secara baik, belum cukup. Melainkan dituntut bekerja melebihi panggilan tugas yang dimiliki.

KSAD, berharap sebagai seorang pemimpin tidak main-main dengan tugas yang diemban, senantiasa peduli dan selalu waspada, cermat dalam menilai gelagat dinamika kehidupan. Sehingga, tantangan tugas yang dihadapi dengan bervariasi di era reformasi ini dapat didekati lebih dini dan diselesaikan secara cepat, tepat dan akurat.

Oleh karenanya, dibutuhkan buah pikiran jernih dalam bertindak secara sistem dengan kesatuan komando dalam menyelesaikan tugas dan tujuan bersama.

Rasyid Qurnuen Aquary sebelumnya menjabat sebagai Komandan Pasukan Khusus, sedangkan Mayjen TNI Sudarmady sendiri kini menjadi Pati Mabes TNI AD. ■ RON, SP

# Lantamal III Ajak Siswa Mengenal Bahari

Sejumlah pelajar tingkat SLTP dan SLTA yang berasal dari Kota Jakarta dan Banten, berseragam kaos lengan panjang bertuliskan BJRB 2007 TNI AL, terlihat berkerumunan di halaman upacara Markas Komando Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut III Jakarta. Kegiatan Bintel Juang Remaja Bahari.

**P**anglima Komando Armada RI Kawasan Barat (Pangko Armabar) Laksamana Muda TNI Agus Suhartono, mengajak para siswa/i Jakarta dan Banten tingkat SLTP dan SLTA pada saat liburan sekolah untuk mengenal lebih jauh wawasan nusantara khususnya di bidang kemaritiman.

Kegiatan Bintel Juang Remaja Bahari (BJRB) dengan rute Jakarta- Banten yang berlangsung selama empat hari (9/7 hingga 12/7) itu diikuti 389 peserta. Dimulai dari Dermaga 115 Tanjung Priok, menaiki KRI Teluk Ende-517 menuju Selat Sunda. Selama dalam perjalanan di atas kapal, Komandan KRI Teluk Ende-517 Letkol Laut (P) Yehekiel Katiandhago, menjelaskan bagaimana seluk-beluk kehidupan di atas kapal perang.

Begitu juga pejabat Pemkot Jakarta Utara, Zainuddin, mengambil bagian memberikan ceramah seputar pembinaan mental, baik ceramah menge-

nai agama Islam maupun agama non Islam. Kemudian pentingnya menghindari bahaya dari Narkoba, HIV (AIDS), serta bahaya merokok yang disampaikan Nina dari BKKBN.

Sesampainya di Dermaga Indah Kiat Merak Banten, para siswa/i disambut Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Dan Lanal) Kolonel Laut (P) Imron Djunaedi. Mereka meneruskan kunjungan ke beberapa tempat, seperti mengunjungi Museum Banten, Masjid Agung Banten dan Cagar Budaya Benteng Surosowan.

Tak lupa mereka juga mendatangi Pantai PuloRida Banten sekaligus mendapatkan materi bagaimana cara selam dasar yang dipandu Penyelam TNI AL dan penggunaan perahu karet yang langsung dipimpin Komando Pasukan Katak (Kopaska) untuk wilayah Barat. Pada malam harinya, mereka menyaksikan pemutaran film seputar perjuangan TNI Angkatan Laut.

Di pagi hari, peserta BJRB



Peserta BJRB 2007 saat menerima pembekalan.

foto: dok. pen. lantamal III

mengunjungi PT Krakatau Steel di Cilegon. Para peserta mendapat penjelasan tentang proses produksi besi baja mulai dari bahan dasar sampai bahan jadi dan siap untuk dipasarkan. Mereka mengakhiri perjalanan di Dermaga Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil) Tanjung Priok, Jakarta. Sebelumnya, di atas kapal dilakukan upacara penutupan kegiatan BJRB dengan Inspektur Upacara Komandan KRI Teluk Ende Letkol Laut (P) Yehekiel Katiandhago.

Pangko Armabar menyebutkan, kegiatan ini merupakan

salah satu wahana bagi para remaja untuk menanamkan jiwa bahari serta mengembangkan wawasan cinta tanah air, guna menumbuhkan jiwa kejuangan dan kebaharian.

Upaya TNI AL ini merupakan implementasi kepedulian terhadap masa depan bangsa lewat generasi muda. Panglima berharap, dengan kegiatan ini dapat menyadarkan arti pentingnya laut bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia, serta menanamkan semangat jiwa kebaharian bagi generasi muda. ■ RON, SP

## Mabes TNI Gandeng Perguruan Tinggi

Mabes TNI menggandeng sejumlah perguruan tinggi di Tanah Air dalam rangka meningkatkan kerjasama di bidang penelitian, pengembangan alat utama sistem persenjataan (Alutsista) TNI, pendidikan, pelatihan dan kerjasama lainnya.

Kontrak kerja sama ditandatangani Panglima TNI Marsekal Djoko Suyanto bersama kelima rektor perguruan tinggi negeri itu di Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur (25/7). Masing-masing Rektor Institut Teknologi Bandung Prof.Dr.Ir. Djoko Santoso,MSc, Rektor Universitas Hasanuddin Prof.DR.dr. Idrus A.Patursi, Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya/ITS Prof.Ir.Priyo Suprobo,MS,PhD, Rektor Universitas Indonesia saat itu, Prof.Dr. Usman Chaitb Warsa PhD,SP, MK dan Rektor Universitas Gadjah Mada/UGM Prof.Ir.Sudjarwadi,

M.Eng,PhD. Kerja sama ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama sebelumnya antara Mabes TNI dengan sejumlah perguruan tinggi.

Panglima TNI mengakui, kerja sama yang telah dibina selama ini belum terselenggara secara optimal, disebabkan kompleksnya permasalahan yang dihadapi, baik secara internal maupun eksternal.

Namun dengan adanya MoU ini, Panglima berharap dapat dicetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan memiliki Alutsista dalam penggunaan hasil-hasil teknologi pertahanan.

Panglima menyebutkan, tiga pilar utama yang berkompetensi dalam pembangunan kekuatan pertahanan negara, yakni TNI, perguruan tinggi, dan industri strategis pertahanan (BUMNIS). Sesuai dengan UU No 34 tahun 2004 tentang TNI,

tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Dari ketiga pilar itu ada dua hal lagi yang perlu dipahami untuk meningkatkan kerjasama antara TNI dengan perguruan tinggi tersebut. Pertama, TNI selaku pengguna hasil rekayasa teknologi dalam pelaksanaan operasi dan pengembangan taktis lapangan sangat dipengaruhi dengan sifat dan hakekat ancaman, serta teknologi Alutsista yang dimiliki. Kedua, perguruan tinggi selaku lembaga pencetak SDM yang berkualitas memiliki peran dan fungsi menentukan dalam penguasaan iptek, rekayasa *engineering* bagi kebutuhan Alutsista TNI, dan merupakan postur yang sangat meletak dengan industri strategis pertahanan. ■ RON, SP



Rupert Murdoch, pemilik konglomerasi media terbesar ketiga di dunia dengan nilai US\$68 miliar.

## WSJ Jatuh ke Pelukan Murdoch

**Berawal dari koran kecil di Australia, jaringan televisi Fox hingga Dow Jones, Rupert Murdoch telah membuktikan dirinya sebagai negosiator bisnis ulung.**

**R**upert Murdoch eksekutif News Corp - konglomerasi media terbesar ketiga di dunia dengan nilai US\$68 miliar, dan salah satu dari sedikit mega korporasi yang dikendalikan oleh satu orang - berhasil membeli Dow Jones dengan nilai US\$5 miliar atau sekitar Rp 45 triliun. Calon investor lain, seperti General Electric yang memiliki jaringan berita bisnis CNBC dan Washington Post dan Pearson PLC yang memiliki koran Financial Times, sudah kandas di tengah jalan. Dari hasil penjualan tersebut para pemegang saham akan menerima US\$ 60 atau sekitar Rp 540 ribu per lembar saham.

Berpindahnya kendali Dow Jones ke pelukan Murdoch mengakhiri satu abad kepemilikan keluarga Bancroft di perusahaan media terkemuka Amerika Serikat itu. Setelah tiga bulan alot bernegosiasi, kesepakatan bisnis antara kedua perusahaan diumumkan pihak Dow Jones, Rabu (1/8) pagi, yang ditandai penandatanganan kesepakatan merger. Dow Jones selama ini dikenal sebagai penerbit koran The Wall Street Journal yang saat ini memiliki dua juta pelanggan, kantor berita Dow Jones Newswire, serta koran dan majalah di beberapa kawasan.

Dengan keberhasilan Murdoch - memulai usaha lewat koran kecil warisan ayahnya di Australia tahun 1953 - membeli Dow Jones, berarti menambah satu lagi anggota konglomerasi bisnisnya mulai

dari *Fox movie studio and television network* (di Indonesia ia memiliki sebagian saham ANTV), *satellite TV systems* di Eropa dan Asia, lebih dari 100 koran (New York Post, Chicago Sun) dan divisi internet yang berkembang pesat termasuk MySpace, situs pertemanan populer. Dua tahun lalu, Murdoch membuat orang terkesiap dengan membeli MySpace senilai US\$580 juta atau sekitar Rp 5,2 triliun, lebih besar US\$30 juta dari penawaran pesaingnya, Sumner Redstone dari Viacom. Saat itu, orang berpikir jumlah yang ditawarkan Murdoch berlebihan untuk sebuah situs baru yang masih berkembang. MySpace kemudian berkembang dari 20 juta anggota menjadi hampir 200 juta anggota dan Google rela membayar US\$900 juta untuk mendapatkan hak menayangkan iklan di MySpace. Hasilnya, nilai yang ditawarkan Murdoch kelihatan murah dan membuat Murdoch seolah seorang visioner internet. Naluri dan penciuman bisnisnya yang luar biasa tajam masih mengendus ingin menukar MySpace dengan sebangkah besar kepemilikan di Yahoo! dan berusaha meluncurkan Polish TV Network.

Dengan memiliki Dow Jones, rencana Murdoch memperkuat jaringan bisnis berita kabelnya akan tercapai. Fox Business Channel kepunyaannya akan mendapatkan pasokan berita mutakhir secara rutin dari para wartawan di jaringan perusahaan barunya itu. ■ **MLP**

### Murdoch Timeline

**1953** - Rupert Murdoch sekembalinya dari Oxford University mengambil alih perusahaan surat kabar Adelaide Australia yang ditinggal mati ayahnya. Bertahun-tahun kemudian ia membangun perusahaan-perusahaan surat kabar di seluruh negara bagian Australia, dimulai dari Sunday Times (Perth) termasuk The Daily Mirror (Sydney).

**1968** - Mulai memasuki pasar di Inggris dengan membeli News of the World, surat kabar Inggris paling laris. Meski penjualan terus menurun hingga setengahnya dalam 40 tahun terakhir, News of the World masih menjadi salah satu surat kabar terlaris saat ini.

**1969** - Membeli Sun (Daily Herald) lalu mengubahnya menjadi bentuk tabloid. Sejak tahun 70-an, media ini mengambil alih Daily Mirror untuk menjadi surat kabar harian terlaris di Inggris.

**1972** - Membeli tabloid Daily Telegraph (Sydney).

**1973** - Membuat gebrakan pertama di pasar Amerika dengan membeli San Antonio Express-News.

**1976** - Membeli New York Post. Ia terpaksa menjualnya kembali tahun 1988 karena hukum yang melarang adanya *cross-media ownership*. Namun, dibeli kembali tahun 1993.

**1981** - Membeli Times Newspapers.

**1985** - Membeli perusahaan film 20th Century Fox dan sejumlah stasiun televisi lokal dimana satu dekade berikutnya, ia membangun Fox Network, jaringan televisi nasional keempat di Amerika.

**1987** - Membeli surat kabar Today namun tutup tahun 1995. Membeli perusahaan penerbitan Amerika Harper & Row, lalu dua tahun kemudian membeli Collins, dan menggabungkan keduanya menjadi HarperCollins.

**1989** - Meluncurkan Sky television di Inggris lalu menggabungkannya dengan BSB untuk membentuk BSkyB setahun kemudian. Kini perusahaan ini menguasai pasar TV berbayar dengan lebih dari 8 juta pelanggan.

**1993** - Membeli Star TV di Asia.

**1996** - Meluncurkan Fox News channel di Amerika.

**2003** - Membeli DirectTV, distributor TV satelit di Amerika, namun menjual saham kepemilikannya empat tahun kemudian kepada John Malone sebagai penukaran akan saham yang dimiliki John di News Corp.

**2005** - Membeli situs pertemanan, MySpace

**Agustus 2007** - Membeli perusahaan terkemuka Amerika, Dow Jones.

*Sumber: Disarikan dari Columbia Journalism Review*

# Pratibha Patil Kemenangan Kaum Perempuan India

**Sebuah langkah maju yang signifikan bagi kaum perempuan di sebuah negara di mana jutaan wanita menghadapi kekerasan, diskriminasi, dan kemiskinan.**

Ratusan pendukung Partai Kongres langsung berpesta di jalan-jalan di New Delhi dan di kota kelahiran Pratibha Patil di Nadgaon, negara bagian Maharashtra, menyambut hangat kemenangannya. Dentuman suara gendang dan riuh suara mercon terdengar di jalan-jalan, terutama di seputar rumah keluarga besar Patil di Nadgaon itu.

Sonia Gandhi, Ketua Umum Partai Kongres tersenyum menyaksikan pesta itu. Dialah yang selama ini begitu ngotot mencalonkan Patil sebagai presiden, meski sang calon sempat diragukan dari segi kesehatan.

India untuk pertama kalinya selama 60 tahun merdeka, memiliki seorang presiden perempuan. Ini bukan cuma kemenangan Patil, Sonia dan Partai Kongres. Ini juga berarti kemenangan kaum perempuan India. Sonia Gandhi dan Perdana Menteri (PM) Manmohan Singh sengaja mencalonkan Patil guna memberikan sebuah pesan tegas dan jelas bagi kampanye antidiskriminasi. Sekalipun sejumlah perempuan di India pernah menjabat sebagai perdana menteri, seperti Indira Gandhi yang menjadi PM India tahun 1966 dan menantuninya, Sonia, yang kini ketua Partai Kongres, ratusan juta perempuan di India menjadi warga nomor dua.

Banyak keluarga di India melihat anak perempuan sebagai sebuah beban karena secara tradisi mereka harus membayar mahar kawin yang mahal kepada keluarga pihak pria. Anak perempuan di India acap kali pendidikannya diabaikan. Mereka juga sering tidak mendapat perawatan medis yang memadai saat sakit.

Kelompok internasional melaporkan, sekitar 10 juta perempuan di India pernah melakukan aborsi dalam dua dekade ini. Populasi perempuan di India sekitar 50 persen dari sekitar 1,12 miliar penduduk India saat ini.

Beban yang dipikul Patil memang tidak sedikit. Selain menjadi representasi selu-



Pratibha Patil (tengah), simbol kemenangan perempuan India.

ruh kaum perempuan India, hambatan yang bakal dihadapinya selama duduk di kursi kepresidenan tidaklah enteng.

Ibu dua anak ini menyingkirkan saingan beratnya, Wakil Presiden India saat ini, Bhairon Singh Shekhawat (84), yang dicalonkan Partai Bharatiya Janata, partai Hindu nasionalis yang beroposisi.

"Saya berterima kasih kepada para pemilih, kepada rakyat India, laki-laki maupun perempuan," ujar Patil di luar kediamannya di New Delhi se usai meraih kemenangan. "Ini kemenangan prinsipil yang dipegang teguh setiap warga India," ujarnya.

## Simbol Perempuan India

Komisi Pemilu India menegaskan, Patil meraih dua pertiga suara yang masuk. Pemilihan presiden dilakukan anggota parlemen federal dan negara bagian serta badan pemilih (*electoral college*). Ada sekitar 4.896 badan pemilih, 776 anggota parlemen federal, dan 4.120 anggota parlemen di 29 negara bagian dan satu wilayah teritorial.

Perempuan yang pernah menjadi pengacara ini memenangi 65,82 persen suara yang diberikan oleh para anggota parlemen nasional dan negara bagian, kata PDT Achary, sekretaris jenderal

parlemen. Dia mendapatkan dukungan Partai Kongres yang berkuasa dan sekutu-sekutu politiknya. Sebelumnya, Patil telah diperkirakan akan menang.

Patil, Gubernur Negara Bagian Rajasthan di India utara, sebelumnya relatif tak dikenal secara politis. Partai Komunis, sekutu Partai Kongres, sepakat bahwa Patil diharapkan akan menghilangkan anggapan yang meluas di India bahwa tempat atau kodrat seorang perempuan adalah di rumah.

Patil, yang berasal dari Negara Bagian Maharashtra di India barat, menampilkan citra konservatif dengan sarinya menutupi rambut. Ia berhasil melewati kampanye tuduhan dari oposisi Hindu nasionalis dan menjadi pemenang. Dia pernah dituduh melindungi adiknya dalam sebuah penyidikan pembunuhan dan melindungi suaminya dalam sebuah skandal bunuh diri. Namun hal itu dibantahnya dengan tegas.

Berdasarkan konstitusi India, perdana menteri memiliki kekuasaan eksekutif, tetapi presiden berperan dalam membentuk pemerintah di tingkat federal dan negara bagian.

Sebagai presiden, Patil diharapkan memimpin upaya memperkecil perbedaan di berbagai kelompok politik. ■ RH



# Prosesor Laptop Makin Cepat

Dua perusahaan chip komputer, Intel dan Advanced Micro Devices (AMD), berlomba-lomba mengembangkan platform teknologi prosesor untuk laptop, Santa Rosa versus Puma.

**H**arga laptop yang terus turun menjadi kabar gembira bagi mereka yang lebih mengutamakan mobilitas dalam menggunakan komputer. Toko-toko penjual komputer jingjing menjamur menawarkan segudang laptop dengan beragam fitur. Tidak jarang, orang berhenti sejenak di hadapan etalase kaca sebuah toko memelototi berbagai jenis laptop yang dipajang. "Yang ini harddisknya 100 GB, layarnya 15.4 inch, core 2 duo, harganya 8 jutaan, boleh juga nih," ucap mereka tergiur.

Bagi pengguna kelas teri, yang cuma menggunakan laptop untuk keperluan mengetik atau mendengar lagu, laptop keluaran tiga tahun lalu masih cocok. Namun bagi pengguna kelas

kakap, para penggemar game, atau mereka yang sering mengerjakan tugas-tugas berat seperti editing foto atau video, berinternet ria via wifi, laptop dengan dukungan teknologi terbaru kerap bikin ngiler penasaran.

Laptop yang lama berprosesor *core duo* harus diganti dengan prosesor terbaru, *core 2 duo*. Belum setahun digunakan, laptop itu sudah terasa usang setelah membaca berita tentang rencana Intel mengeluarkan prosesor terbarunya, Centrino Pro dan Centrino Duo. Kode pengembangan untuk dua teknologi ini adalah Santa Rosa.

Pada dasarnya platform Centrino dalam laptop terdiri dari 3 komponen utama dalam laptop yaitu prosesor, chipset dan kartu jaringan nirkabel. Ketiga

komponen inilah yang selalu ditingkatkan oleh dua perusahaan chip komputer, Intel dan Advanced Micro Devices (AMD).

Dengan Santa Rosa - nama sebuah kota yang terletak di Sonoma County, yang merupakan kota terbesar di negara bagian California, Amerika Serikat - kinerja laptop bisa ditingkatkan hingga dua kali lipat saat memproses multiaplikasi (misalnya saat bermain game, sambil mengunduh file musik, sekaligus mengirim lampiran foto lewat surat elektronik). Santa Rosa memanfaatkan prosesor Core 2 Duo generasi kedua, yang menggunakan *front side bus* (FSB) berkecepatan 800 juta transfer per detik (MT/s). Sebelumnya, Core 2 Duo generasi pertama hanya menggunakan FSB berkecepatan 667 MT/s. Selain itu, penggunaan frekuensi *clock* yang dinamis membuat prosesor ini dapat menghemat pemakaian daya.

Laptop sekarang kebanyakan masih berchipset Intel Mobile



945. Santa Rosa yang sudah berchipset Intel Mobile 965 akan mengoptimalkan fitur Windows Aero pada sistem operasi Windows Vista, meningkatkan kemampuan memutar video berdefinisi tinggi dengan baik, dan mempercepat koneksi laptop ke sebuah HDTV (High Definition Television) untuk hiburan keluarga.

Bagi mereka yang suka berinternet ria via koneksi wifi, Santa Rosa mengusung *Intel-Next Gen Wireless-N*. Ini adalah teknologi Intel yang menggunakan protokol koneksi LAN nirkabel IEEE 802.11n, yang lebih baru dan lima kali lebih cepat daripada standar sebelumnya, IEEE 802.11a/b/g. Bila pada 802.11a/b/g kecepatan transfer di udara hanya 54 megabita per detik (Mbps), kali ini bisa mencapai 300 Mbps.

Untuk mendukung kinerja prosesor, Santa Rosa memiliki fitur *Intel Turbo Memory*. Teknologi ini juga dikenal dengan nama kode Robson. Ia



perkenalkan platform barunya yang bernama kode Puma. Platform Puma diperkuat oleh teknologi-teknologi terbaru AMD, seperti prosesor Griffin, chipset RS780, memori flash HyperFlash, serta teknologi PowerXpress. Seperti halnya Centrino Duo atau Pro, platform Puma menawarkan penghematan baterai, peningkatan kualitas grafis untuk laptop Windows Vista ataupun aplikasi-aplikasi lain, serta kemampuan menampilkan pada berbagai jenis layar berbeda.

Griffin adalah prosesor inti ganda yang dibuat dengan teknologi proses produksi 65 nanometer. Masing-masing inti memiliki memori L2 cache sebesar 1 megabita, lebih besar daripada memori prosesor AMD saat ini yang hanya 512 kilobit. Berbeda dengan prosesor-prosesor AMD sebelumnya, kedua inti memiliki sumber tegangan terpisah sehingga bila komputer hanya membutuhkan salah satu inti yang bekerja, inti lainnya akan berpindah ke dalam kondisi

*deep sleep* (tidak aktif). Hal ini membantu laptop untuk menghemat daya dan memperpanjang usia baterainya. Adapun chipset RS780 dibangun berdasarkan chipset AMD generasi sekarang, RS690. Namun, chipset ini kompatibel dengan antarmuka Microsoft Direct X10, yang akan meningkatkan tampilan pada Windows Vista. Unit pemroses grafis yang *onboards* sudah mendukung *Universal Video Decoder* sehingga dapat terhubung dengan display DVI, HDMI, TV, CRT, dan LVDS. Teknologi memori flash AMD, HyperFlash, mirip dengan teknologi Intel Turbo Memory, yang sama-sama mampu meningkatkan kinerja dan menghemat umur baterai. Adapun teknologi PowerXpress memungkinkan pengguna untuk berpindah-pindah antara penggunaan *integrated graphics engine* dan *discrete graphics engine* tanpa perlu me-restart komputer.

Peta perjalanan teknologi prosesor buatan Intel dan AMD masih berubah-ubah. Platform

Santa Rosa bahkan mengalami pembaruan lagi dengan kedatangan prosesor *mobile* Core 2 Duo berbasis Penryn yang menggunakan prosesor 45nm Xeon. Centrino baru bertajuk Centrino Montevina ini selain bermaterikan prosesor Penryn, juga mendukung chipset Cantiga & Intel Wireless Ebron Wifi/Wimax Combo atau Intel Wireless Sholah WiFi A/G/N. Sedangkan AMD yang agak ketinggalan dengan Intel, sedang menjalin kerja sama dengan IBM mengembangkan fabrikasi chip dengan proses 45 nm. Perang teknologi prosesor antara Intel dan AMD ini akan makin memanas di tahun 2008 nanti. ■ MLP



adalah modul memori *non-volatile* (NAND flash) yang dapat mempercepat waktu boot hingga 20 persen, serta memperpanjang usia baterai. Intel Turbo Memory ini mensyaratkan pemakaian Microsoft Windows Vista.

AMD tidak mau kalah dengan gebrakan Intel ini dengan mem-

**Intel® Centrino® Processor Technology**

Intel® processor technology	Intel® Centrino®	Intel® Centrino® Duo	Intel® Centrino® Duo	Intel® Centrino® Duo	Intel® Centrino® Pro
Processor	Intel® Core™ Solo	Intel® Core™ Duo	Intel® Core™2 Duo	Intel® Core™2 Duo	Intel® Core™2 Duo
CPU number sequence	T1000/U1000 series	T2000/L2000 series	T5000; L7000/T7000/U7000 series	L7000/T7000/U7000 series	L7000/T7000/U7000 series
Number of cores	1	2	2	2	2
Chipset	Intel® 945 Express chipset			Intel® 965 or 945 Express chipset	Intel 965 Express chipset
Wireless Communications	Intel® Wireless WiFi Link 4965AGN (Intel® Next-Gen Wireless-N) or AG; Intel® PRO/Wireless 3945ABG or BG				Intel Wireless WiFi Link 4965AGN (Intel Next-Gen Wireless-N) or AG
Wired Communications	N/A			Intel® 82566MM Gigabit Network Connection (optional)	Intel 82566MM Gigabit Network Connection
FSB	533/667 MHz	533/667 MHz	533/667 MHz	Up to 800 MHz	800 MHz (533MHz for U7000 series)
L2 Cache	2 MB	2 MB	2/4 MB	up to 4 MB	up to 4 MB
Clock speed	up to 1.83 GHz	up to 2.33 GHz	up to 2.33 GHz	up to 2.4 GHz	up to 2.6 GHz
Memory support (DDR2)	up to 667 MHz	up to 667 MHz	up to 667 MHz	up to 667 MHz	up to 667 MHz
Intel® Turbo Memory	-	-	-	Optional	Optional

Sumber: intel.com



Parkour merupakan perpaduan antara gymnastik, bola dan latihan militer.

# Mendadak Parkour

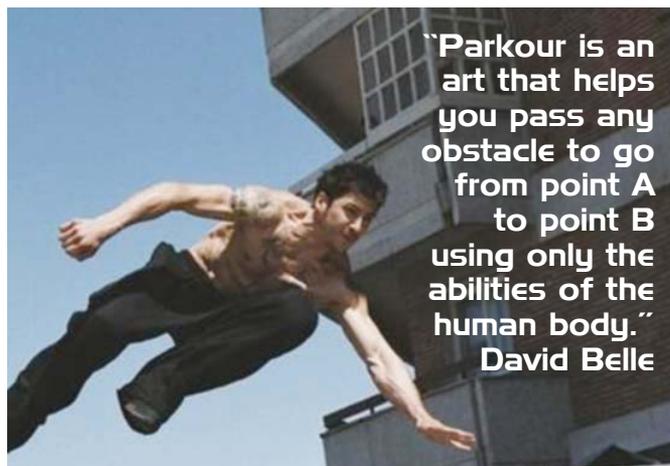
Entah Anda seorang polisi yang sering mengejar penjahat atau anak muda yang bercita-cita menjadi *stuntman*, Parkour bisa sangat menarik.

**B**rex, seorang pemuda kelahiran Malang Jawa Timur takjub melihat aksi sekumpulan anak-anak muda Prancis yang berlari dan melewati penghalang dengan begitu indah dalam acara "Ripley's believed or Not" di salah satu TV swasta. Sejak saat itu, Brex, dalam blognya menulis, mendadak Parkour. Ia mencoba sendiri aksi grup "Yamakasi" itu di mana saja dan kapan saja.

Dalam perjalanan bolak-balik ke sekolah, Brex dengan lentur melompati parit, pagar, bahkan kursi dan meja yang ada di hadapannya. Sesekali ia mencoba berputar sambil menjejakkan kakinya di tembok melewati sebuah meja bak Jet Lee melakukan tendangan terbangnya. Kecintaan Brex terhadap aksi itu makin mendalam setelah menonton sebuah film berjudul Yamakasi dan menyambangi situs ber-

nama urbanfreeflow.com. Lewat situs tersebut, Brex akhirnya mengetahui bahwa aksi yang selama ini ia coba ikuti diberi nama Parkour. Empat tahun kemudian, awal tahun 2006, Brex dan teman-temannya memberi nama kelompok mereka "Play\_on" yang diambil dari bahasa Jawa (*play-on*) yang berarti "berlari" dan juga bisa berarti "bermain" dalam bahasa Inggris (*play on*). "Play\_on" kini dikenal sebagai nama komunitas Parkour Malang.

Parkour yang diminati oleh Brex memang tidak begitu dikenal di Indonesia kecuali bagi komunitas anak-anak muda di Bandung, Surabaya dan Malang. Padahal, Parkour sudah banyak ditampilkan dalam berbagai film box office yang ditayangkan di bioskop. Misalnya, pada adegan Rand (Cyril Raffaelli) melawan John McClane dalam film *Die Hard 4.0*,



"Parkour is an art that helps you pass any obstacle to go from point A to point B using only the abilities of the human body."  
David Belle

gerakan Rand merupakan bagian dari Parkour. Begitu pula dalam film James Bond *Casino Royale*, *Banlieu 13* (2004, dirilis di Amerika sebagai *District B13*), *The Great Challenge*, *Yamakasi* (2001), serta film dokumenter *Jump London* (2003) dan *Jump Britain* (2005). Parkour juga ditampilkan dalam berbagai iklan produk seperti iklan Nike dan Toyota. Selain diulas oleh berbagai media di luar negeri, Parkour berkembang pesat di dunia anak muda di seluruh dunia

berkat situs-situs Parkour yang menampilkan berbagai video, foto, panduan, dan jurnal.

Inspirasi dari Parkour ini datang dari berbagai sumber, namun sumber terbesar datang dari Georges Hébert (1875–1957) yang mengembangkan 'Natural Method of Physical Culture' di awal abad 20. Para tentara Prancis di Vietnam terinspirasi oleh karya Hébert dan mengembangkan apa yang sekarang disebut *parcours du combattant*. Dari frase inilah kata Parkour diambil.



# our

David Belle, pengagas Parkour, diperkenalkan latihan melampau rintangan metode Hébert oleh ayahnya, Raymond Belle, tentara Perancis. Setelah mendalami berbagai olahraga di usia mudanya, David memutuskan memperluas kemampuannya keluar dari tembok-tembok tempat latihan dan lapangan perang. Ia mempraktekkan Parkour di daerah urban Lisses di luar kota Paris. Bersama beberapa teman termasuk Sebastian Foucan, ia mengembangkan seni ini untuk mendobrak semua batasan yang ada di sekeliling mereka. Mereka berlari tanpa memperdulikan apapun yang berada di depan mereka mulai dari tembok, tangga, lubang, hingga pagar. Apapun yang ada di depan mereka akan dilewatinya dengan melompat (*jump*), melompat dengan tangan (*vault*), atau memanjat dengan cepat (*tic-tac*).

Awalnya David Belle dan Sebastian Foucan menamai kelompoknya Yamakasi, sebuah kata dari bahasa Lingala (Congo) yang artinya tubuh yang kuat. Yamakasi akhirnya bubar

setelah adanya perbedaan prinsip dengan Sebastian Foucan tentang film Yamakasi tahun 2001. David menyebut film itu membuat Parkour keluar jalur dan menyebutnya "prostitution of the art". Setelah perpisahan ini, Sebastian Foucan memilih jalur *free running* yang berbeda prinsip dengan Parkour.

Foucan yang memilih klibat *free running* berpendapat bahwa teknik yang ia kembangkan lebih mengutamakan kebebasan penuh untuk bergerak daripada efisiensi. Foucan mendefinisikan *free running* sebagai sebuah disiplin ilmu untuk mengembangkan diri dengan cara Anda sendiri. *Free runners* - orang yang mempraktekkan *free running* - membuat sebanyak mungkin gerakan yang tidak selalu perlu untuk melewati suatu hambatan. Sementara *traceurs* - orang yang mempraktekkan Parkour - lebih menekankan pada teknik yang cepat dan cara yang paling efisien untuk melewati suatu hambatan.

Dalam perkembangannya, Parkour dicap sebagai olahraga berbahaya dan gerakan akrobatik yang bisa membuat orang yang suka petualangan pun menjadi takut. Ketika ada tayangan anak-anak muda melakukan salto ke belakang dari ketinggian 25 kaki dan seorang laki-laki Prancis melompati atap yang jaraknya sangat jauh, banyak orang memandang Parkour sebagai 'olahraga ekstrim' yang hanya cocok untuk orang-orang yang cukup gila untuk melayangkan tubuhnya dari ketinggian.

Sayangnya, *image* Parkour bukanlah begitu. Parkour mempunyai program latihan teratur dimulai dari gerakan dasar berguling hingga kombinasi-kombinasinya. Ketinggian berapa pun bisa dicoba namun dengan catatan, sudah menguasai teknik-teknik dasarnya. Lagipula, manfaat dari Parkour bisa diperoleh tanpa harus melebihi ketinggian tubuh Anda.

Seiring dengan waktu, berbagai teknik standar dikembangkan dan berlaku universal: mendarat dan berguling, melompat, menjaga keseimbangan, memanjat atau bergelayutan. Setiap gerakan ini mempu-



Be careful, a single false jump can be fatal.

nyai variasi yang tidak terbatas, tergantung lingkungan dan hambatan yang ada. Hambatan yang ditemui bisa mempunyai beberapa kemungkinan untuk dilompati atau dipanjat, tergantung pada sudut, kecepatan, dan pengalaman dari *traceurs*.

Itulah sebabnya, Belle menolak Parkour disebut gerakan akrobat atau olahraga ekstrim. Belle menyebut Parkour sebagai sebuah seni atau ilmu yang mirip dengan pertahanan diri dalam seni bela diri. Bagi Belle, Parkour sejati atau palsu, bisa dibedakan dari motifnya. Jika Anda melakukan gerakan-gerakan akrobatik di jalanan tanpa tujuan apapun selain mempertunjukkan diri, itu bukan Parkour. Akrobat sudah ada sejak dulu sebelum Parkour.

Menurut Belle, aspek fisik dari Parkour adalah berusaha melalui semua penghalang dalam langkah Anda seolah-olah Anda sedang dalam keadaan bahaya. Entah Anda sedang mengejar seseorang atau dikejar seseorang. Bila seni bela diri adalah bentuk dari latihan untuk berkelahi, Parkour adalah bentuk

#### Info Situs:

<http://americanparkour.com>  
<http://www.parkour.net>  
<http://www.parkourtv.com>  
<http://www.sfparkour.com>

latihan untuk mengejar/menghindar. Karena itu, Parkour lebih tepat dikategorikan dengan kategorinya sendiri: "Parkour is Parkour". Karakteristik dari Parkour adalah efisiensi. *Traceurs*, bergerak tidak hanya sekadar secepat dia bisa, tetapi juga mampu mengurangi energi yang harus dia habiskan dan dengan cara *to the point* (langsung) sebisa mungkin. Efisiensi juga artinya terhindar dari kecelakaan/luka, baik jangka pendek dan jangka panjang. Parkour juga memiliki serangkaian aturan dan etika yang mesti dipatuhi seperti tidak merusak properti orang lain, harus memiliki teknik dasar yang kuat, dan sebagainya.

*Traceurs* memang tidak membutuhkan alat yang mahal kecuali sepasang sepatu untuk mempraktekkan Parkour. Namun, tidak semua orang cocok dengan Parkour. Selain membutuhkan kreativitas dan stamina yang fit, Parkour yang merupakan perpaduan antara gymnastik, bela diri, dan latihan ala militer memerlukan kecintaan dan ketekunan untuk berlatih menguasai teknik-teknik yang sudah ada. Sebab kalau tidak, olahraga apapun itu - bila tidak dikuasai dengan benar bisa fatal akibatnya. Bila Anda tertarik dengan Parkour, berhati-hatilah sebab *a single false jump can be fatal*. ■ MLP



Karakteristik dari Parkour adalah efisien.



Kisah Petualangan Reporter Berjambul

# Dari Belgia Hingga Tano Batak

Sutradara *Jurassic Park*, Steven Spielberg bersama sutradara *The Lord of The Rings*, Peter Jackson, akan membawa komik kebanggaan bangsa Belgia "The Adventures of Tintin" ke layar lebar. Akan jadi seperti apa Tintin di tangan kedua sutradara tersohor itu?

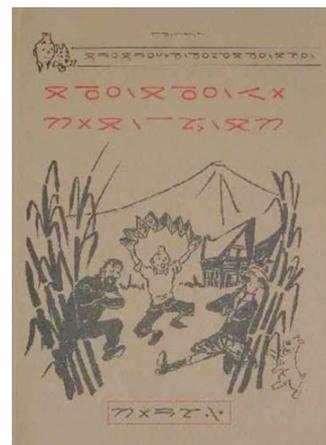
**M**encari komik Tintin sekarang ini susah-susah gampang. Kalau kita menyambangi toko-toko buku besar seperti Gramedia atau Gunung Agung, komik-komik tokoh *superhero* keluaran Marvel Comics dan berbagai manga buatan Jepang sangat dominan. Spiderman, X-Men, Batman, Doraemon, Sinchan, Ragnarok hingga Dragon Ballz menjadi karakter yang sangat dikenal oleh generasi muda kelahiran 90-an ke atas. Namun, bagi penggemar komik tahun 1970 hingga 1985-an pasti sangat mengenal karakter-karakter dalam komik tentang wartawan berjambul ini. Umpatan-umpatan Kapten Haddock seperti, "Sejuta topan badai! ...babon bulukan! ...keping rebus!..." pasti membuat pembaca setianya tersenyum seraya mengakui itulah salah satu 'trademark' dari komik

Kisah Petualangan Tintin.

Komik karangan George Remi atau yang lebih dikenal dengan Hergé' asal Belgia ini mengisahkan petualangan reporter muda berjambul bernama Tintin yang selalu ditemani seekor anjing putih bernama Snowy di berbagai tempat di penjuru bumi. Tintin diceritakan banyak berurusan dengan tokoh-tokoh penting mulai dari pemimpin negara, ilmuwan, pengusaha, artis, hingga penjahat sekalipun. Kisah petualangan Tintin dan teman-temannya, seperti Kapten Haddock, Profesor Cuthbert Calculus, detektif kembar Thompson dan Thomson, pertama kali diterbitkan oleh koran Belgia, *Le Petit Vingtième* tahun 1929. Setahun kemudian, kisah Tintin yang membongkar berbagai tindak kejahatan dan teror yang dilakukan pihak-pihak "musuh" ini mulai diterbitkan menjadi buku.

Komik petualangan Tintin ini tak ayal menjadi terkenal dan digemari tidak saja di negeri asalnya, tetapi juga merambah hingga ke berbagai negara termasuk Indonesia semenjak tahun 1975, setelah diterbitkan terjemahannya oleh penerbit Indira. Sampai pertengahan tahun 1990-an hampir seluruh komik Tintin, yakni sebanyak 23 judul dari Tintin di Soviet hingga Tintin dan Picaros, diterbitkan. Satu karya Hergé' terakhir yang berjudul *Alph Art* belum sempat dirampungkan. Hingga kini, seri-seri komik Petualangan Tintin telah terjual lebih dari 200 juta kopi di seluruh dunia dan telah diterjemahkan dalam 77 bahasa, termasuk bahasa Indonesia.

Begitu kuatnya pengaruh Tintin, hampir semua negara mempunyai basis komunitas penggemar Tintin. Di Indonesia bahkan ada komunitas yang diberi nama Komunitas



Tintin et le Pustaha

Tintin Indonesia. Dalam komunitas yang beroperasi sejak pertengahan Juni 2003 ini, para penggemar Tintin saling berbagi cerita, pertanyaan sekaligus mengumpulkan berbagai *merchandise* yang berkaitan dengan Tintin. Komunikasi di antara mereka terus terjalin lewat mailing list [tintin\\_id@yahoo.com](mailto:tintin_id@yahoo.com). Di antara para penggemar Tintin di Indonesia, terdapat pula artis-artis terkenal seperti Surya Saputra dan Alena yang punya kenangan tersendiri dengan Kisah Petualangan Tintin.

Satu hal yang menarik bagi komunitas penggemar di Indonesia, Tintin pernah dikisahkan mampir ke Indonesia. Dalam komik berjudul Penerbangan 714, Tintin, Snowy, Kapten Haddock dan Profesor Calculus naik pesawat Qantas 714 rute London-Sydney. Di halaman-halaman awal diperlihatkan mereka tiba di Jakarta dalam rangka transit tepatnya di bandara Kemayoran (versi

terjemahan awal dan versi bahasa Inggris, Perancis). Bahkan dalam versi VCD, Kapten Haddock menyebutkan "It's not Sydney, it's Jakarta" membuat omongan Profesor.

Selain itu, ada pula Tintin swasta alias Tintin bukan karangan Herge. Pembuatnya adalah Jean Pierre Verheggen alias Van Leffe. Konon buku yang berjudul Tintin Et Le Pustaha ini sangat langka lantaran dicetak dalam jumlah terbatas. Dalam komik yang dibuat dalam dua versi, bahasa Perancis dan aksara Batak Toba ini dikisahkan, Tintin, Snowy dan Kapten Haddock menelusuri hutan-hutan, gunung dan desa-desa suku Batak di Sumatera untuk mencari 'pustaha' (primbon) yang hilang. Mereka akhirnya berjumpa dengan Profesor Calculus yang diangkat menjadi datu (dukun yang mempunyai kemampuan berhubungan dengan roh dan bisa menyembuhkan penyakit). Dalam pertemuan itu, Calculus menceritakan tentang pangulu-balang (semacam patih dalam arti mistik). Uniknyalagi, Van Leffe sendiri bukanlah orang Batak namun dipastikan ia mempunyai sumber-sumber yang membantunya menggali informasi tentang adat Batak.

**Kolaborasi Dua Sutradara Terkenal**

Rencananya, Petualangan Tintin akan diangkat ke layar lebar. Sutradara sekaligus produser Steven Spielberg (57) bersama sutradara The Lord of The Rings, Peter Jackson akan membuat tiga sekuel (trilogi) tentang Tintin yang diambil dari 23 cerita karya Herge yang terpublikasi sepanjang rentang waktu tahun 1929 hingga 1976. Spielberg yang dikenal dengan film-film seperti E.T., Indiana Jones, Jurassic Park, hingga

Men in Black mengatakan, kerja sama antara Universal dan Dream Works diharapkan akan mewujudkan impian ini.

Proyek Tintin ini sebenarnya sudah lama ditunggu oleh Spielberg. Menurut The Hollywood Reporter, sudah sejak tahun 1983 Spielberg membeli hak untuk memfilmkan Tintin. Hak atas nama Universal-Amblyn Entertainment itu lepas dari tangan Spielberg seiring dengan kepindahannya ke Dream Works. Namun, sutradara yang banyak mengerjakan film fiksi ilmiah ini tidak patah semangat. Mendahului ulang tahun ke-100 Tintin yang jatuh tanggal 10 Januari, Spielberg mengumumkan lagi impiannya. Akhirnya dengan komposisi tim yang ideal; Spielberg, Jackson dan DreamWorks, mereka akan memulai proyek tersebut.

Dalam wawancara yang dipublikasikan oleh majalah Variety, Spielberg mengatakan bahwa karakter-karakter dalam Petualangan Tintin akan lahir kembali dalam format 3D digital dan efek animasi yang senyata-nyatanya. Spielberg juga menandakan bahwa teknologi animasi komputer yang akan digunakannya untuk pembuatan film Tintin versi layar lebar ini bakal menjadi terobosan baru. "Pastinya akan berbeda sekali dengan teknologi yang sudah ada selama ini," demikian Spielberg berpromosi tentang pembuatan film ini. Sementara itu, dari pihak Jackson sendiri disebutkan bakal merancang film ini dengan bantuan dari tim Weta Digital untuk menampilkan *special effect* yang lebih nyata. Namun, kapan film layar lebar Tintin ini akan diproduksi, belum jelas sebab proyek Spielberg sudah berderet, misalnya Indiana Jones keempat dan Jurassic Park keempat. ■ MLP

**UNTUK PARA KOLEKTOR**

*Merchandise* komik legendaris karya Herge ini boleh dibilang sudah menjadi komoditi ekspor utama Belgia. Bagi penggemar berat yang ingin memiliki koleksi lengkap termasuk foto replika roket merah kuning Tintin, dan coretan asli komik ini, Centre Belge de la Bande Dessinée (pusat seni komik strip Belgia) adalah tempat yang terbaik. Tempat ini menjadi pusat komik strip Belgia dari segala aliran, sejak awal tumbuhnya hingga komik kontemporer yang kini terus berkembang.

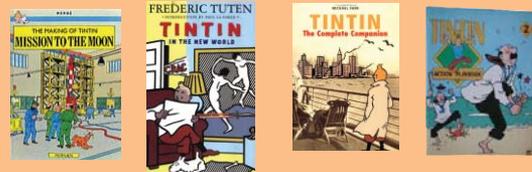
**FIGURES**

Berbagai karakter dalam komik Tintin dibuatkan replikanya dalam bentuk patung/boneka.



**BUKU**

Buku-buku yang mengulas tentang proses dan latar belakang pembuatan komik Tintin bisa dijadikan koleksi. Buku-buku itu antara lain The Making Of Tintin Series (Mission to the moon, The Secret of the Unicorn Red Rackham's Treasure), Tintin The Complete Companion, Tintin in the New World, Tintin Action Playbook, dan sebagainya.



**VCD dan DVD**

Semua koleksi komik Tintin bisa ditonton versi kartunnya dalam bentuk VCD atau DVD.



**AUDIO**

Lagu-lagu *soundtrack* yang berkaitan Tintin juga ada.



**PERNAK-PERNIK**

Semua jenis pernak-pernik yang bisa Anda pikirkan pasti ada. Mulai dari tempat pensil, payung, T-shirts, rautan, *mousepad* bahkan jam tangan.



**DIMANA MEMBELINYA**

Semua benda yang berkaitan dengan Tintin bisa dibeli di internet atau di Tintin Shop di seluruh dunia. Sayangnya, Tintin Shop tidak ada di Indonesia, paling dekat ada di Singapura dan Australia.

- » [shopessentials.net/shop/shop\\_tintin.htm](http://shopessentials.net/shop/shop_tintin.htm)
- » [objekt3d.be/Boutique/Tintin/](http://objekt3d.be/Boutique/Tintin/)
- » [amazon.com/](http://amazon.com/)
- » [tintinologist.org/](http://tintinologist.org/)
- » [tintin.com](http://tintin.com)





foto: berindo samsuri

Anwar Suprijadi: Selalu mengembangkan diri.

# Pelayanan Berbasis Citra

**Meningkatkan kualitas pelayanan dan menciptakan aparatur yang bersih dan bertanggung jawab. Itulah obsesi Bea Cukai saat ini.**

**R**eformasi birokrasi yang dilakukan oleh Bea Cukai bukan sekadar *lips service*. Hal itu semakin dirasakan jajaran Bea Cukai dan para pengusaha di bidang ekspor-impor untuk tidak main-main dengan aturan hukum yang ada.

Keberanian Bea Cukai melakukan reformasi birokrasi merupakan langkah menciptakan birokrasi yang efisien dan efektif.

Program utama birokrasi

tahun 2007 meliputi penataan organisasi, perbaikan sistem tata laksana, peningkatan manajemen, sumber daya manusia dan perbaikan struktur remunerasi dengan berbasis kinerja serta kenaikan Tunjangan Khusus Pembinaan Keuangan Negara (TKPKN).

Menurut Dirjen Bea Cukai Anwar Suprijadi, dedikasi terhadap *customer* merupakan perhatian utama. Kondisi itu tidak lepas dari dukungan teknologi informasi yang semakin

baik dan UU Kepabeuan No. 17/2007.

“Di era reformasi, kita harus siap untuk *good governance*, *clean governance*. Kita berlakukan *reward* dan *punishment*. Kami berharap bisa memberikan pelayanan kepada dunia usaha dan masyarakat lebih optimal. Dari sisi pelayanan semakin maksimal, di sisi lain, pendapatan Bea Cukai terus meningkat,” kata Anwar Suprijadi kepada Samsuri dari *Berita Indonesia*.

Menurut Anwar, berbagai langkah dilakukan. Pertama, proses bisnis dengan pendekatan kekuasaan, tujuannya untuk perbaikan. Kedua, pendekatan kepada *customer*. Artinya, bagaimana proses bisnis dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan, baik melalui prioritas jalur hijau atau jalur merah.

Kini proses berubah, kata Anwar. Sebagai contoh, keberadaan Kantor Pelayanan Utama (KPU) Bea Cukai di Tanjung Priok. Sebelumnya, ada tiga kantor pelayanan, sekarang menjadi satu kanwil, yaitu Kantor Pelayanan Utama (KPU). Disederhanakan dan dimaksimalkan pelayanannya.

Diakui oleh Anwar Suprijadi, dari 1.300 orang karyawan, setelah berubah KPU menjadi 842 orang. Sebaliknya karyawan yang mendaftar dan ingin ditempatkan di KPU mencapai 4.000 orang, sedang yang lulus 1.800 orang. Untuk itu, dilakukan pemetaan dan kode etik kepatuhan. “Nantinya KPU akan dikembangkan di berbagai daerah, misalnya, Semarang, Surabaya, Bandara Soekarno-Hatta, Batam dan diuji coba di Kudus dan Kediri. Tentunya secara bertahap,” tutur mantan Menteri Penertiban Aparatur Negara (Menpan) di era Gus Dur itu.

Keberadaan KPU, jelas dia, perlu dikembangkan lebih jauh. Indikator pelayanan berbasis citra, telah meningkatkan penerimaan bea masuk dan pajak sebesar Rp 700 miliar per bulan. Sementara pendapatan Bea Cukai pada semester pertama tahun 2007

ini sudah mencapai 53%. Di mana, remunerasi KPU dan non-KPU jelas berbeda.

“Kriteria terhadap kepatuhan internal dan kinerjanya secara terus menerus menjadi dasar penilaian penerima remunerasi secara penuh, tetapi remunerasi perlu kerja sama dengan instansi lain, seperti pelabuhan dan instansi terkait,” tuturnya.

Reformasi birokrasi yang dikembangkan Bea Cukai tidak lepas dari kerja sama dan koordinasi dengan KPK, kata Anwar lebih jauh, di mana indeks persepsi korupsi sangat tergantung dari indeks persepsi pelayanan publik. Misalnya, pelayanan publik kurang baik, sehingga indeks persepsi korupsi tidak bagus. Untuk itu, KPK memantau apakah instansi patuh atau tidak terhadap aturan yang ada,” ungkapnya.

Lebih jauh ia menjelaskan, kontrak pimpinan dengan bawahan, diantaranya yang dilakukan oleh KPU, supaya mereka lebih baik dan lebih tertib. “Mereka yang bertugas di jalur hijau untuk menyelesaikan pekerjaan dan dokumen selama 30 menit, ya harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, bahkan lebih cepat akan lebih baik,” katanya.

Mengoptimalkan pengawasan, ungkap Anwar, di antaranya dengan sidak. Ini bagian dari langkah-langkah internal, sistem kontrol yang dilakukan di Departemen Keuangan melalui Itjen (Inspektorat Jenderal).

Untuk itu, melalui *cek and ricek*, hal itu tidak menjadi soal. “Kita selalu mengembangkan diri,” jelasnya.

Anwar berharap, Bea Cukai yang dipimpinnya semakin baik. Konsepnya, mematuhi aturan dan menjaga kepuasan konsumen.

Kepuasan itu sesuatu yang dinamis, terutama soal pelayanan, semisal waktu 60 menit, suatu saat lebih cepat dari itu akan lebih baik. Maka proses perubahan bisnis, penataan kelembagaan, peningkatan SDM yang didukung remunerasi, diharapkan semakin baik. ■ RI

# Pacu Kecepatan

Jalur ganda Cikampek - Cirebon memiliki peran yang vital karena posisinya merupakan lintas pertemuan kereta api dari arah barat (Jakarta) ke timur (Surabaya), maupun utara (Semarang) ke selatan (Yogyakarta) begitupun sebaliknya.

**M**enurut Yayat Rustandi, Kepala Daerah Operasi III Cirebon, idealnya tingkat kecepatan KA disesuaikan dengan kecepatan yang telah ditentukan, namun dalam prakteknya, untuk menekan kelambatan, maka tingkat kecepatan KA disebut di jalur ini, itu wajar. Pernah terjadi, KA Cirebon ekspres, KA dari Jakarta dan tiba di Cirebon minus 15 menit dari waktu yang ditentukan, ini perlu perhatian, idealnya pas, tidak lebih dan kurang.

Lintasan yang memiliki standar itu, memberikan ke-

nyamanan bagi pengguna jasa KA, tanpa melihat posisi KA di stasiun mana. Dengan merasakan, dia akan tahu bahwa perjalanan KA masuk wilayah Daop III Cirebon.

"Selesai pembangunan di sigmen III antara Cirebon-Kadokan Gabus, diharapkan semakin meningkatkan kapasitas lintas KA semakin prima," kata Yayat.

Hal senada diungkapkan Nur Setiawan, selaku kuasa usaha pengguna anggaran satuan kerja proyek lintas Utara, sigmen III antara Cirebon-Kadokan Gabus, kini mendekati penyelesaian. Sementara, di sigmen II Kadokan



Yayat Rustandi

foto: berindo samsuri

Gabus-Haurgeulis dan sigmen I Haurgeulis-Cikampek sudah selesai lebih dahulu.

"Bila pembangunan prasarana di sigmen terakhir ini selesai, diharapkan lalu lintas kereta api semakin lancar dan optimal. Dapat mendukung meningkatnya kapasitas angkut dan mempercepat arus lalu lintas KA," kata Setiawan yang

didampingi Umar, orang kedua di satuan kerja itu.

Idealnya, ungkap Setiawan, pengembangan stasiun Prujakan-Cirebon, lintas ke arah utara perlu mendapat apresiasi, agar stasiun itu dikembangkan dan bisa dilalui KA ke arah selatan. Selama ini menggunakan stasiun Kejaksanaan. Ini sekadar usulan. ■ RI



## Tahukah Anda ?

Prosedur klaim Jasa Raharja sangat mudah!

Korban kecelakaan meninggal :



- Copy KTP ahli waris
- Surat keterangan ahli waris
- Laporan Kepolisian
- Surat keterangan Dokter

Korban kecelakaan meninggal cacat tetap/  
rawat inap :



- Copy KTP
- Laporan Kepolisian
- Keterangan Dokter
- Kwitansi Rumah Sakit/apotik



Telepon bebas pulsa :  
**0-800-1-33-34-64**  
Website : [www.jasaraharja.co.id](http://www.jasaraharja.co.id)



**JASA RAHARJA**  
Utama dalam Perlindungan, Prima dalam Pelayanan

**Karcis Resmi** merupakan  
jaminan perlindungan  
perjalanan **Anda**

UU No. 33 & UU No. 34 Tahun 1964 dan PP No. 17 & 18 Tahun 1965

**P**residen Soekarno nampak akrab bersulang dengan Menteri Luar Negeri Pakistan Zulfikar Ali Bhutto di Istana Negara Jakarta pada Juni 1966. Sementara pada dinding yang lain terpampang mantan Presiden Megawati Soekarno Putri. Sang putri yang mengikuti jejak sang ayah, tengah berdansa akrab dengan mantan presiden China Ziang Zemin dalam kunjungan kenegaraan Megawati ke China.

Kedua momen tersebut terekam indah oleh lensa kamera para wartawan foto dari harian *Kompas* yang dipamerkan dalam pameran foto terbaik harian *Kompas* (1965-2007). Pameran yang diberi tajuk *Mata Hati* diselenggarakan di Bentara Budaya Jakarta (16-23 Juli 2007).

Bagi sebuah media cetak,



Foto, pesan yang hidup sekaligus menghidupkan deskripsi verbal.

**Foto jurnalistik berfungsi menginformasikan, meyakinkan, dan menghibur para pemakai media tersebut.**

men-momen penting yang terbekukan oleh kamera dan menjadi sebuah foto jurnalistik yang tidak hanya menangkap momen semata, tetapi juga memiliki sisi artistik yang baik sekaligus mengandung nilai filosofis yang mendalam. Sementara bagi generasi yang pernah merasakan atau bahkan ikut terlibat dalam sejarah, pameran ini dapat menjadi sebuah *flashback*.

Namun demikian, penataan foto dalam pameran ini tidak dibuat berdasarkan kronologis tahun pengambilan gambar, hal ini sengaja dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan, karena akan tersusun dimulai dengan rangkaian foto hitam putih kemudian masuk ke masa foto berwarna. Selain itu, sang kurator juga melihat bahwa pasca reformasi, perjalanan bangsa ini lebih banyak diwarnai oleh air mata,

## Membaca Sejarah Lewat Foto

foto berita atau foto jurnalistik selain sebagai sebuah karya foto juga merupakan bagian penting dari berita. Ia memenuhi kaidah-kaidah fotografis dan punya daya tarik secara visual yang dalam dunia fotografi dikenal sebuah istilah satu gambar seribu kata (*one pictures one thousand word*). Foto merupakan pesan yang hidup sekaligus menghidupkan deskripsi verbal lainnya. Karena itu bagi sebuah media cetak surat kabar ataupun majalah akan menjadi lembaran-lembaran yang sangat menjemukan jika tidak didukung oleh sebuah foto atau gambar. Sebuah foto jurnalistik berfungsi menginformasikan, meyakinkan, dan menghibur para pemakai media tersebut.

Pameran ini selain menampilkan kekhasan *kultur visual* yang dimiliki *Kompas*, juga mencoba memberikan sebuah kilasan sejarah tentang bangsa ini. "Kami ingin mengangkat semacam penyajian lintasan sejarah, juga kultur visual dari *Kompas* itu sendiri," ungkap Julian Sihombing fotografer senior *Kompas* sekaligus ku-



Pameran foto terbaik Kompas (1965-2007) di Bentara Budaya Jakarta.

rator dalam pameran ini.

Dari sekitar 280 foto yang dipamerkan, generasi sekarang dapat melihat bagaimana perjalanan kontemporer negeri ini. Karena mungkin banyak dari generasi sekarang tak mengetahui peristiwa-

peristiwa besar yang pernah dialami bangsa ini, seperti Malapetaka Januari yang membakar Jakarta, emas pertama yang diraih Indonesia sepanjang keikutsertaannya pada pesta olah raga sejagat dan masih banyak lagi mo-

mentah itu karena kerusuhan, bencana alam dan sebagainya

"Awalnya memang saya ingin menyajikan seperti itu, dibuat secara kronologis. Tetapi begitu masuk tahun 1998 hingga 2007 di Indonesia, yang ada kekerasan, demonstrasi, bencana. Jadi saya lihat ini kurang enak walaupun teman-teman mendukung. Akan sayang sekali jika hanya diisi oleh bencana dan kekerasan," jelas Julian kepada *Berita Indonesia*.

Secara keseluruhan, pameran Mata Hati tidak menangkap setiap momen penting perjalanan bangsa ini karena keterbatasan yang dihadapi oleh sebuah media cetak harian. Akan tetapi foto-foto yang terpilih cukup mempresentasikan dan dapat menjadi sebuah gambaran tentang perjalanan suka dan duka bangsa ini. Rencananya pameran ini juga akan diselenggarakan di beberapa kota, yaitu Yogyakarta, Semarang, Malang, Surabaya, dan Medan. Disiapkan juga berbagai kegiatan pendamping untuk lebih mendekatkan persoalan foto jurnalistik dengan kaum muda. ■ EG, RH



KAMG berencana mengadu ke Komnas HAM.

foto: repro kompas

# Air Susu Dibalas Air Tuba

**Di tengah penantian penyelesaian kecurangan pelaksanaan Ujian Nasional di Medan dan sekitarnya, buah dari kejujuran Komunitas Air Mata Guru (KAMG) sebagai saksi dan pelapor malah mendapat sanksi dari sekolah tempat mereka mengajar.**

Puluhan guru pengawas ujian nasional (UN) 2007 di berbagai SLTP dan SLTA sederajat, Medan dan sekitarnya, Kamis 26 April 2007 berkumpul di Jalan Sei Merah, Medan, Sumatera Utara. Malam itu, mereka bersatu tekad akan membongkar kecurangan pelaksanaan UN yang mereka saksikan sampai tuntas. Saat itu, mereka juga sepakat menamakan komunitas mereka dengan nama Komunitas Air Mata Guru (KAMG). Nama yang sengaja diambil, berdasarkan latar belakang serta misi perjuangan mereka mengungkap kecurangan pelaksanaan UN yang dilakukan oleh aparat pendidik sendiri.

Kecurangan tersebut terjadi secara sistematis, mulai dari permintaan pihak sekolah agar guru pengawas itu mau bekerjasama dengan cara tidak terlalu keras mengawas, memberi jawaban ujian kepada para peserta melalui secarik kertas, bahkan ada guru yang langsung membacakan jawaban di depan kelas saat ujian berlangsung.

Tidak kuat melihat kecurangan itu, KAMG pun berusaha membongkarnya dengan melapor ke berbagai instansi seperti Dewan Pengawas, Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, bahkan ke Istana Presiden. Namun, sejauh ini belum ada tanggapannya.

Ironisnya, akibat kejujuran mereka membongkar kecurangan tersebut, me-

reka mendapat "imbalan" menyakitkan dari pihak sekolah bahkan dari kolega-kolega mereka sesama guru. Oleh sesama guru, mereka dianggap pahlawan ke-siangan, sehingga dijauhan. Beberapa orang dari KAMG, sejak awal juga sudah dikurangi jam mengajarnya oleh pihak sekolah, bahkan ada juga yang sudah dirumahkan. Puncaknya, "air tuba" itu mereka terima pada awal tahun ajaran 2007-2008 ini.

Teriakan yang KAMG lontarkan selama ini melalui laporan ke berbagai instansi terkait, ditambah gencarnya pemberitaan media menyangkut masalah ini hampir tidak ada gunanya. Semua teriakan itu ibarat bisikan di tengah gurun di telinga para pejabat pendidikan negeri ini. Para pejabat terkait seakan tidak mendengar apa yang dituntut KAMG selama ini. Terbukti, jangankan sanksi terhadap sekolah dan oknum guru pelaku kecurangan, keselamatan pekerjaan para anggota KAMG saja pun tidak terlindungi. Mereka yang berusaha meluruskan pelaksanaan UN ke jalur yang benar malah menerima hukuman yang benar-benar salah alamat.

Awal tahun ajaran ini, dari 27 anggota KAMG itu, 14 diantaranya dipecat oleh sekolah mereka dan 13 lainnya mendapat pengurangan jam mengajar. Sebenarnya, menurut Sekretaris KAMG Daud M Hutabarat, belum semua guru yang dikenai sanksi terdata. Ia diperkirakan, masih

banyak guru lainnya yang terkena sanksi, tetapi belum berani menyuarkan. Sedihnya, mereka yang diberhentikan itu pun kabarnya, bahkan tidak diberikan pesangon atau 'uang terima kasih'.

Sebenarnya, anggota komunitas ini sudah sadar, tindakan mereka mempunyai risiko. Namun, sebagian dari mereka tidak menduga akan mendapat sanksi seberat itu, sebab kecurangan yang mereka bongkar bukan di sekolah tempat mereka mengajar tapi di sekolah lain. Dina Adriani boru siregar (26), salah seorang yang dipecat misalnya, mengaku merasa biasa saja ketika memasuki tahun ajaran baru, maka ia berangkat ke sekolah seperti biasa. Tapi ketika dipanggil pihak yayasan, ia merasa heran dikatakan tak usah mengajar lagi. "Yayasan hanya mengatakan, jika tak ada panggilan lagi, berarti sa-

ya tak mengajar untuk tahun ini. Sampai sekarang memang saya tak dipanggil lagi," kata Dina seperti dikutip *Tabloid Nova* edisi No.1013/XX, Juli lalu. Sadarlah Dina, ia sudah diberhentikan dari pekerjaannya. Pemberhentian itu dirasakan semakin sakit sebab dilakukan pada awal ajaran baru, karena Dina dan temannya yang lain tidak punya kesempatan lagi untuk melamar ke sekolah lain. "Saya sudah diperlakukan tak adil. Saya tak tahu mesti bekerja di mana. Sekarang, kan tahun ajaran baru sudah dimulai," ujar Dina.

Sementara 13 guru yang mendapat sanksi pengurangan jam mengajar, rata-rata bekurang jam mengajarnya dari sebelumnya sekitar 30-40 jam per pekan, menjadi 6-10 jam per pekan. Karena pengurangan itu, pendapatan mereka pun dengan sendirinya jauh berkurang.

Tapi walau mendapat tekanan sedemikian rupa, KAMG bertekad tak akan menyurutkan perjuangan. Menurut Daud M. Hutabarat, pihaknya akan mengambil langkah-langkah perlawanan seperti menyusun kronologi pemberian sanksi bagi 27 guru itu. "Nanti akan disampaikan kepada kuasa hukum kami," katanya. Mereka juga berencana mengadu ke DPRD dan Komnas HAM. Dalam konteks itu, Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas, Fasli Jalal menyatakan, tetap memberi perlindungan kepada mereka. "Kami tidak akan membiarkan para guru itu sendiri. Pasti akan dilindungi. Departemen Pendidikan Nasional telah bekerja sama dengan LKBH di 33 provinsi," kata Fasli.

Air mata guru belum berhenti. Mudah-mudahan apa yang dikatakan Fasli tidak hanya janji. Karena semua anak bangsa terus menanti buah dari kejujuran. ■ MS



Obat generik seharusnya lebih murah

foto: apotik2000.net

# Obat Generik Kok Mahal

**Sejumlah perusahaan farmasi diduga menjual obat generik dengan harga di atas ketentuan.**

**M**enteri Kesehatan Siti Fadilah Gusar karena ulah sejumlah perusahaan farmasi yang menjual obat generik berlogo (OGB) ke apotek dengan harga di atas batas maksimal yang ditetapkan menkes sehingga di

tingkat konsumen menjadi mahal, melampaui harga eceran tertinggi (HET). Tindakan itu melanggar SK Menkes No.521/2007 yang mengatur tentang harga obat generik.

Dilaporkan *Bisnis Indonesia* (17/7), PT Kimia Farma Tbk ditengarai salah satu yang

melanggar SK Menkes itu. Dibuktikan dengan faktur penjualan yang dilakukan PT Kimia Farma Tbk di Banda Aceh, dimana tablet amoxicillin 500 mg ternyata dijual dengan harga sekitar Rp 34.000 per paket. Padahal SK Menkes menetapkan harga neto apotek plus PPN maksimal Rp 30.000 per paket dan harga eceran tertinggi ke konsumen akhir sebesar Rp 37.500 per paket.

Ketua Yayasan Pemberdayaan Konsumen Kesehatan Indonesia (YPKKI) Marius Widjarta juga mengatakan, pihaknya menemukan sejumlah produsen farmasi yang menjual obat generik di atas harga yang ditetapkan SK Menkes.

Pelanggaran itu selain terjadi di berbagai daerah juga dilakukan oleh farmasi berstatus BUMN. Dia menyesalkan lemahnya pengawasan Depkes terhadap pelaksanaan SK Menkes tersebut.

Sementara itu, pihak Kimia Farma beralih mereka tetap melaksanakan SK Menkes meski hanya untuk kebutuhan internal, yakni apotek Kimia Farma saja. Namun jika menjual ke pihak lain dengan harga yang sama, mereka menyatakan tidak sanggup karena harga bahan bakunya mahal. ■ RH

## Petani dan Leptospirosis

Para petani di Jawa Tengah hendaknya lebih berhati-hati dan lebih menjaga kebersihan diri sepulang dari sawah. Karena mereka rentan terhadap penyakit leptospirosis akibat sering kontak dengan tikus-tikus di sawah.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Jateng dr Hartanto, para petani sebaiknya segera mandi dengan sabun antiseptik sepulang dari sawah agar terhindar dari kuman leptospira yang menjadi penyebab penyakit leptospirosis.

Menurut Hartanto, manusia dapat terinfeksi kuman leptospira akibat kontak dengan air maupun lumpur yang tercemar urine tikus yang terinfeksi leptospira. Kuman itu masuk ke tubuh

manusia melalui kulit lecet, luka dan membran mukosa. Gejalanya berupa demam, sakit kepala, nyeri otot, konjungtivitis dan *icterus* serta menyebabkan gagal ginjal yang menyebabkan kematian.

Jika petani yang selalu kontak dengan tikus di sawah mengalami gejala-gejala demikian, sebaiknya segera dibawa ke rumah sakit, puskesmas dan dokter untuk mendapatkan pengobatan. Masa inkubasi penyakit leptospirosis, menurutnya, antara 4-19 hari, namun rata-rata 10 hari.

Gejala klinis yang sering ditemukan antara lain demam, muntah, nyeri otot, ikterik, sakit kepala,

batuk, pembesaran hati, menggigil dan pembesaran limpa. Penderita bisa meninggal dunia jika menderita komplikasi.

Pencegahan penyakit leptospirosis dapat dilakukan dengan cara menghindari makanan yang kemungkinan tercemar urine tikus, menjaga kebersihan perorangan/sanitasi lingkungan, memberantas tikus, tidak beraktivitas di air kotor atau lumpur dan mengeringkan tempat-tempat tergenang.

Meski leptospirosis tidak berbahaya bagi manusia, namun jika terlambat memberi pengobatan bisa membuat fatal penderita karena penyakit itu bisa menimbulkan komplikasi. ■ RH

# TokohINDONESIA



MAJALAH BERBASIS WEBSITE

[www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com)

# THE EXCELLENT BIOGRAPHY